

**PEMBERITAAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA
(Analisis Framing terhadap Republika.co.id dan Kompas.com)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos)

Oleh:
SINTIYA RAHMAWATI
NIM 1917102044

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

**PEMBERITAAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA
(Analisis Framing terhadap Republika.co.id dan Kompas.com)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos)

Oleh:
SINTIYA RAHMAWATI
NIM 1917102044

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sintiya Rahmawati

NIM : 1917102044

Jenjang : S-1

Fakultas : Dakwah


Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Pemberitaan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Analisis Framing Terhadap Republika.co.id dan Kompas.com)”** secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda Cita dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti ada pertanyaan saya yang keliru, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 14 Juni 2023

Saya yang menyatakan




Sintiya Rahmawati
NIM 1917102044



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PEMBERITAAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA
(Analisis Framing terhadap Republika.co.id dan Kompas.com)

Yang disusun oleh **SINTIYA RAHMAWATI** NIM 1917102044 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu tanggal 21 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial dalam Ilmu Komunikasi** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Dr. Umi Halwati, M.Ag
NIP. 19840819 201101 2 001

Sekretaris Sidang/Penguji II

Muridan, M.Ag
NIP. 19740718200501 1 006

Penguji Utama

Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag
NIP. 19691219 199803 1 001

Mengesahkan,
Purwokerto, 21 Juni 2023
Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag
NIP. 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka saya sampaikan naskah skripsi saudara :

Nama : Sintiya Rahmawati

NIM : 1917102044

Jenjang : S-1

Fakultas : Dakwah

Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam

Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam

Judul Skripsi : **Pemberitaan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Analisis Framing Terhadap Republika.co.id dan Kompas.com)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di ujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 14 Juni 2023



Dr. Umi Halwati, M.Ag
NIP 19840819 201101 2 001

**Pemberitaan Kekerasan Dalam Rumah Tangga
(Analisis Framing Terhadap Republika.co.id dan Kompas.com)**

SINTIYA RAHMAWATI

NIM : 1917102044

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana Republika.co.id dan Kompas.com membingkai berita tentang kasus kekerasan dalam rumah tangga. Kekerasan dalam rumah tangga merupakan masalah serius di Indonesia yang terus meningkat dari tahun-ke tahun. Perempuan dan anak-anak menjadi korban paling banyak mengalami kekerasan, baik fisik, maupun seksual. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif Deskriptif. Metode yang digunakan adalah kualitatif sedangkan metode analisisnya menggunakan teori analisis framing Robert N. Entman untuk mengidentifikasi sikap, sudut pandang, dan konsep yang digunakan oleh kedua media online tersebut dalam melaporkan kasus kekerasan dalam rumah tangga.

Dari hasil penelitian berdasarkan analisis framing Robert N. Entman, Republika.co.id membingkai kasus kekerasan dalam rumah tangga menempatkan isu kekerasan suami terhadap istri sebagai masalah utama. Penyebab masalah kekerasan dalam rumah tangga adalah ketidakseimbangan dalam hubungan suami istri, masalah keuangan, perselingkungan, masalah komunikasi dan konflik dalam hubungan. Apabila pelaku bersalah dikenakan konsekuensi sesuai dengan pasal perundang-undangan yang berlaku. Penyelidikan atas kasus kekerasan dalam rumah tangga secara menyeluruh untuk mengumpulkan bukti dan menentukan kebenaran dan tindak hukum yang tepat harus diambil terhadap pelaku. Kompas.com dalam membingkai kasus kekerasan dalam rumah tangga lebih menonjolkan fakta secara detail. Penyebab masalah Kekerasan dalam rumah tangga lebih menonjolkan pelaku dalam melakukan kekerasan terhadap istrinya secara terang-terangan. Korban harus berani melaporkan pelaku kekerasan dalam rumah tangga. Berdasarkan undang-undang yang berlaku korban berhak mendapat keadilan.

Kata Kunci : Berita, KDRT, Framing, Republika.co.id, Kompas.com

**Domestic Violence Reporting
(Framing Analysis of Republika.co.id and Kompas.com)**

**SINTIYA RAHMAWATI
NIM : 1917102044**

ABSTRACT

This research was conducted to analyze how Republika.co.id and Kompas.com frame news about cases of domestic violence. Domestic violence is a serious problem in Indonesia which continues to increase from year to year. Women and children are the most victims of violence, both physical and sexual. The type of research used is descriptive qualitative research. The method used is a qualitative method while the analysis uses Robert N. Entman's framing analysis theory to identify the attitudes, viewpoints, and concepts used by the two online media in reporting cases of domestic violence.

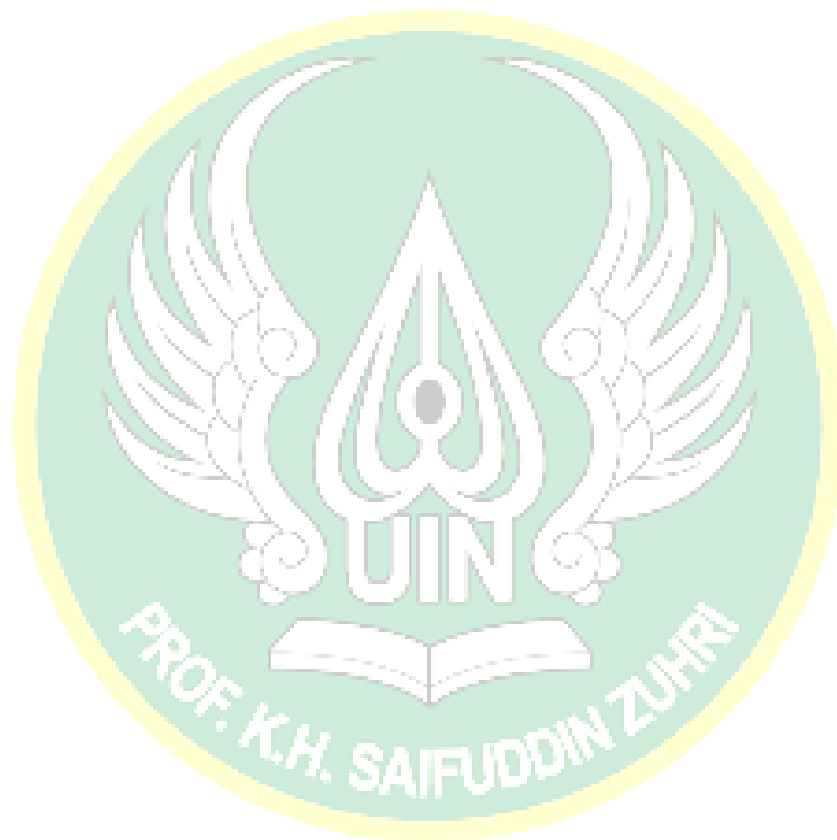
From the research results based on Robert N. Entman's framing analysis, Republika.co.id framing cases of domestic violence places the issue of husband-to-wife violence as the main problem. The causes of domestic violence are jealousy in husband and wife relationships, financial problems, infidelity, communication problems and relationship conflicts. If the perpetrator is guilty, he will be subject to sanctions in accordance with the applicable laws and regulations. Thorough investigation into cases of domestic violence to collect evidence and determine the truth and appropriate legal action to be taken against the perpetrators. Kompas.com in framing cases of domestic violence emphasizes facts in detail. The cause of the problem of Domestic Violence emphasizes the perpetrator in blatantly committing violence against his wife. Victims must have the courage to report perpetrators of domestic violence. Based on the law in force, the victim gets justice.

Keywords: News, Domestic Violence, Framing, Republika.co.id, Kompas.com

MOTTO

Kemenangan yang dicapai dengan kekerasan adalah kekalahan dan itu hanya
sesaat.

-Mahatma Gandhi-



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. Puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya untuk kuat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

1. Kepada orangtua saya, Bapak Satal dan Ibu Kitem tersayang yang telah memberikan dukungan motivasi, doa terbaik, dan menyisihkan finansialnya, sehingga saya bisa menyelesaikan masa studi saya. Terima kasih atas doa dan dukungannya yang selalu diberikan untukku dan terima kasih telah menjadi penyemangat dalam hidupku.
2. Kepada Kakak saya, Rahayu Lestari dan Didit Wibowo. Yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum dan doanya untuk keberhasilan ini, cinta kalian adalah memberikan kobaran semangat yang menggebu, terimakasih dan sayang ku untuk kalian.
3. Camelia Marwah, teman perjuanganku terima kasih telah berjuang Bersama hingga sekarang dan tidak pernah bosan dalam memberikan dukungan motivasi dan memberikan yang terbaik bagi kelancaran skripsi penulis.
4. Rahmawati, Sheilla Afkar Berliana, dan Delia Arindra Putri, serta teman-teman KPI A Angkatan 2019 yang tidak pernah Lelah memberikan semangat agar skripsi ini cepat terselesaikan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat serta hidayah-NYA, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan semua umatNYa.

Penulis skripsi ini dengan judul “Pemberitaan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Analisis Framing Terhadap Republika.co.id dan Kompas.com) merupakan persyaratan guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) Fakultas Dakwah, Jurusan Manajemen dan Komunikasi, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak, baik moril maupun materil. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdil Basit, M.Ag Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. H. Musta'in, M.Si. Sebagai Pembimbing Akademik.
4. Uus Uswatusholihah, S.Ag, M.A. Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi.
5. Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom Koordinator Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam.
6. Dr. Umi Halwati, M.Ag Dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
7. Keluarga besar Civitas Akademika Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, khususnya para dosen pengajar yang telah membekali ilmu kepada penulis sehingga menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung yang telah ikut membantu dan berpartisipasi serta memberikan dukungan pada penyusunnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, penulis hanya berusaha atas dasar kelebihan yang sangat kecil, penuh kesalahan dan khilaf. Anugerah yang telah Allah berikan berupa akal fikiran, juga kesempatan, kesempurnaan hanya milik Allah SWT, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga kebaikan dan keikhlasan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini mendapat balasan yang lebih banyak dari Allah SWT. Akhirntya hanya kepada Allah SWT penulis berharap. Semoga apa yang telah ada didalam skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis secara pribadi dan para pembaca umumnya. Aamiin.



Purwokerto, 13 Juni 2023
Penulis

Sintiya Rahmawati
NIM. 1917102044

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Kajian Pustaka.....	6
G. Sistemakita Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Analisis Framing	11
B. Berita.....	16
C. Kekerasan Dalam Rumah Tangga.....	20
D. Kekerasan Dalam Rumah Tangga Menurut Hukum Islam.....	24
E. Media Online.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
B. Sumber Data Penelitian	34
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
D. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

A. Republika.co.id.....	36
B. Kompas.com	42
C. Daftar Judul Berita Media Online Republika.co.id.....	46
D. Daftar Judul Berita Pada Media Online Kompas.com	72
E. Perbandingan Framing Model Robert N. Entman Pada Republika.co.id dan Kompas.com.....	92
F. Kekurangan Republika.co.id dan Kompas.com.....	94
G. Kelebihan Republika.co.id dan Kompas.com.....	95

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

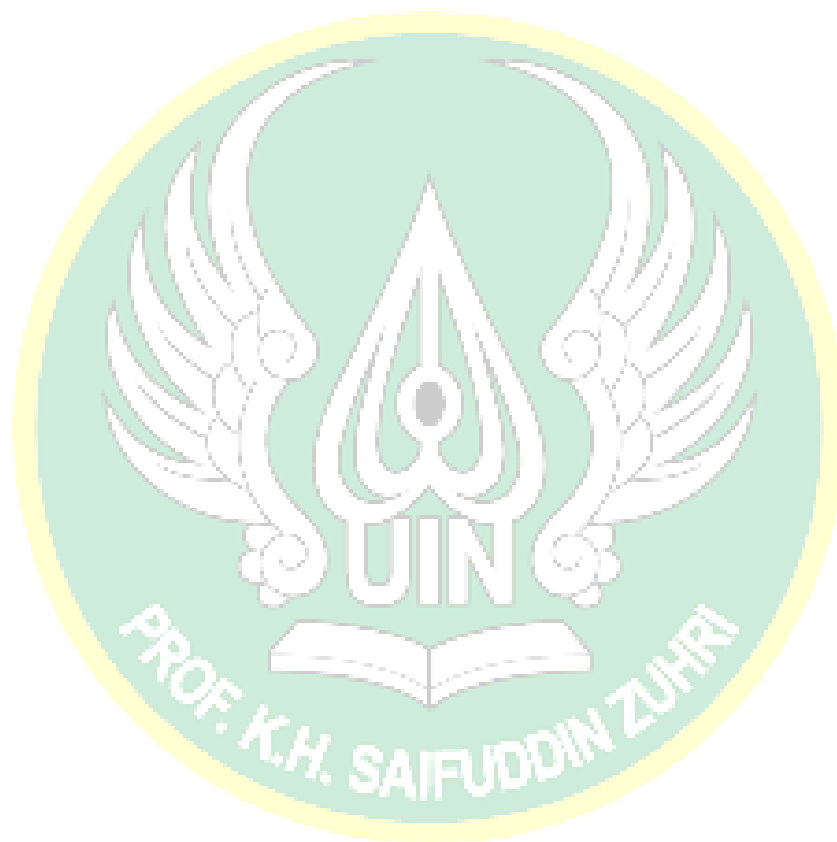
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Logo Republika.co.id

Gambar 4.2 : Logo Kompas.com



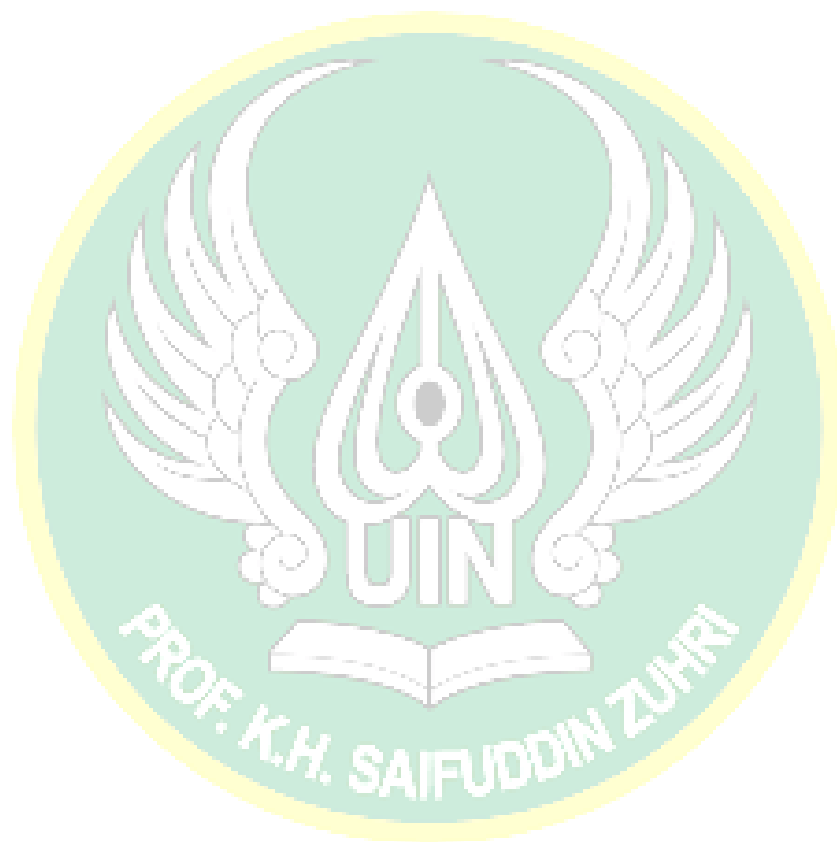
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Perangkat Analisis Framing Robert N. Entman
Tabel 2.2	: Elemen Framing Model Robert N. Entman
Tabel 3.1	: Elemen Framing Model Robert N. Entman
Tabel 4.1	: Struktur Organisasi Republika.co.id
Tabel 4.2	: Struktur Redaksi Kompas.com
Tabel 4.3	: Daftar Judul Berita Media Online Republika.co.id
Tabel 4.4	: Berita Republika.co.id Edisi 4 Juli 2022
Tabel 4.5	: Berita Republika.co.id Edisi 30 September 2022
Tabel 4.6	: Berita Republika.co.id Edisi 30 September 2022
Tabel 4.7	: Berita Republika.co.id Edisi 30 September 2022
Tabel 4.8	: Berita Republika.co.id Edisi 10 Oktober 2022
Tabel 4.9	: Berita Republika.co.id Edisi 12 Oktober 2022
Tabel 4.10	: Berita Republika.co.id Edisi 12 Oktober 2022
Tabel 4.11	: Berita Republika.co.id Edisi 15 Oktober 2022
Tabel 4.12	: Berita Republika.co.id Edisi 11 November 2022
Tabel 4.13	: Berita Republika.co.id Edisi 13 November 2022
Tabel 4.14	: Daftar Judul Berita Pada Media Online Kompas.com
Tabel 4.15	: Berita Kompas.com Edisi 7 Juli 2022
Tabel 4.16	: Berita Kompas.com Edisi 6 September 2022
Tabel 4.17	: Berita Kompas.com Edisi 27 September 2022
Tabel 4.18	: Berita Kompas.com Edisi 30 September 2022
Tabel 4.19	: Berita Kompas.com Edisi 4 Oktober 2022
Tabel 4.20	: Berita Kompas.com Edisi 5 Oktober 2022
Tabel 4.21	: Berita Kompas.com Edisi 21 Oktober 2022
Tabel 4.22	: Berita Kompas.com Edisi 26 Oktober 2022
Tabel 4.23	: Berita Kompas.com Edisi 16 November 2022
Tabel 4.24	: Berita Kompas.com Edisi 13 Desember 2022

Tabel 4.25 : Perbandingan Framing Model Entman pada Republika.co.id dan Kompas.com

Tabel 4.26 : Kekurangan Republika.co.id dan Kompas.com

Table 4.27 : Kelebihan Republika.co.id dan Kompas.com



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kekerasan di Indonesia masih terus terjadi bahkan semakin meningkat dari tahun ke tahun. Kekerasan merupakan perbuatan yang dilakukan seseorang atau kelompok orang yang menyebabkan kerusakan fisik atau barang orang lain. Kekerasan dalam rumah tangga adalah kekerasan yang dilakukan oleh seseorang di sebuah rumah tangga yang umumnya kekerasan fisik yang dilakukan suami kepada istrinya. Komisi Nasional Perempuan (Komnas Perempuan) mengategorikan kekerasan (terhadap perempuan) ke dalam beberapa kategori, antara lain kekerasan terhadap istri (KTI), kekerasan dalam masa pacaran (KdP), kekerasan terhadap anak perempuan (KTAP), kekerasan yang dilakukan oleh mantan suami. (KMS), kekerasan mantan pacar (KMP), kekerasan terhadap pembantu rumah tangga, dan ranah pribadi lainnya.

Perempuan dan anak-anak menjadi korban paling banyak mengalami kekerasan, baik fisik maupun seksual. Menurut data Komnas Perempuan, jumlah kasus yang dilaporkan naik 14% pada tahun 2018. Menurut Komnas Perempuan, terdapat 406.178 kasus kekerasan terhadap perempuan pada tahun 2019, meningkat dari 348.466 kasus yang tercatat pada tahun 2018. Informasi tersebut dikumpulkan dari tiga sumber: Pengadilan Agama yang menangani 392.610 kasus, lembaga layanan mitra Komnas Perempuan, dan 367 kasus pengaduan yang dilakukan melalui telepon. Subkomisi pemantau juga menangani 191 kasus pengaduan melalui surat, dan 261 kasus melalui surat kabar.

Seperti tahun sebelumnya, KDRT atau kekerasan dalam rumah tangga merupakan jenis kekerasan yang paling banyak terjadi, menurut Komnas Perempuan, dengan tingkat prevalensi 71% (9.637). Dalam kasus ini, kekerasan fisik paling banyak terjadi 3.927 kasus, atau sekitar 41%, diikuti oleh kekerasan seksual 2.988 kasus, atau sekitar 31%, kekerasan psikologis 1.658, dan kekerasan ekonomi 1.064. Selain itu, ranah negara berada di urutan terbawah

dengan proporsi 0,1% (16), diikuti ranah publik di urutan kedua dengan rasio 28% (3.195). Proporsi ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kesenjangan gender antara laki-laki dan perempuan. Jelas bahwa wanita selalu mendapat tempat di belakang pria. Perempuan dipandang sebagai jenis kelamin kedua dan harus selalu berada di bawah laki-laki.

Menurut Mansour Fakih, kekerasan dapat dilihat sebagai tindakan agresi atau penyusupan terhadap keutuhan psikis fisik atau mental seseorang. Dalam arti luas, kekerasan mengacu pada setiap tindakan lisan atau nonverbal yang dilakukan oleh satu orang atau sekelompok orang terhadap orang lain atau sekelompok orang dan memiliki potensi untuk membahayakan kesejahteraan fisik, emosional, atau psikologis target.

UU No. 23 Tahun 2004 mengartikan kekerasan dalam rumah tangga sebagai setiap perbuatan kepada seseorang, khususnya kaum perempuan, yang menyebabkan rasa sakit secara fisik, seksual, atau psikis.¹ Kekerasan yang terjadi di dalam rumah tangga juga bisa berupa pemaksaan, ancaman kekerasan, atau perampasan kebebasan yang salah. Saat ini, kekerasan adalah hal yang biasa terjadi. Kekerasan dapat terjadi di mana saja, dan banyaknya tindak kejahatan kekerasan dapat berdampak pada kehidupan sosial masyarakat.

Di dalam rumah tangga hampir semua keluarga menghadapi ketegangan dan konflik antara suami istri. Setiap keluarga mempunyai cara yang berbeda dalam mengatasi dan menyelesaikannya. Setiap keluarga memiliki metode untuk menyelesaikan masalah.² Masalah ini akan selesai apabila di dalam rumah tangga dapat memahami emosi dan mengontrol emosi diri sendiri agar tercipta kedamaian diantara keluarga, menyelesaikan perselisihan secara sehat, dapat menempatkan kebutuhan keluarga diatas kebutuhan mereka sendiri, dan mencari solusi melalui komunikasi yang terbuka. Sebaliknya, konflik keluarga

¹ Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (UU PKDRT).

² Andy Makhrian, *Terpaan Media Terhadap Edukasi Masyarakat Tentang Kekerasan dalam Rumah Tangga serta Perlindungan Hukumnya*, Jurnal Sosiologi Nusantara Vol. 6, No. 1, Tahun 2020 hlm. 179

cenderung lebih sering terjadi jika perbedaan pendapat diselesaikan secara tidak sehat.

Masalah ini semakin banyak mendapat perhatian di berbagai kalangan. Media sering meliput banyak kasusnya, media masih memiliki dampak signifikan pada kehidupan sehari-hari. Jumlah pengguna internet di Indonesia terus mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Pada 2022, pengguna internet dalam negeri pun meningkat seiring perubahan kebiasaan masyarakat dalam beraktivitas. Dalam laporan bertajuk profil internet Indonesia 2022, Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia (APJII), menyatakan jumlah penduduk Indonesia yang telah terkoneksi dengan internet pada kurun 2021-2022 mencapai 210 juta orang. Sebelum pandemi, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 175 juta orang. Dengan kata lain, selama wabah merebak jumlah masyarakat yang mengakses internet diperkirakan bertambah 35 juta orang. Media merupakan sumber utama dalam menumbuhkan moral dalam masyarakat. Media juga sebagai platform untuk menyebarkan berbagai ide dan informasi kepada audiens.

Republika.co.id dan Kompas.com memiliki perbedaan dalam menyajikan berita. Republika.co.id lebih ke gaya penulisan yang menekankan nilai keagamaan dan nilai moral dan juga banyak memberitakan edukasi mengenai kekerasan dalam rumah tangga. Sedangkan Kompas.com cenderung fokus pada berita sensasional dan berita populer, gaya penulisan Kompas.com lebih efisien dan lebih menekankan pada tampilan yang mudah dibaca.

Media tidak bisa terlepas dari ideologi dan latar belakangnya. Selalu ada frame atau bingkai dalam peliputan kasus yang dipilih, ditonjolkan, disamarkan, atau dihilangkan. Karena realita tidak bisa dilaporkan secara menyeluruh.³

Kemampuan teknologi internet membuatnya dikatakan sebagai New Media. Internet kini menggabungkan keunggulan-keunggulan media massa konvensional, serta membuat komunitas manusia hidup dalam dua kehidupan,

³ Indah Fajar Rosalina, *Jurnalis Damai Media Online*, Skripsi (Yogyakarta : Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga 2014) hlm 5

yaitu kehidupan masyarakat nyata dan kehidupan masyarakat maya (*cybercommunity*).

Mengingat media bukanlah saluran bebas dan berita dikonstruksi sedemikian rupa, maka di setiap media mempunyai beragam gaya pemberitaannya yang berbeda-beda. Setiap media dapat menganggap peristiwa yang sama dengan berbeda cara. Ada beberapa peristiwa yang dilaporkan dan tidak, menekankan aspek, dan ada sudut pandang yang diabaikan. Semua ini menghasilkan ide framing. Framing adalah teknik yang digunakan oleh media untuk menggambarkan peristiwa dengan menyoroti detail tertentu, menekankan sudut pandang tertentu, dan melebih-lebihkan cara menjelaskan tentang realita fakta atau kejadian agar lebih berkesan bagi pemirsa.

Dengan fokus pada penyajian sikap, sudut pandang, dan konsep untuk menafsirkan berita, metodologi analisis framing Robert N. Entman dalam mengkaji kedua media online tersebut dalam membingkai berita tentang kasus kekerasan dalam rumah tangga. Sehubungan dengan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pemberitaan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Analisis Framing Terhadap Republika.co.id Dan Kompas.com)**".

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami, maka dipandang perlu menegaskan beberapa istilah yang terkandung dalam judul, sebagai berikut.

1. Pemberitaan

Arti pemberitaan dalam kamus adalah (1) proses, cara, perbuatan memberitakan (melaporkan, memaklumkan); (2) perkabaran, maklumat. Pengertian pemberitaan menurut William S. Maulsby adalah sesuatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi, yang dapat menarik perhatian pembaca surat kabar yang memuat hal tersebut. Secara tidak langsung dalam pengertian ini media massa harus bertindak sesuai dengan kaidah jurnalistik pemberitaan. Media harus bersikap netral tanpa ada embel-embel suatu kepentingan politik, atau di susupi oleh para elite politik yang berkuasa.

2. Kekerasan Dalam Rumah Tangga

Kekerasan dalam rumah tangga adalah jenis kejahatan yang memiliki potensi hukuman termasuk penahanan atau kurungan, serta dampak bagi korbannya. Kekerasan tidak lagi dianggap tabu untuk dibicarakan. Mayoritas kejadian KDRT dilatarbelakangi oleh masalah ikatan keluarga, uang, komunikasi yang buruk, dan faktor lainnya. Tindakan kekerasan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh pelaku kekerasan dalam rumah tangga, berdampak buruk bagi korban secara psikologis, mental, dan fisik. Dampak akibat kekerasan tidak hanya pada jangka pendek akan tetapi juga jangka panjang.⁴

3. Analisis Framing

Analisis framing pada umumnya digunakan dalam penelitian teks media. Pada dasarnya framing adalah metode untuk mengetahui bagaimana cara bercerita, dengan melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. Penonjolan atau penekanan aspek tertentu dari realitas tersebut haruslah dicermati lebih jauh. Karena penonjolan atau penekanan aspek tertentu dari realitas tersebut akan membuat hanya bagian tertentu saja yang lebih bermakna, lebih mudah di ingat, dan lebih mengenal dalam pikiran khalayak. Framing adalah penekanan untuk melihat bagaimana realitas ini dibentuk dan dikonstruksi oleh media.⁵

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana Republika.co.id dan Kompas.com membingkai pemberitaan kasus kekerasan dalam rumah tangga ?

D. Tujuan Penelitian

⁴Ayu Setyaningrum dan Ridwan Arifin, *Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora*, Vol 3 (1), *Analisis Upaya Perlindungan dan Pemulihan Terhadap Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) Khususnya Anak-Anak dan Perempuan*, 2019

⁵Eriyanto. *Analisis Framing :Konstruksi Ideologi dan Politik Media* (Yogyakarta:2001) hlm 127

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Republika.co.id dan Kompas.com dalam membingkai pemberitaan kasus kekerasan dalam rumah tangga.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan gelar sarjana sosial UIN SAIZU Purwokerto.
 - b. Untuk referensi dan bahan media online bingkai berita dalam acara tersebut.
 - c. Sebagai masukan bagi yang membutuhkan informasi mendalam untuk membuat pedoman yang berkaitan dengan pokok bahasan penelitian ini.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi bagi khalayak tentang bagaimana suatu media dalam mengemas suatu pemberitaan. Bahwa pengemasan suatu berita itu dilakukan tidak hanya berdasarkan isu yang berkembang tetapi juga sudah melalui tahapan konstruksi yang dilakukan oleh suatu media.

F. Kajian Pustaka

Penelitian yang dilakukan oleh Intan Leliana, Herry, Panji Suratriadi, Edward Enrieco yang berjudul “Analisis Framing Model Robert Entman Tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Juliari Batubara Di Kompas.com Dan BBC Indonesia.com” Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika Vol 2 No. 2 September 2018. Temuan penelitian ini menunjukkan bagaimana media memberi makna pada setiap item beritanya. Sejauh media mengkritik kebijakan pemerintah dengan berbagai cara, media memiliki kekuatan untuk menentukan sudut pandang mereka.⁶ Persamaan penelitian menggunakan metode penelitian yang digunakan. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian, penelitian

⁶Intan Leliana, Herry, dkk, *Analisis Framing Model Robert Entman Tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Juliari Batubara Di Kompas.com dan BBC Indonesia.com*, Cakrawala-Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika, Vol 21 No. 1 Maret 2021

tersebut menggunakan subjek Kompas.com dan BBC Indonesia.com, sedangkan penulis menggunakan media republika.co.id dan kompas.com

Penelitian yang dilakukan oleh Ridwan Nasution dan Rizki Fadilla yang berjudul “Analisis Framing Tentang Pemberitaan Hoax Ratna Sarumpaet Di Kompas.com dan Republika Online Rentang Waktu 02-05 Oktober 2018” Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Vol 1 No. 2 April 2019. Temuan investigasi ini menunjukkan bahwa Kompas dan Republika pada dasarnya menduplikasi cerita Ratna dengan menggunakan headline yang sedikit berbeda. Terbukti, Kompas.com baru saja mempublikasikan informasi pemalsuan Ratna Sarumpaet dengan alasan politis guna mengucilkan pasangan calon yang diunggulkannya sebagai calon pemenang.⁷ Persamaan penelitian menggunakan metode penelitian yang sama. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek, penelitian yang dilakukan oleh Ridwan dan Rizki dilakukan dalam rentang 4 hari dari tanggal 2-5 oktober 2018, sedangkan peneliti tidak dalam rentang waktu.

Penelitian yang dilakukan oleh Nexen Alexandre Pinontoan dan Umaimah Wahid jurnal berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Banjir Januari 2020 di Harian Kompas.com dan Jawapos.com” Jurnal Penelitian Komunikasi dan Teknologi Informasi Vol. 12, No. 1, Maret. Temuan studi perbedaan *framing* yang digunakan tiap media dalam mengkonstruksi pemberitaan mengenai banjir Jakarta Januari 2020. Kompas.com yaitu menuntut, mempertanyakan, dan menggugat ketidakberdayaan pemerintah daerah dalam menangani banjir Jakarta Januari 2020 yang dibangun dengan menggunakan basis *frame* moral dan etika yang dominan dalam pemberitaan. Jawapos.com mengkonstruksi pemberitaan mengenai banjir Jakarta Januari 2020 dengan *frame* membangun citra baik pada

⁷Ridwan Nasution, Rizki Fadilla, *Analisis framing Tentang Pemberitaan Hoax Ratna Sarumpaet di Kompas.com dan Republika online Rentang Waktu 02-05 Oktober 2018*, Jurnal Ilmiah Ilmu Komuniiasi, Vol. 1, No. 2, April 2019

kinerjapemerintahdaerah.⁸ Persamaannya sama-sama menggunakan model penelitian Robert N. Entman. Perbedaannya pada media yang digunakan,

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmi Azrina Putri Pasaribu (2021) UIN Sumatera Utara, Medan dengan judul “ Analisis *Framing* Pemberitaan Pada Media Online Dan Streotype Terhadap Beauty Pageant”. Skripsi ini mengkaji bagaimana fenomena kontes kecantikan mempengaruhi bagaimana perempuan digambarkan di media.⁹ Persamaannya pada subjek sama-sama menggunakan media online untuk meneliti. Perbedaannya pada model yang digunakan Rahmi menggunakan model framing Zhong Dang Pan dan Gerald M. Kosicki, sedangkan peneliti menggunakan framing model Entman.

Penelitian yang dilakukan oleh Suhaimah (2019) UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul “Analisis Framing Tribunnews.com Terhadap Berita Pengkapan Vanessa Angel Dalam Prostitusi Online Tahun 2019”. Hasil kajian skripsi ini lebih mengarah pada dukungan media terhadap kepolisian, dengan tribunnews.com lebih banyak memberikan pemberitaan tentang penegakan hukum dengan memberantas kejahatan prostitusi yang melibatkan musisi Indonesia yang tampil secara ilegal. Melihat bagaimana media tribunnews.com Menyusun fakta-fakta yang diberitakan, framing yang digunakan tribunnews.com dalam pemberitaan penangkapan Vanessa Angel karena prostitusi internet semakin menunjukkan kesalahan Vanessa Angel dalam melakukan perbuatan tersebut.¹⁰ Persamannya yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaannya pada subjek Suhaimah menggunakan tribunnews.com sedangkan peneliti menggunakan Kompas.com dan Republika.co.id dan suhaimah menggunakan analisis framing model

⁸Nexen Alexandre P, Umaimah W, “Analisis Framing Pemberitaan Banjir Januari 2020 di Harian Kompas.com dan Jawapos.com”. Jurnal Penelitian Komunikasi dan Teknologi Informasi Vol. 12, No. 1, Maret

⁹Rahmi Azrina Putri Pasaribu, *Analisis Framing Pemberitaan Pada Media Online Dan Streotype Terhadap Beauty Pageant*, Skripsi, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021)

¹⁰Suhaimah, *Analisis Framing Tribunnews.com Terhadap Berita Pengkapan Vanessa Angel Dalam Prostitusi Online Tahun 2019*, Skripsi, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2019)

zhondang pan dan kosicki sedangkan peneliti menggunakan analisis framing model Robert entman.

Penelitian yang dilakukan oleh Uli Setya Umara (2022) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto skripsi yang berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Pembubaran Front Pembela Islam (FPI) di Republika.co.id”. Hasil kajian skripsi ini ketidakcocokan atau penolakan terhadap pembubaran FPI dan bingkai Republika online berbeda dengan media online lainnya.¹¹ Persamaannya pada model yang digunakan yaitu sama sama menggunakan model Robert N. Entman. Perbedaannya media yang digunakan oleh Uli menggunakan 1 media yaitu republika.co.id sedangkan peneliti menggunakan 2 media yaitu republika.co.id dan kompas.com

Penelitian yang dilakukan oleh Rahman Selasdi (2021) Universitas Islam Riau Pekanbaru kripsi yang berjudul “Analisis Framing Robert N. Entman Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 di Media Online Tribun Pekanbaru.Com”. Alasan penelitian pada edisi Januari ini adalah dimana pemberitaan ini menjadi topik utama yang di perbincangkan disetiap media informasi yang terkait vaksinasi yang masih menjadi simpang siur atas kehalalan dan keamanannya.¹² Persamaannya pada model yang digunakan yaitu model Robert N. Entman. Perbedaannya pada media yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Tahrifudin (2021) IAIN Purwokertoskripsi yang berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Media Online Mengenai Berita Rancangan Undang-Undang Haluan Ideologi Pancasila Di Media Kompas. Com dan Republika Online”. Hasil dari penelitian ini RUU ini di tolak oleh masyarakat karena dinilai mengancam eksistensi Pancasila sebagai dasar negara Indonesia. Jika Rancangan Undang-Undang Haluan Ideologi Pancasila disahkan, dikhawatirkan Pancasila tidak lagi dapat dijadikan sebagai sumber dari segala sumber hukum negara karena tidak mungkin UUD NKRI Tahun 1945 bersumber dari peraturan di bawahnya (RUU HIP). Hal inilah yang

¹¹UliSetya Umar. *Analisis Framing Pemberitaan Pembubaran Front Pembela Islam (FPI) di Republika.co.id*, Skripsi. (Purwokerto: Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022)

¹²Rahman Selasdi. *Analisis Framing Robert N. Entman Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 di Media Online Tribun Pekanbaru.Com*, Skripsi, (Riau: Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2021)

membuat MUI mengirimkan surat agar RUU HIP dapat segera ditarik dari Program Legislasi Nasional.¹³ Persamanya pada media yang digunakan untuk penelitian. Perbedaannya pada model yang digunakan Tahrifudin menggunakan model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki.

G. Sistematika Pembahasan

Bab I pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori berisi landasan teori yang akan menguraikan mengenai teori analisis framing, pengertian analisis framing, analisis framing model Robert N. Entman, berita, definisi berita, struktur berita, nilai berita, jenis berita, kekerasan dalam rumah tangga, kekerasan dalam rumah tangga menurut hukum islam, media online, pengertian media online, karakteristik media online, jenis-jenis media online, situs portal berita Republika.co.id dan situs portal berita Kompas.com.

Bab III metode penelitian berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian ini membahas mengenai hasil penelitian, berupa penyajian data mengenai studi kasus pada framing berita kekerasan dalam rumah tangga di media republika.co.id dan kompas.com

Bab V penutup berisi penutup yang di dalamnya terdapat paparan simpulan dan saran peneliti.

¹³Tahrifudin. *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Mengenai Berita Rancangan Undang-Undang Haluan Ideologi Pancasila Di Media Kompas. Com dan Republika Online*, Skripsi, (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2021)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Analisis Framing

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori analisis framing milik Robert N. Entman. Ia adalah salah satu pakar yang menempatkan analisis framing sebagai ilmu isi media.

1. Pengertian Analisis Framing

Framing yaitu Teknik penyajian dimana kebenaran suatu kejadian tidak sepenuhnya ditekan tetapi diam-diam dialihkan dengan menekankan ciri-ciri tertentu. Untuk menganalisis bagaimana realitas dibingkai, digunakan analisis framing. Karena pembingkai adalah proses konstruksi, realitas dipahami dan direkonstruksi dengan cara tertentu dan dengan makna tertentu. Beberapa elemen memiliki signifikansi, perhatian, kepentingan, dan relevansi yang lebih besar di mata masyarakat umum.

Model analisis alternatif yang disebut analisis framing dapat menunjukkan bagaimana media yang berbeda mengekspresikan informasi secara berbeda. Mencari tahu bagaimana media membingkai realitas dapat dilakukan melalui analisis pembingkai. Ini menghasilkan bentuk dan makna tertentu yang dipersepsi, ditafsirkan, dan dibangun untuk realitas sosial. Komponen-komponen ini menunjukkan bagaimana peristiwa dilihat dan disajikan selain menjadi bagian dari praktik jurnalistik. Melalui analisis framing akan terlihat jelas siapa yang berkuasa, siapa bekerja melawan siapa, siapa kawan atau patron atau klien, siapa yang menang dan siapa yang kalah. Mencari tahu bagaimana media mengkonstruksi realitas dapat dilakukan melalui analisis framing. Acara ditekankan dan disorot menggunakan metode dan taktik tertentu. Fokus analisis framing bergeser pada bagaimana media memahami dan menginterpretasikan realitas dan bagaimana realitas tersebut ditandai.¹⁴

2. Analisis framing Model Robert N. Entman

Konsep oleh entman digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media. Framing dapat dipandang sebagai penempatan informasi dalam konteks yang khas sehingga isu tertentu mendapatkan alokasi lebih besar daripada isu yang lain. Framing memberi tekanan lebih pada bagaimana teks komunikasi ditampilkan dan bagaimana yang ditonjolkan atau dianggap penting oleh pembuat teks. Bentuk penonjolan tersebut bisa beragam menempatkan suatu aspek informasi lebih diterima oleh khalayak, informasi yang menonjol kemungkinan lebih diterima oleh khalayak, lebih terasa dan tersimpan dalam memori dibandingkan dengan disajikan secara biasa. Karena kemenonjolan adalah produk interaksi antara teks dan penerima, kehadiran frame dalam teks bisa jadi tidak seperti yang dideteksi oleh peneliti, khalayak sangat mungkin mempunyai pandangan apa yang dia pikirkan atas suatu teks dan bagaimana teks berita dan bagaimana teks berita tersebut dikonstruksi dalam pikiran khalayak.

a. Perangkat Framing

Entman memberikan penekanan dimensi pokok. Pertama, pilih topik, yang melibatkan pemilihan dari banyak realitas sehingga beberapa aspek acara lebih terlihat dari pada yang lain. Entman juga memperhitungkan bagaimana informasi disajikan dalam pengaturan yang khas, memberikan beberapa perspektif lebih berbobot dari pada yang lain.

Kedua, realitas yang menekankan karakteristik tertentu. Ini ada hubungannya dengan bagaimana media melaporkan fakta. Setelah pemilihan fakta, penting untuk memperhatikan bagaimana fakta disajikan dan ditulis. Untuk membuat fakta-fakta ini menjadi sesuatu yang terpengaruh atau dikonstruksi, jurnalis, editor, pemimpin redaksi,

¹⁴Sophia Damayanti, Ira DwiMayangsari, Dedi Kurnia Syah Putra, *Analisis Framing Robert N. Entman Atas Pemberitaan Reklamasi Teluk Jakarta Di Majalah Tempo: Framing Analysis Of News About Jakarta's Northern Coast Reclamation On Harian Kompas And Aktual.Com In 2015* (e-Proceeding of Management: Vol.3, No. 3 December 2016)

dan penyeleksi media itu sendiri, semuanya mengerahkan pengaruhnya di bidang ini.

Dalam praktiknya, framing dijalankan oleh media dengan menyeleksi isu tertentu dan mengabaikan isu yang lain, dan menonjolkan aspek dari isu tersebut dengan menggunakan berbagai strategi wacana penempatan yang mencolok (menempatkan di-headline depan atau bagian belakang), pengulangan, pemakaian grafis untuk memperkuat penonjolan, pemakaian label tertentu ketika menggambarkan orang atau peristiwa yang diberitakan, asosiasi terhadap simbol budaya, generalisasi, simplikasi, dan lain-lain. Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menseleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagaimana yang ditonjolkan dan dihilangkan dan hendak dibawa kemana berita tersebut.

Tabel 2.1

Perangkat Analisis Framing Robert N. Entman

Seleksi isu	Aspek ini berhubungan dengan pemilihan fakta. Dari realitas yang kompleks dan beragam itu, aspek mana yang di seleksi untuk ditampilkan? Dari proses ini selalu terkandung dalam bagian berita yang dimasukkan (included), tetapi juga berita yang dikeluarkan (excluded). Tidak semua aspek atau bagian dari isu ditampilkan, wartawan memilih aspek tertentu dari suatu isu.
Penonjolan aspek	Aspek ini berhubungan dengan penulisan fakta. Ketika aspek tertentu dari isu tertentu dari suatu peristiwa/isu tersebut telah dipilih, bagaimana aspek tersebut ditulis? Hal ini sangat berkaitan dengan

	pemakaian kata, kalimat, gambar, dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak.
--	--

Entman percaya bahwa ide framing secara terus menerus menyediakan Teknik untuk mengungkap “kekuatan teks komunikasi. Dalam sebuah percakapan, framing mengacu pada definisi, penjelasan, penilaian, dan saran yang menyoroti kerangka pikiran tertentu untuk peristiwa yang sedang dibahas. Entman mengusulkan sebuah alat framing yang dapat menjelaskan bagaimana wartawan memaknai dan memaknai suatu peristiwa agar dapat memahami bagaimana framing dilakukan oleh media. Entman mengategorikan perangkat framing menjadi empat kategori.

Tabel 2.2

Robert N. Entman memiliki 4 elemen framing yaitu :

Definisi masalah (Define problem)	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?
Memperkirakan sumber masalah (Diagnose cause)	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa (actor) yang dianggap sebagai penyebab masalah.
Membuat keputusan moral (Make moral Judgement)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?
Menekankan penyelesaian (Treatment recommendation)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?

Sumber :Eriyanto, 2012: 223-224

- 1) **Define Problems** menekankan perspektif jurnalistik pada suatu topik, peristiwa, atau sepotong materi. Di sini, interpretasi masing-masing jurnalis terhadap sebuah kejadian bisa berbeda. Agar bingkai-bingkai yang berbeda dapat terbentuk, diperlukan bingkai-bingkai yang berbeda agar berbagai realitas yang terbentuk dapat diproduksi.
- 2) **Diagnose Causes** adalah elemen yang dapat digunakan untuk menyimpulkan siapa atau apa yang dipikirkan aktor pada saat tertentu. Tergantung pada siapa yang dipandang sebagai penyebab utama masalah, kejadian atau masalah yang dirasakan dapat bervariasi.
- 3) **Make Moral Judgement** digunakan untuk mendukung klaim tentang definisi masalah yang telah dinyatakan dalam perselisihan sebelumnya dengan penelitian.
- 4) **Treatment Recommendation** adalah komponen pembingkai untuk mengevaluasi permintaan wawancara. Bagaimana cara yang digunakan dalam memecahkan masalah tersebut. Hal itu bergantung bagaimana jurnalis memandang isu dan siapa yang mereka Yakini sebgai isu

b. Efek Framing

Salah satu efek framing yang paling signifikan adalah bagaimana ia membuat realitas sosial yang rumit, multidimensi, dan tidak teratur muncul dalam berita sebagai sesuatu yang lugas, teratur, dan masuk akal. Karena media memandang peristiwa dari sudut pandang tertentu, maka realitas yang disajikan kepada khalayak adalah realitas yang telah dibentuk oleh bingkai media. Alhasil, framing memberikan kunci bagaimana peristiwa dipahami oleh media dan dimaknai dalam bentuk berita. :

- 1) Menyoroti beberapa unsur sambil mengabaikan yang lain. Pembingkai biasanya dibedakan dengan memberikan penekanan pada aspek realitas tertentu; dalam literatur, ini sering disebut sebagai fokus. Karena berita secara sengaja atau tidak sengaja

terfokus pada fitur tertentu, aspek lain seringkali tidak mendapat perhatian yang cukup.

- 2) Menampilkan beberapa aktor sambil menyembunyikan yang lain. Jelas tidak tepat jika berita sering fokus pada individu tertentu, tetapi hal itu memiliki dampak langsung menyembunyikan aktor lain yang mungkin lebih penting dan signifikan untuk acara tersebut.
- 3) Beberapa Aktor Ditampilkan Tetapi Yang Lain Tersembunyi. Berita sering berkonsentrasi melaporkan pada individu tertentu; meskipun hal ini tidak diragukan lagi dapat diterima, hasil langsungnya adalah berkonsentrasi pada satu pihak atau aktor tertentu dan menyembunyikan aktor lain yang mungkin lebih penting dan signifikan untuk berita.

B. Berita

1. Definisi Berita

Istilah "berita" berasal dari kata Sanskerta "vritta", berarti "suatu peristiwa yang terjadi" tetapi juga mengandung arti "ada" atau "terjadi".¹⁵ Dalam Bahasa Inggris, kata "write" mengacu pada tindakan menulis. Sedangkan kata "news" yang berarti "berita" dari kata Bahasa Inggris "new" juga memiliki arti objek baru. Makna sesuatu yang baru disertai dengan pengetahuan yang berarti bagi khalayak umum.

Para pakar PR dan jurnalisme belum memberikan definisi yang pasti tentang berita, melainkan definisi yang lebih umum. Namun, secara lebih sederhana, jurnalis mendefinisikan berita sebagai apa yang diterbitkan di surat kabar, ditransmisikan di radio, dan ditayangkan di televisi. Menurut William S. Maulsby, berita adalah laporan yang akurat dan tidak memihak tentang peristiwa yang terjadi akhir-akhir ini, memiliki makna yang substansial, dan memiliki minat pembaca surat kabar yang diberitakan. Eric C. Hepwood melanjutkan dengan mengatakan bahwa berita tersebut adalah catatan awal dari kejadian penting yang mungkin menarik perhatian publik.

¹⁵ Indah Suryawati, *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik*, (Ghalia Indonesia: 2011), hlm. 67.

Sekalipun kabar baik termasuk bagian dari 5W+1H, jenis berita lainnya, termasuk feature dan soft news, setidaknya memenuhi salah satu dari dua kriteria utama, yaitu penting dan menarik. Aspek penting dan menarik dari sebuah berita seperti yang ditunjukkan oleh nilai berita dari suatu kejadian atau fakta. Surat kabar tidak hanya menerbitkan berita. Berita akan diteliti nilai beritanya sebelum dirilis karena segala sesuatu yang memiliki nilai berita akan dianggap sebagai berita.

2. Struktur Berita

Struktur berita terdiri atas judul berita (headline), keterangan tempat dan waktu kejadian (dateline), teras berita (lead), tubuh berita (body), penguraian (elaboration), dan penutup (catch-all).¹⁶

- 1) **Headline**, merupakan inti berita. Dijelaskan dalam beberapa kalimat singkat, untuk menyampaikan inti sari dari peristiwa tersebut.
- 2) **Dateline**, ada yang terdiri atas nama media massa, tempat kejadian, dan tanggal kejadian. Adapula yang terdiri atas nama media massa dan tempat kejadian. Tujuannya adalah menunjukkan tempat kejadian dan inisial media.
- 3) **Lead**, Gambaran klimaks peristiwa yang dilaporkan berfungsi sebagai komponen utama berita.
- 4) **Body**, berisi materi mendalam yang dapat kita gunakan untuk mendukung dan mengklarifikasi fakta atau informasi yang telah diberikan.
- 5) **Penguraian**, Elaboration merupakan penjelasan tambahan sebagai pelengkap dari tubuh berita khususnya menyangkut unsur mengapa dan bagaimana.
- 6) **Penutup**, bagian akhir dari isi berita.

3. Nilai Berita

¹⁶ A.A. Shahab, Cara Mudah Menjadi Jurnalis..., hal. 13-30

Secara umum, kejadian penting atau patut diperhatikan adalah kejadian yang mencakup komponen berikut:

- 1) Significance merupakan peristiwa yang kemungkinan akan memiliki pengaruh signifikan pada kehidupan banyak orang atau pembaca.
- 2) Magnitude adalah peristiwa yang memiliki dampak yang dapat dirangkum dalam angka-angka yang menarik bagi pembaca atau yang melibatkan angka-angka yang memiliki arti penting untuk kehidupan masyarakat.
- 3) Timeliness merupakan suatu peristiwa yang baru saja terjadi. Sebuah peristiwa yang dilaporkan dari apa yang baru saja terjadi. Unsur waktu menjadi penting disini.
- 4) Proximity adalah, pembaca akan lebih tertarik dengan peristiwa yang terjadi didekatnya, ada disekitar kehidupan sehari-harinya. Proximity disini merupakan kedekatan berita dengan apa yang ada di kehidupan sehari-hari pembaca. Khalayak akan lebih tertarik membaca berita yang menyangkut apa yang berkaitan dengan dirinya,
- 5) Prominence atau tenar berkaitan dengan sesuatu yang terkenal atau dikenal oleh banyak orang. Unsur berita yang menjadi dasar istilah names make news, nama menjadi berita. Orang terkenal akan selalu diburu oleh media untuk diberitakan. Unsur famous ini tidak hanya dibatasi pada orang, tapi bisa juga nama dan tempat atau daerah, seperti tempat-tempat wisata yang semakin terkenal maka semakin banyak media yang memberitakan.
- 6) Human Interest, menyangkut peristiwa-peristiwa kesedihan, kemarahan, simpati, ambisi, cinta, kebencian, kebahagiaan, atau humor. Segala peristiwa yang banyak mengandalkan tingkat emosi.
- 7) Konflik, berita adalah layak berita. Konflik fisik seperti perang atau perkelahian adalah layak berita karena biasanya ada kerugian dan korban. Kekerasan itu sendiri membangkitkan emosi dari yang menyaksikan dan mungkin ada kepentingan langsung. Selain konflik fisik ini, adapula debat-debat (konflik) mengenai pencemaran, dan

ratusan isu yang menyangkut kualitas dari kehidupan mendapat tempat yang penting.¹⁷

4. Jenis berita

- 1) Straight news, Straight News atau Berita Langsung adalah jenis berita yang biasanya ditulis secara to the point, lugas, dan ringkas serta berisi informasi tentang peristiwa terkini/terbaru (aktual), terhangat, dan juga menarik. Jenis berita inilah yang biasanya kita temui pada halaman depan dari koran ataupun surat kabar yang ada di sekeliling kita. Berita Straight News terbagi menjadi dua macam, diantaranya berita keras (hard news) dan berita lunak (soft news).¹⁸
- 2) Depth news, Depth News yaitu Berita Mendalam, maksudnya adalah berita yang dikembangkan dengan pendalaman hal-hal yang ada di bawah suatu permukaan. Unsur berita yang ditekankan adalah "Mengapa" atau "Why" (mengapa suatu peristiwa bisa terjadi) dan "Bagaimana" atau "How" (bagaimana peristiwa itu terjadi, detail peristiwa), serta So what (lalu bagaimana dampaknya atau bagaimana selanjutnya?). Tujuan Depth News adalah untuk lebih mengangkat sebuah masalah secara mendalam.
- 3) Feature, menulis berita secara mendalam dan Panjang dengan menggunakan kutipan, anekdot, fantasi, dan humor.
- 4) Investigation News) adalah liputan penyelidikan, maksudnya adalah berita yang dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber. Berita Investigasi adalah berita hasil laporan investigasi sendiri, dihasilkan dengan metode-metode investigasi antara lain dengan kekayaan sumber berita, observasi, wawancara yang luas, dan riset yang mendalam.¹⁹
- 5) Interpretative News, berita yang dikembangkan dengan pendapat atau penilaian wartawan berdasarkan fakta yang ditemukan.

¹⁷ Luwi, *Catatan-catatan Jurnalisme Dasar*, h.53.

¹⁸ Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Jakarta : Preanada Group, 2008), hlm. 24

¹⁹ Hikma kusumaningrat, *Jurnalistik, teori dan praktik*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006) hlm,259

- 6) Opinion News, berita mengenai pendapat seseorang, biasanya pendapat para cendekiawan, sarjana, ahli, atau pejabat mengenai suatu hal, peristiwa, kondisi dan sebagainya.

C. Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)

Kekerasan ialah perilaku yang dilakukan secara fisik sedemikian rupa yang menyebabkan kerusakan, cacat, rasa sakit, atau penderitaan pada orang lain sementara juga melibatkan beberapa bentuk pemaksaan terhadap korban.²⁰ Kekerasan terhadap objek fisik dan psikis seseorang adalah sebuah konsep, menurut Mensour Faqih. Sederhananya, agresi fisik dapat mengakibatkan berbagai kelainan fisik, termasuk cedera dan kecacatan.²¹ Menurut Muladi, kekerasan terhadap perempuan (KDRT) menghalangi perempuan untuk berpartisipasi dalam bidang sosial, politik, ekonomi, dan budaya, menurunkan rasa percaya diri, menghambat kemampuan mereka untuk terlibat, merusak kesehatan, dan mengurangi otonomi mereka di bidang tersebut.²²

UU No. 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga dibuat dengan landasan tersebut. Landasan filosofis, landasan hukum, dan landasan sosial. Sebagaimana ajaran Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setiap warga negara berhak atas rasa aman dan bebas dari Tindakan kekerasan. Undang-undang ini dibuat untuk melindungi perempuan atau ibu rumah tangga dari kekerasan dalam rumah tangga.

Tingginya KDRT yang diperbuat istri atau suami yang hukuman pidananya sangat ringan, menimbulkan ketidakadilan bagi korban khususnya istri yang merupakan justifikasi sosiologis atas diundangkannya undang-undang tersebut.

²⁰Abdul Wahid dan Muhammad Irfan, *Perlindungan Terhadap Korban Kekerasan Seksual*, Refika Aditama, Bandung, 2001, hlm.30

²¹Mensour Faqih, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001. Hlm 17

²²Hamidah Abdurrachman, *Perlindungan Hukum Terhadap Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga dalam Putusan Pengadilan Negeri Sebagai Implementasi Hak-Hak Korban*, Jurnal Hukum, No. 3 Vol. 17 Juli 2010: hal 475-491

Kekerasan dalam rumah tangga diartikan sebagai “setiap perbuatan terhadap seseorang, khususnya perempuan, yang mengakibatkan kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, seksual, psikologis dan/atau penelantaran rumah tangga, termasuk ancaman perbuatan, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum” menurut Pasal 1 UU PKDRT.²³

Sebagaimana tercantum dalam Pasal 7 UU Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga, yang berbunyi, “Perbuatan yang menimbulkan rasa takut, hilangnya rasa percaya diri, hilangnya kemampuan bertindak, perasaan tidak berdaya, dan/atau penderitaan psikis yang berat pada seseorang,” kekerasan psikis juga disebut dalam UU Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga selain kekerasan fisik.

Mansur Faqih mengklaim bahwa kata "kekerasan", yang digunakan sebagai padanan bahasa Inggris dari kata itu, didefinisikan sebagai serangan atau invasi (penyerangan) terhadap integritas mental fisik dan psikologis seseorang. Hal ini membedakannya dari konsep kekerasan seperti yang dipahami di Indonesia, dimana kekerasan hanya sebatas serangan fisik. Perspektif Mansur Faqih menggambarkan gagasan kekerasan terhadap objek fisik dan psikis.²⁴

UUD 1945 Pasal 28G, UUD 1945 No. 9 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, UU No. 7 Tahun 1984 tentang pengesahan Konvensi Tentang Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Perempuan, UU No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, KUHP, KUHPA, dan berbagai undang-undang lainnya semuanya telah dikeluarkan oleh negara Indonesia untuk melindungi korban dan mencegah terjadinya kekerasan dalam rumah tangga.

Membahas mengenai kekerasan terutama korbannya terhadap perempuan merupakan permasalahan yang sangat luas, baik karena bentuknya (kekerasan fisik, non fisik atau verbal dan kekerasan seksual) tempat kejadiannya (di dalam rumah tangga dan di tempat umum), jenisnya

²³Abdul Haq Syawqi, *Hukum Islam dan Kekerasan dalam Rumah Tangga*, Pascasarjana UIN Malang. Vol. 7, No. 1, Juni 2015, hlm.69

²⁴Soedjono Dirdjisworo, *Sinopsis Kriminologi Indonesia*, (Jakarta: Gapura Media, 2014), h. 12-13.

(perkosaan, penganiayaan atau kombinasi dari ketiganya), maupun pelakunya (orang-orang yang memiliki hubungan dekat atau orang asing). Kekerasan terhadap perempuan merupakan tindak penistaan dan pengebirian harkat manusia, dapat terjadi di semua tingkat kehidupan, baik di tingkat Pendidikan, ekonomi, budaya, agama, maupun suku bangsa. Hal ini karena pada dasarnya kekerasan terjadi akibat paham dunia yang masih didominasi oleh laki-laki.²⁵

Martin R. Haskell dan Lewis Yabslonswky sebagaimana dikutip oleh W. Kusumah membagi kekerasan dalam empat kategori yang mencakup hampir semua pola-pola kekerasan, yaitu:

1. Kekerasan Ilegal, kekerasan ini dapat berupa kekerasan yang didukung oleh hukum, misalnya kekerasan yang dibenarkan secara legal seperti tentara yang melakukan tugas dalam peperangan.
2. Kekerasan yang secara sosial memperoleh sanksi. Suatu faktor penting dalam menganalisa kekerasan adalah tingkat dukungan sanksi sosial terhadapnya. Misalnya Tindakan kekerasan oleh masyarakat atas pezina akan memperoleh dukungan sosial.
3. Kekerasan Rasional. Beberapa Tindakan kekerasan yang tidak legal akan tetapi tidak ada sanksi sosialnya adalah kejahatan yang dipandang rasional dalam konteks kejahatan. Misalnya pembunuhan dalam kerangka suatu kejadian terorganisasi.
4. Kekerasan yang tidak berperasaan, "*Irrational Violence*" yang terjadi tanpa adanya provokasi terlebih dahulu, tanpa memperlihatkan motivasi tertentu dan pada umumnya korban tidak dikenal oleh pelakunya. Dapat digolongkan ke dalamnya apa yang dinamakan "*Raw Violence*" yang merupakan ekspresi langsung dari gangguan psikis seseorang dalam saat tertentu kehidupan.²⁶

Bentuk kekerasan yang diatur pada pasal 5 UU No. 23 Tahun 2004 adalah sebagai berikut:

²⁵ Adam Chazawi, Tindak Pidana Mengenai Kesopanan, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006, hlm 26

²⁶ Mulyana W. Kusumah, *Analisis Kriminologi tentang Kejahatan-Kejahatan Kekerasan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012), h. 25-26.

1. Kekerasan fisik; Kekerasan fisik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf a adalah perbuatan yang mengakibatkan rasa sakit, jatuh sakit, atau luka berat.
2. Kekerasan psikis; Kekerasan psikis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf b adalah perbuatan yang mengakibatkan ketakutan, hilangnya rasa percaya diri, hilangnya kemampuan untuk bertindak, rasa tidak berdaya, dan/atau penderitaan psikis berat pada seseorang.
3. Kekerasan seksual; Kekerasan seksual sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf c meliputi :
 - a. Pemaksaan hubungan seksual yang dilakukan terhadap orang yang menetap dalam lingkup rumah tangga tersebut;
 - b. Pemaksaan hubungan seksual terhadap salah seorang dalam lingkup rumah tangganya dengan orang lain untuk tujuan komersial dan/atau tujuan tertentu.
4. Penelantaran rumah tangga. Setiap orang dilarang menelantarkan orang dalam lingkup rumah tangganya, padahal menurut hukum yang berlaku baginya atau karena persetujuan atau perjanjian ia wajib memberikan kehidupan, perawatan, atau pemeliharaan kepada orang tersebut. Penelantaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) juga berlaku bagi setiap orang yang mengakibatkan ketergantungan ekonomi dengan cara membatasi dan/atau melarang untuk bekerja yang layak di dalam atau di luar rumah sehingga korban berada di bawah kendali orang tersebut.²⁷

Secara sosial budaya ada beberapa faktor yang menjadi penyebab timbulnya kekerasan dalam rumah tangga, antara lain:

1. Budaya Patriarki yang mendukung laki-laki sebagai makhluk superior dan perempuan makhluk inferior.
2. Pemahaman yang keliru terhadap ajaran agama sehingga menempatkan laki-laki boleh menguasai perempuan.

²⁷ Pasal 5, 6, 7, 8 dan 9 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004

3. Peniruan anak laki-laki yang hidup Bersama ayahnya yang suka melakukan kekerasan terhadap ibunya baik itu kekerasan fisik, psikis, maupun seksual menjadi faktor turunan dimana anak laki-laki sejak kecil terbiasa melihat dan mengalami kekerasan dalam rumah tangga.
4. Kondisi kehidupan suami atau keluarga yang hidup dalam kemiskinan.
5. Suami pemabuk, frustasi atau mempunyai kelainan jiwa.²⁸

Upaya-upaya yang harus dilakukan untuk menanggulangi masalah kekerasan sebagai berikut:

1. Memberikan perlindungan kepada korban, memberikan pertolongan darurat dan membantu proses pengajuan permohonan penetapan perlindungan.
2. Laporkan kepada pihak berwajib apabila terjadi kekerasan di lingkungan maka dari itu dibutuhkan partisipasi masyarakat.
3. Memberikan tindak pidana terhadap pelaku kekerasan memberikan pelayanan bimbingan.
4. Menghilangkan budaya patriarki laki-laki dianggap paling dominan, baik di dalam keluarga maupun lingkungan sekitar sebab Wanita juga berhak mendapat perlakuan yang sama yang mempunyai Hak Asasi Manusia.

D. Kekerasan Dalam Rumah Tangga Menurut Hukum Islam

Ulama fikih mendefinisikan kekerasan sebagai setiap perbuatan yang melukai tubuh tetapi tidak mengakibatkan kematian, seperti menyiksa, melukai, memeras, atau merusak bagian tubuh tertentu.

Menurut hukum pidana Mesir, tindakan kekerasan, seperti pemukulan dan melukai tubuh, termasuk semua tindakan yang mempengaruhi manusia baik fisik maupun spiritual. sedemikian rupa sehingga menarik dan mencekik seseorang akan dianggap sebagai pukulan yang disengaja. Situasi ini kriminal karena menyebabkan penderitaan fisik pada tubuh seseorang, tetapi tidak sampai menghilangkan nyawa.

²⁸ Kementrian Pemberdayaan Perempuan, *Kekerasan terhadap Perempuan-KDRT*, Jakarta 2002.

Islam adalah agama yang menjunjung tinggi keteladanan dan menganjurkan manusia untuk saling mencintai tanpa melakukan kekerasan baik fisik maupun psikis. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 125.

ضَلَّ بِمَنْ أَعْلَمُ هُوَ رَبُّكَ إِنَّ أَحْسَنَ هِيَ بِأَتَىٰ وَجَادِلُهُمُ الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلٌ إِلَىٰ أَدْعُ
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ عَن

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Ayat di atas membahas bagaimana manusia diharapkan untuk mendorong atau menasihati orang lain untuk melakukan perbuatan baik atau mengikuti jalan kebenaran, serta memberikan pelajaran atau nasihat dengan cara yang baik. Terbukti bahwa Islam mengajarkan keluhuran budi pekerti dan cita-cita moral yang tinggi di dalam Al-Qur'an; kebaikan hati harus diungkapkan dengan cara yang penuh hormat dan tidak agresif.

Setiap tindakan terhadap seseorang, terutama perempuan, yang menyebabkan mereka mengalami rasa sakit fisik, seksual, psikologis, atau jenis lain di rumah, termasuk ancaman untuk melakukan tindakan, pemaksaan, atau pembatasan kebebasan mereka secara ilegal, dianggap sebagai kekerasan dalam rumah tangga. Doktrin agama tidak membenarkan tindakan kekerasan, penindasan, pelecehan, atau perilaku serupa lainnya yang dilakukan di dalam rumah.²⁹

Hukum Islam mengutamakan penelitian tentang masalah nusyuz antara suami istri ketika menangani masalah kekerasan dalam rumah tangga. Karena suami boleh memukul istrinya karena alasan nusyuz dalam batas-batas yang ditetapkan. sebagaimana telah disebutkan dalam QS An Nisa" ayat 34:

²⁹ Muhammad Husein, *Fiqh Perempuan: Refleksi Kiai Atas Wacana Agama Dan Gender*, (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2001), h. 224

فَبَلَّغْتِ فَالصَّالِحَاتُ مِنْ أَنْفُسِهِنَّ وَإِمَّا بَعْضٌ عَلَى بَعْضِهِمْ اللَّهُ فَضَّلَ بِمَا الْيَسَاءَ عَلَى قَوَامُونَ الرِّجَالِ
وَاصْرَبُوا هُنَّ الْمَضَاجِعَ فِي وَاهْجُرُوا هُنَّ فَعِظُوا هُنَّ نُسُورَهُنَّ تَخَافُونَ وَالَّتِي اللَّهُ حَفِظَ بِمَا لِلْعَيْبِ حَفِظَتْ
كَبِيرًا عَلِيًّا كَانَ اللَّهُ إِنَّ سَبِيلًا عَلَيْهِنَّ تَبِعُوا فَلَا أَطَعْتُمْ فَإِنَّ

Artinya : Laki-laki (suami) itu pelindung bagi perempuan (istri), karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan), dan karena mereka (laki-laki) telah memberikan nafkah dari hartanya. Maka perempuan-perempuan yang saleh adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada, karena Allah telah menjaga (mereka). Perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan akan nusyuz, hendaklah kamu beri nasihat kepada mereka, tinggalkanlah mereka di tempat tidur (pisah ranjang), dan (kalau perlu) pukullah mereka. Tetapi jika mereka menaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari alasan untuk menyusukannya. Sungguh, Allah Mahatinggi, Mahabesar.

Salah satu ayat yang berbicara tentang bagaimana laki-laki adalah pemimpin yang lebih baik daripada perempuan adalah yang baru saja dikatakan. Oleh karena itu, mereka melanjutkan dengan premis bahwa laki-laki memiliki kebebasan untuk memperlakukan perempuan sesuka mereka. Karena itu mendorong laki-laki untuk memimpin perempuan dengan memenuhi kebutuhannya, bukan mengendalikan atau memonopoli mereka. Hal ini dilakukan dengan menekankan atau menyiratkan bahwa laki-laki harus menjadi pelindung dan pengasuh bagi perempuan.

Menurut Jalalain dalam Tafsir, laki-laki adalah penguasa yang menguasai perempuan, memberikan hikmah kepada mereka, dan membela mereka akibat dari apa yang dibesar-besarkan oleh Allah SWT. Wanita shaleh adalah wanita yang taat kepada suaminya, menjaga dirinya, dan menjunjung tinggi kehormatannya selama suaminya pergi karena Allah SWT melindunginya dengan memberikannya kepada pasangannya. Untuk bertakwa kepada Allah SWT, seorang wanita yang khawatir tentang perilaku nusyuznya yang tidak bermoral terhadap suaminya dengan tidak mematuhi perintahnya harus meminta nasehat. Jika dia melakukannya, nusyuz tempat tidurnya

terpisah. Anda tidak boleh mencoba mengalahkan mereka untuk membuat kekacauan jika mereka mengubah urutannya.³⁰

Dari sudut pandang Islam, kekerasan dalam rumah tangga sebenarnya bukan hal baru karena Al-Qur'an dan Hadits, dua sumber hukum Islam yang harus menjadi pedoman bagi setiap Muslim dalam kehidupan sehari-hari, memiliki aturan khusus yang mengatur ragam dan hukumannya. Berikut penjelasan pandangan Islam tentang kekerasan dalam rumah tangga: Membunuh berarti mencabut nyawa seseorang; itu dihukum oleh qishas. Tergantung pada anggota tubuh yang terluka, hukuman hukum untuk penyerangan pada anggota badan adalah membayar diyat 100 ekor unta. Jika dua orang menghina satu sama lain tanpa salah satu dari mereka memiliki bukti dari dua keadaan tersebut, keduanya akan menghadapi hukuman 4 tahun.³¹

E. Media Online

1. Pengertian Media Online

Informasi sudah sebagai kebutuhan dasar manusia, sehingga peran media strategis dalam menginformasikan kepada publik secara bersamaan.³² Media online merupakan bentuk produk jurnalistik online. Media online (online media) merupakan produk jurnalistik online atau cyber journalism yang didefinisikan sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet.”³³

Definisi jurnalisme online, juga dikenal sebagai jurnalisme ciber, jurnalisme internet, jurnalisme situs web, atau jurnalisme digital, adalah "pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet". Karena menggabungkan tiga fitur komunikasi yang berbeda, kemampuan multimedia berdasarkan platform digital, elemen interaktif komunikasi online, dan fitur yang dapat dikonfigurasi. Pavlik J. menyebut

³⁰ Jalaluddin Muhammad Bin Almad Al-mahalli, Tafsir Jalalain (Bahrin Abu Bakar), (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2006), h. 345.

³¹ Nurul Irfan, Masyrofah, Fiqh Jinyah (Jakarta:Amzah, 2016), h. 20

³²Intan Leliana, Herry, dkk, *Analisis Framing Model Robert Entman Tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Juliari Batubara Di Kompas.com dan BBC Indonesia.com*, Cakrawala-Jurnal Humaniora dan Sosial, Vol 21 No. 1 Maret 2021

³³ Asep Syamsul M. Romli, “*Jurnalistik Online*”, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2014), hal. 30.

jurnalisme online sebagai "jurnalisme kontekstual" atau jurnalisme kontekstual.³⁴

Era digital saat ini menawarkan berbagai kemungkinan media, termasuk televisi, media cetak, bahkan media online, yang dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan pesan. Orang dapat mengakses informasi terbaru dengan lebih cepat dan sederhana karena aksesibilitasnya yang sederhana. Selain itu, alat disediakan untuk membantu pembuat berita dan komunikator menjangkau audiens yang lebih luas dengan pesan mereka.

Media online sebagian besar dicirikan oleh kecepatannya. Meski bermanfaat, aspek media online ini juga bisa merugikan. Ketika pembaca dapat mengakses berita penting secara online secepat mungkin, hasilnya akan bermanfaat. Ketika kecepatan dan akurasi tidak seimbang, bisa saja muncul kelemahan yang berujung pada penerbitan berita yang kemudian terbukti tidak akurat.

2. Karakteristik Media Online

Karakteristik sekaligus keunggulan media online dibandingkan "media konvensional" (cetak/elektronik) identik dengan karakteristik jurnalistik online, antara lain:

- a. Multimedia: dapat memuat atau menyajikan berita/informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis, dan gambar secara bersamaan.
- b. Aktualitas: berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.
- c. Cepat: begitu diposting atau diupload, langsung bisa diakses semua orang.
- d. Update: pembaruan (updating) informasi dapat dilakukan dengan cepat baik dari sisi konten maupun redaksional, misalnya kesalahan ketik/ejaan. Kita belum menemukan istilah "ralat" di media online sebagaimana sering muncul di media cetak. Informasi pun disampaikan secara terus-menerus.

³⁴ Septiawan Santana K, "Jurnalisme Kontemporer", (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), Hal. 137

- e. Kapasitas luas: halaman web bisa menampung naskah sangat panjang.
- f. Fleksibilitas: pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan dimana saja, juga jadwal terbit (update) bisa kapan saja, setiap saat.
- g. Luas: menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.
- h. Interaktif: dengan adanya fasilitas kolom komentar dan chat room.
- i. Terdokumentasi: informasi tersimpan di “bank data” (arsip) dan dapat ditemukan melalui “link”, “artikel terkait”, dan fasilitas “cari” (*search*).
- j. Hyperlinked: terhubung dengan sumber lain (links) yang berkaitan dengan informasi tersaji.³⁵

3. Jenis-jenis media online :

- a. *News Organization Website* : Situs lembaga pers atau penyiaran, misalnya edisi online surat kabar, televisi, agen berita, dan radio.
- b. *Commercial Organization Website* : Situs lembaga bisnis atau perusahaan , seperti manufaktur, retailer, dan jasa keuangan, termasuk toko-toko online dan bisnis online.
- c. *Website Pemerintah* : di Indonesia ditandai dengan domain (dot) go.id seperti Indonesia.go.id (portal Nasional Indonesia) , setneg.go.id dan dpr.go.id.
- d. *Website Kelompok Kepentingan* , termasuk website ormas, parpol, dan LSM.
- e. *Website Organisasi Non-Profit* seperti lembaga amal atau grup komunitas.
- f. *Personal Website (blog)*.³⁶

4. Situs Portal Berita Republika.co.id

Republika online merupakan perjalanan Panjang dari republika koran. Untuk rakyat Indonesia, umat Islam mendirikan surat kabar nasional Republika. Publikasi ini merupakan hasil jerih payah masyarakat, khususnya para jurnalis muda profesional yang aktif. Upaya ini berhasil

³⁵ Asep Syamsul M. Romli, Op.Cit., hlm. 33.

³⁶ Siti aisyah . Julia T.Pantow. Ferry V.I.A Koagouw , Peran media online dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Manado , e-journal “Acta Diurna” Vol. IV No.4 Tahun 2015,hlm.3

karena kehadiran Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) yang mampu mengelak dari ketegasan pemerintah dalam mengeluarkan izin saat itu.

Wacana dan konsep yang disajikan Republika dalam rubriknya merupakan manifestasi fisik dari ideologi yang ingin diusungnya. Republika tidak bisa meninggalkan filosofi Islamnya sebagai outlet media umum, tetapi juga bekerja untuk memajukan humanisme global. Republika bertujuan untuk mencitrakan Islam sebagai keyakinan yang dapat menumbuhkan kesadaran sosial sejalan dengan cita-cita modern, antara lain keterbukaan, pluralisme, kecanggihan era internet, dan lain-lain. Tujuan Republika sebagai surat kabar berbasis komunitas adalah menghasilkan berita yang seluruhnya terfokus pada daerah setempat. Namun demikian, fakta bahwa komunitas yang dimaksud adalah komunitas Muslim tidak dapat dihindari.³⁷

Sekitar dua tahun setelah surat kabar Republika pertama kali diterbitkan, pada awal 1995, Republika online, atau ROL, memulai debutnya secara online. Saat itu, isi berita ROL hanya terdiri dari Salinan persis artikel berita dari Koran Republikasian. Publikasi online Republika terutama dibuat untuk melayani pembaca internasional serta pembaca yang tinggal di daerah yang tidak terjangkau oleh versi cetak surat kabar tersebut.

ROL telah mengalami modifikasi signifikan sejak pertengahan 2008, bertransisi dari situs berita yang sederhana menjadi portal online multimedia. Penyesuaian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan yang mulai muncul di sektor media saat memasuki era konvergensi media. Hal ini, Republika dituntut untuk memiliki dan menyebarluaskan konten medianya dalam format cetak, internet, dan seluler sebagai organisasi industri media. Konten ROL tetap mengutamakan komunitas Muslim sebagai audiensnya, sejalan dengan prinsip dasar Republika.

³⁷Study Masyarakat, Religi, dan Tradisi, Jurnal Smart, Vol 03, No. 02, Desember 2017

Peluncuran Kembali tampilan ROL yang telah didesain ulang ini berlangsung pada tanggal 6 Februari 2008. Muat ulang disajikan sebagai tema peluncuran. Untuk membawa Republika online sedekat mungkin dengan kenyataan dan untuk memenuhi kebutuhan publik, setiap sumber daya kreatif telah digunakan. ROL dibuat sebagai "one step portal berbasis komunitas" karena alasan ini. Konten ROL meliputi berita, video, komunitas, media sosial, surat kabar digital, dan e-commerce.

5. Situs Portal Berita Kompas.com

merupakan sumber berita yang memiliki reputasi baik. PT Kompas Cyber Media sebagai pemegang hak cipta dan merek dagang kompas.com yang merupakan salah satu divisi dari Kompas Gramedia. Yang diluncurkan pada tahun 1997 sebagai Kompas Online, pada tahun 1998 Kompas Online berganti nama menjadi kompas.com dan mulai berkonsentrasi pada pembuatan konten segar, desain, dan Teknik pemasaran. Sejak itu, kompas.com mulai mengukuhkan diri sebagai sumber berita mapan di Indonesia. Kompas.com pertama kali diluncurkan tahun 2008 dengan perubahan visual yang nyata, sepuluh tahun kemudian. Kompas.com mengimplementasikan gagasan "Reborn" dengan memberikan logo, desain, dan konsep baru. Mendapatkan kecanggihan, kesegaran, dan keanggunan sambil, tentu saja, mempertahankan fokus yang ramah pengguna

Dengan gagasan jurnalisme warga, Kompas.com juga mengembangkan komunitas menulis Bernama Kompasiana. Setiap anggota Kompasiana memiliki kemampuan untuk melaporkan kejadian, berbagi pemikiran dalam menyalurkan aspirasi melalui teks, rekaman, audio, video dan gambar. Dalam rangka bertukar ilmu, gagasan dan pendapat, Kompasiana juga mengikut sertakan wartawan Kompas Gramedia, tokoh masyarakat, pemerhati dan pakar diberbagai bidang, keahlian dan disiplin ilmu. Dalam mewacanakan evolusi pemikiran Islam yang sangat

menyuarakan wacana keagamaan yang kritis, dekonstruktif, dan inklusif pluralistik, Kompas memberikan kontribusi penting.³⁸

Pembaruan lain dilakukan Kompas.com pada tahun 2013, bentuk halaman lebih rapi dan jelas terdapat tambahan fitur. Setiap orang memiliki berbagai selera dan persyaratan informasi. Dengan menawarkan fitur personalisasi, Kompas.com berupaya memahami kebutuhan pembaca yang berbeda. Alhasil, pembaca dapat memilih berita yang ingin mereka baca dengan mudah.



³⁸Study, Religi, dan Tradisi, Jurnal Smart, Vol. 03, No. 02, Desember 2017

BAB III

METODE PENELITIAN

Analisis framing salah satu Teknik yang sering digunakan untuk menganalisis media. Dengan analisis ini, dapat melihat bagaimana media membingkai kejadian saat ini. Dalam analisis framing teks berita dapat dikenali memiliki berbagai symbol sehingga dapat terekam dalam memori pembaca seperti pendefinisian masalah, memperkirakan sumber masalah, membuat keputusan moral, dan menekankan penyelesaian.

Dalam penelitian ini menggunakan Model pendekatan analisis framing Robert N. Entman. Menurutnya, framing adalah metode untuk memahami sudut pandang yang digunakan jurnalis saat memilih isu dan menulis berita. Entman melihat dua dimensi besar dalam proses konstruksi berita, yaitu seleksi isu dan penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas. Pernyataan dari Entman tersebut selaras dengan motivasi peneliti untuk memberikan kontribusi sehingga terbentuknya langkah positif dalam pembuatan berita kekerasan seksual, yang nantinya diharapkan tidak lagi melanggar kode etik jurnalistik

Untuk memudahkan penelitian ini, maka dipaparkan langkah-langkah yang akan ditempuh, seperti pendekatan, jenis penelitian, dan langkah lainnya yang akan dibahas dalam bab metode berikut ini.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan Teknik kualitatif sebagai metodologi penelitian utama yang menghasilkan data deskriptif tentang latar belakang seseorang secara utuh atau menyeluruh. Metode penelitian sangat penting untuk mengumpulkan data yang dianggap nyata karena menentukan valid atau tidaknya suatu penelitian dan memiliki aturan khusus dalam penggunaannya.

Metode kualitatif pertama-tama memeriksa data yang telah dikumpulkan, diikuti dengan deskripsi lisan atau tertulisnya. Mengingat hal itu disempurnakan melalui analisis kualitatif, Teknik deskriptif kualitatif akan menghasilkan deskripsi yang sangat rinci. Penulis akan mengamati dan mendeskripsikan bagaimana media internet Republika.co.id dan Kompas.com

membangkitkan sebuah kasus kemudian mendalaminya dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk membangkitkan pemberitaan situasi kekerasan dalam rumah tangga.

B. Sumber data

Sumber data yang digunakan meliputi data primer dan sekunder:

1. Sumber Primer

Adalah sumber data yang mempunyai kedaulatan dan kewajiban langsung untuk mengumpulkan data. Jenis sumber ini juga dikenal sebagai sumber utama.³⁹ Selanjutnya, yang menjadi sumber utama yaitu berita dari media Republika.co.id dan Kompas.com.

2. Sumber Sekunder

Data sekunder merupakan data-data pendukung lainnya yang diperoleh tidak secara langsung yang digunakan untuk melakukan sebuah penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumen, arsip, maupun laporan-laporan tertentu yang didapat oleh peneliti dari berbagai sumber.

C. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini termasuk penelitian teks media, yaitu membaca dan meneliti yang ada kaitannya dengan permasalahan judul yang ada dalam penelitian ini. Untuk mencari data-data artikel atau tulisan tentang kekerasan dalam rumah tangga pada kedua media ([republika](http://republika.com) dan [kompas](http://kompas.com)) dilakukan dengan penelusuran internet.

Untuk [Republika](http://Republika.com), peneliti membuka website: [www. Ut.ac.id](http://www.ut.ac.id), kemudian klik informasi umum, pada ruang Koran klik [republika](http://republika.com) online, kemudian mencari ruang berita dan feature. Pada ruang opini, berita dan feature ditulis Kekerasan dalam rumah tangga ditulis tahun 2022, maka akan di dapat berbarbagai macam artikel atau Tulisan berita tentang kekerasan dalam rumah tangga.

Untuk harian [Kompas](http://Kompas.com), peneliti membuka website: [www.kcm](http://www.kompas.com) atau [ww.Kompas.com](http://www.Kompas.com) , kemudian mencari ruang opini, berita dan feature. Pada

³⁹Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Angkasa), hlm. 42

ruang opini, feature dan berita ditulis kekerasan dalam rumah tangga tahun ditulis 2022, maka akan dapat berbagai macam artikel atau tulisan atau berita tentang kekerasan dalam rumah tangga.

Karena penelitian ini menggunakan framing sebagai metode penelitiannya, maka bentuk pengamatan dokumen yang dipelajari adalah teks-teks berita mengenai pemberitaan yang dipublikasikan oleh media Republika.co.id dan Kompas.com pada bulan Juli-Desember 2022. Bulan Juli-Desember 2022 berita Kekerasan Dalam Rumah Tangga sedang viral atau populer dikalangan masyarakat biasa maupun kalangan public figure sehingga peneliti tertarik untuk meneliti kasus kekerasan yang terjadi dibulan Juli-Desember.

D. Teknik analisis data

Teknik yang dikembangkan oleh Entman diterapkan dalam penelitian ini. Dimana model ini menyoroti elemen khusus dari realitas media dan membahas proses pemilihannya. menempatkan informasi dalam konteks tertentu, memberikan perhatian lebih pada suatu isu daripada isu lainnya, dan mempelajari bagaimana jurnalis menggunakan perspektif ketika memilih berita dan menerbitkan berita.

Tabel 3.1

Robert N. Entman memiliki 4 elemen framing yaitu :

Definisi masalah (Define problem)	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?
Memperkirakan sumber masalah (Diagnose cause)	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa (actor) yang dianggap sebagai penyebab masalah.
Membuat keputusan moral (Make moral Judgement)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?
Menekankan penyelesaian (Treatment recommendation)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?

Sumber :Eriyanto, 2012: 223-224

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. REPUBLIKA.CO.ID

1. Sejarah Republika.co.id

Republika merupakan koran nasional, berawal dari kalangan komunitas muslim bagi publik di Indonesia. Penerbitan tersebut merupakan puncak dari upaya panjang kalangan umat islam, khususnya para wartawan profesional muda yang dipimpin oleh wartawan tempo (Zain Uchrowi) yang telah menempuh beberapa langkah. Kehadiran Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) sehingga membuat terobosan persurat kabaran yang bernama harian umum republika, yang terbit perdana pada 4 Januari 1993.⁴⁰

Harian umum Republika diterbitkan atas kehendak mewujudkan media massa yang mampu mendorong bangsa menjadi kritis dan berkualitas. Yakni bangsa yang mampu sederajat dengan bangsa maju lain di dunia, memegang nilai-nilai spiritualitas sebagai perwujudan Pancasila sebagai filsafat bangsa, serta memiliki arah gerak seperti digariskan UUD 1945.⁴¹

Harian Umum Republika merupakan pers yang mempunyai fungsi pendidikan, penerangan, dan komentar. Republika hadir sebagai pelopor pembaharuan media massa Indonesia. Harian ini memberi warna baru pada desain, gaya pengutaraan, dan sudut pandang surat kabar negeri ini. Sebagai koran, kemudian portal berita pertama di Tanah Air, media ini melahirkan keseimbangan baru dalam tata informasi. Republika terbit demi kemaslahatan bangsa, penebar manfaat untuk semesta.⁴²

Harian Umum Republika dalam konteks komunikasi merupakan media massa yang berfungsi menyalurkan, mempublikasikan, dan memperlancar sampainya pesan komunikasi kepada komunikan atau khalayak. Oleh karena

⁴⁰ Ina Salmah Febriari, "Analisis Deskriptif Manajemen Redaksi pada Republika Online", Skripsi, (Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010), hlm. 32.

⁴¹ Lampiran Company Profile Republika, <https://www.republika.co.id/page/about> (Diakses 29 Mei 2023)

⁴² Harian Umum Republika, pada 13 November 2017, hlm. 4.

itu, Harian Umum Republika senantiasa memberikan informasi dan interpretatif mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari tentang agama, politi, sosial, ekonomi, dan lainnya.

Keberlangsungan harian umum republika semula didominasi oleh media cetak dan elektronik, kini bergeser ke internet. Peranan harian umum republika yang telah berkiprah lebih dahulu di dunia media massa, tepat pada 17 Agustus 1995 Republika Online berdiri sebagai media online pertama kali di Indonesia. Saat ini, content informasi republika online ialah 80% tentang keislaman dan informasi umum 20%.⁴³ Oleh karena itu, republika online sebagai media yang mengedepankan tentang keislaman turut berusaha untuk berusaha untuk memberikan informasi yang berimbang, akurat, dan berusaha menjaga keutuhan bangsa dan negara.

Seperti yang diatas, republika online mempunyai website www.republika.co.id dan mempunyai kolom news, khazanah, sepak bola, oto tek, leisure, in picture, video, in fotografis, publika, ekonomi, selarung, dan indeks. Republika online juga mempunyai filosofi dengan tagline yaitu 'Jendela Umat'. Tagline tersebut memiliki arti bahwa republika online berkeinginan untuk mengantarkan masyarakat Indonesia memasuki era baru konvergensi media dan mengedepankan nilai-nilai universal yang sejuk, toleran, damai, cerdas, dan profesional.

Sebagai media online yang telah berdiri 22 tahun, Republika Online selalu berusaha menyajikan berita yang aktual, tidak membosankan dan menjalankan kode etik jurnalistik. Jadi, paradigma dari republika online dalam penelitian ini mempunyai pandangan tersendiri terhadap berita, misalnya berita kekerasan dalam rumah tangga (kdr). Maka, sumber informasi bagaimana berita diproduksi oleh wartawan yang diberikan republiak online kepada khalayak, nantinya dapat menggambarkan realitas yang terjadi di lapangan.

⁴³ Arif Punto Utomo, Republika 17 Tahun Melintas Zaman (Jakarta: Republika, 2010), hlm. 79.

Oleh sebab itu, republika online mampu menanamkan ideologi pada seseorang yang membaca suatu teks yang diberitakan, sebab yang dia temukan dan dihadapi secara langsung adalah pesan dalam teks. Pembaca dan teks di republika online secara bersama-sama mempunyai andil yang sama dalam memproduksi pemaknaan, dan hubungan itu menempatkan seseorang sebagai satu bagian dari hubungannya dengan sistem tata nilai yang lebih besar di mana dia hidup dalam masyarakat. Pada titik inilah ideologi bekerja.

2. Visi dan Misi Republika.co.id

Visi Republika adalah sebagai koran masyarakat baru yang maju, cerdas, dan beradab. Harus diakui, ada perbedaan gaya dibandingkan dengan sebelumnya. Sentuhan bisnis dan independensi Republika menjadi lebih kuat. Karena itu, secara bisnis, koran ini terus berkembang. Republika menjadi makin profesional dan matang sebagai koran nasional untuk komunitas muslim.⁴⁴

Sedangkan misi Republika.co.id yaitu membangun dan membentuk manajemen yang efisien, efektif serta dapat bertanggung jawab dan bekerja secara profesional.

3. Struktur Organisasi

Tabel 4.1

Pemimpin	Irfan Junaidi
Redaksi/Penanggung Jawab	
Wakil Pemimpin Redaksi	Nur Hasan Murtiaji
Redaktur Pelaksana Pengembangan Digital	Elba Damhuri
Redaktur Pelaksana Pengembangan Ekosistem	Subroto
Wakil Redaktur Pelaksana News	Joko Sadewo

⁴⁴ Republika.co.id, "Visi Misi Perusahaan Republika.co.id", diakses dari <https://www.Republika.co.id/> pada tanggal 21 Februari 2023 pukul 18:38 WIB,

Wakil Redaktur Pelaksana Non News	Firkah Fansuri
Wakil Redaktur Pelaksana Sinkrinisasi	Stevy Maradona
Asisten Redaktur Pelaksana	Ferry Kisihandi, Didi Purwadi, Mansyur Faqih, Muhammad Subarkah, Fitriyan Zamzami, Indira Rezkisari, Budi Raharjo, Abdullah Sammy, Sadly Rahman, Edwin D.Putranto, Karta Raharja Ucu
Tim Sosmed	Asti Yulia Sundari, Ammar Said, Sendy, Eko Supriyadi
Tim IT	Abdul Gadir, Nandra Maulana Irawan, Riky Romadon, Mardiah, Kurnia Fakhri, Rima, Mariz, Rangga, Khafi
Redaksi	Agus Raharjo, Andri Saubani, Bilal Ramadhan, Erik Purnamaputra, Teguh Firmansyah, Ahmad Fikri Noor, Fuji Pratiwi, Friska Yolanda, Lida Puspaningtyas, Esthi Maharani, Endro Yuwanto, Gilang Akbar Prambadi, Israr Itah, Ani Nursalikhah, Erdy Nasrul, M Hafil Sjahrazad, Nashih Nashrullah, A Syalaby Ichsan, Hasanul Rizqa, Mas Alamil Huda, Satria Kartika Yudha, Setyanavidita Livikacansera, Natalia Endah Hapsari, Reiny Dwinanda, Qommarria Rostanti, Gita Amanda

	<p>Jatnikawati, Ichsan Emerald Alamsyah, Nidia Zuraya, Nora Azizah, Agung Sasongko, Fian Firatmaja, Wisnu Aji Prasetiyo, M Amin Madani, Tahta Aidilla, Yogi Ardhi Cahyadi, Bayu Hermawan, Ilham Tirta, Yudha Manggala Priana Putra, Irfan Fitrat, Yusuf Assidiq, Fernan Rahadi, Amri Amrullah, Bowo Pribadi, Desy Susilawati, Lilis Sri Handayani, Arie Lukihardianti, Wihdan Hidayat, Prayogi, Bambang Noroyono, Rizky Jaramaya, Rr Laeny Sulistyawati, Nora Azizah, Dessy Suciati Saputri, Reja Irfa Widodo, Rahmat Fajar, Fauziah Mursid, Ali Mansur, Umi Nur Fadhilah, M Fauzi Ridwan, Lintar Satria Zulfikar, M Nursyamsi, Iit Septyaningsih, Dadang Kurnia, Adysha Citra R, Andrian Saputra, Dian Fath Risalah, Febrian, Fuji Eka Permana, Intan Pratiwi, Retno Wulandhari, Rossi Handayani, Umar Mukhtar, Wilda Fizriyani, Anggoro Pramudya, Santi Sopia, Frederikus Dominggus Bata, Wahyu Suryana, Kamran Dikarma, Dwina Agustin, Mabruroh, Noer Qomariah Kusumawardhani, Rahayu Subekti, Rizky Suryarandika, Shelbi Asrianti,</p>
---	--

	<p>Idealisa Masyrafina, Muhyiddin, Riga Nurul Iman, Edi Yusuf, Febrianto Adi Saputro, Ronggo Astungkoro, Dea Alvi Soraya, Gumanti Awaliyah, Rahma Sulistya, Novita Intan, Fitrianto, Fakhtar Khoiron Lubis, Fergi Nadira, Silvy Dian Setiawan, Zahrotul Oktaviani, Afrizal Rosikhul Iلمي, Dedy Darmawan Nasution, Flori Anastasia Sidebang, Imas Damayanti, Bayu Adji Prihammada, Haura Hafizhah, Muhammad Rizki Triyana Satia, Alkhaledi Kurnialam, Febryan A, Nawir Arsyad Akbar, Zainur Mahsir Ramadhan, Eva Rianti, Meiliza Laveda, Shabrina Zakaria, Havid Al Vizki, Surya Dinata.</p>
PT Republika Media Mandiri	
Komisaris Utama	R. Harry Zulnardy
Direktur Utama	Arys Hilman Nugraha
Direktur Konten	Irfan Junaidi
Manajer Senior Keuangan, SDM, Umum	Ruwito Brotowidjoyo
Manager Marketing	Maman Sudiaman
Manager TI	Mohamad Afif

4. Logo Republika.co.id



Gambar 4.1

B. Kompas.Com

1. Sejarah Kompas.Com

Kompas.com adalah salah satu pionir media online di Indonesia ketika pertama kali hadir di Internet pada 14 September 1995 dengan nama Kompas Online. Mulanya, Kompas Online atau KOL yang diakses dengan 46 alamat kompas.co.id hanya menampilkan replika dari berita-berita harian Kompas yang terbit pada hari itu.⁴⁵

Tujuannya adalah memberikan layanan kepada para pembaca harian Kompas di tempat-tempat yang sulit dijangkau oleh jaringan distribusi Kompas. Dengan hadirnya Kompas Online, para pembaca harian Kompas terutama di Indonesia bagian timur dan di luar negeri dapat menikmati harian Kompas hari itu juga, tidak perlu menunggu beberapa hari seperti biasanya.

Selanjutnya, demi memberikan layanan yang maksimal, di awal tahun 1996 alamat Kompas Online berubah menjadi www.kompas.com. Dengan alamat baru, Kompas Online menjadi semakin populer buat para pembaca setia harian Kompas di luar negeri.

Melihat potensi dunia digital yang besar, Kompas Online kemudian dikembangkan menjadi sebuah unit bisnis tersendiri di bawah bendera PT Kompas Cyber Media (KCM) pada 6 Agustus 1998. Sejak saat itu, Kompas Online lebih dikenal dengan sebutan KCM. Di era ini, para pengunjung KCM tidak lagi hanya mendapatkan replika harian Kompas, 1 Agung, Eko.

⁴⁵ Agung, Eko. *Wacana Moderasi Beragama Di Media Online (Analisis Wacana Model Van Dijk Di Media Kompas.com Dan Republika Online)*. Skripsi s1 Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah. Institut Agama Islam Purwokerto, 2020, 57.

Wacana Moderasi Beragama Di Media Online (Analisis Wacana Model Van Dijk Di Media Kompas.Com Dan Republika Online). Skripsi S1 Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah. Istitut Agama Islam Negri Purwokerto, 2020, 57. 2 Ibid, 57. 3 Ibid, 57-58. 47 tapi juga mendapatkan update perkembangan berita-berita terbaru yang terjadi sepanjang hari.⁴⁶

Pengunjung KCM meningkat pesat seiring dengan tumbuhnya pengguna Internet di Indonesia. Mengakses informasi dari Internet kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari hidup kita sehari-hari. Dunia digital pun terus berubah dari waktu ke waktu. KCM pun berbenah diri.

Pada 29 Mei 2008, portal berita ini me-rebranding dirinya menjadi Kompas.com, merujuk kembali pada brand Kompas yang selama ini dikenal selalu menghadirkan jurnalisme yang memberi makna. Kanalkanal berita ditambah. Produktivitas sajian berita ditingkatkan demi memberikan sajian informasi yang update dan aktual kepada para pembaca. Rebranding Kompas.com ingin menegaskan bahwa portal berita ini ingin hadir di tengah pembaca sebagai acuan bagi jurnalisme yang baik di tengah derasnya aliran informasi yang tak jelas kebenarannya.

2. Visi dan Misi Kompas.com

Visi Kompas.com menjadi perusahaan terbesar, terbaik, terpadu, dan tersebar di Asia Tenggara. Melalui usaha berbasis pengetahuan untuk menciptakan masyarakat terdidik, tercerahkan, menghargai kebhinekaan, adil, dan sejahtera.

Misi Kompas.com, Kompas mempunyai misi berita-beritanya dapat mencerahkan dan menambah pengetahuan pembaca. Mengantisipasi dan merespon dinamika masyarakat secara professional, sekaligus memberi arah perubahan (trend setter) dengan menyediakan dan menyebarkan informasi yang terpercaya.⁴⁷

⁴⁶ Alfiyya Dhiya Haq, Efi Fadilah, *Transformasi Harian Kompas Menjadi Portal Berita Digita Subscription Kompas.Id*, jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi. Volume 01 Nomor 02(Universitas Padjadjaran, 2018

⁴⁷ [Kompas.com/search/?q=visi+misi+kompas.com&submit=Submit](https://www.kompas.com/search/?q=visi+misi+kompas.com&submit=Submit).

3. Struktur Redaksi Kompas.com

Tabel 4.2

Editor in Chief	Wisnu Nugroho
Managing Editor	Amir Sodikin, Johanes Heru Margianto, Laksono Hari Wiwoho, Inggried Dwi Wedhaswari, Ni Luh Made Pertiwi
Assistant Managing Editor	Ana Shofiana Syatiri, Caroline Sondang Andhikayani Damanik
Editor	Bayu Galih Wibisono, Diamanty Meiliana, Krisiandi, Fabian Januarius Kuwado, Icha Rastika, Kristian Erdianto, Dani Prabowo, Sabrina Asril, Sandro Gatra, Egidius Patnistik, Jessi Carina, Irfan Maullana, Ambaranie Nadia Kemala Movanita, Nursita Sari, Farid Assifa, Aprillia Ika, Robertus Belarminus, Abba Gabrillin, Erlangga Djumena, Bambang Priyo Jatmiko, Sakina Rakhma Diah Setiawan, Yoga Sukmana, Hilda Hastuti, Dian Maharani, Kistyarini, Andi Muttya Keteng, Tri Susanto Setyawan, Aris Fertonny Harvenda, Agung Kurniawan, Azwar Ferdian, Aditya Maulana, Agustinus Wisnubrata, Glori Kyrious Wadrianto, Lusia Kus Anna Maryati, Bestari Kumala Dewi, Muhammad Reza Wahyudi, Reska

	<p>Koko Nistanto, Oik Yusuf Araya, Gito Yudha Pratomo, Silvita Agmasari, Aloysius Gonsaga Angi Ebo, Eris Eka Jaya, Ferril Dennys Sitorus, Shierine Wangsa Wibawa, Wahyu Adityo Prodjo, Palupi Annisa Auliani, Erwin Kusuma Oloan Hutapea, Yunanto Wiji Utomo, Nibras Nada Nailufar, Ardi Priyatno Utomo, Michael Hangga Wismabrata, Gloria Setyvani Putri K., Resa Eka Ayu Sartika, Ariska Puspita Anggraini, Tri Indriawati, Khairina, Muhammad Idris, Andika Aditia, Sari Hardiyanto</p>
<p>Reporters</p>	<p>Ihsanuddin, Rakhmat Nur Hakim, Ardito Ramadhan, Akhdi Martin Pratama, Rosiana Haryanti, Ira Gita Natalia Sembiring, Setyo Adi Nugroho, Stanly Ravel Pattiwaelapia, Nabilla Tashandra, Dian Reinis Kumampung, Wahyunanda Kusuma Pertiwi, Josephus Primus, Alsadadrudi, Mela Arnani, Luthfia Ayu Azanella, Retia Katika Dewi, Akbar Bhayu Tamtomo, Bill Clinton, Rindi Nuris Velarosdela, Mutia Fauzia, Fitria Chusna Farisa, Vitorio Mantalean, Fika Nurul Ulya, Cynthia Lova, Nur Rohmi Aida, Dandy Bayu Bramasta</p>

Multimedia & Social Media	Roderick Adrian Mozes, Heribertus Kristianto Purnomo, Dino Oktaviano Sami Putra, Ari Prasetyo, Garry Andrew Lotulung, Andreas Lukas, Lulu Cinantya, Sherly Puspita, Pamela Djajasaputra
Administrative & Secretary	Adinda Dwi Putri, Ira Fauziah
Content Marketing	Alia Deviani, Fikria Hidayat, Sri Noviyanti, Mikhael Gewati, Sheila Respati, Anggara Wikan Prasetya, Hisnudita Hagiworo, Alek Kurniawan, Anissa Dea Widiarini, Aditya Mulyawan

4. Logo Kompas.com



Gambar 4.2

C. Daftar Judul Berita Media Online Republika.co.id

Tabel 4.3

No.	Tanggal Publikasi	Judul Berita
1.	4 Juli 2022	Alami KDRT Gegara Game Online, Istri di Pasuruan Adukan Suami ke Polisi
2.	30 September 2022	Polisi : Lesti Kejora KDRT dari Suaminya Rizky Billar
3.	30 September 2022	Polrestro Jaksel Terima Laporan Lesti Kejora Atas Dugaan KDRT

4.	30 September 2022	Soal KDRT, Benarkah Islam Melegitimasi Suami Memukul Istri?
5.	10 Oktober 2022	Psikolog Bagi Cara Menanggulangi Trauma Anak Karena KDRT
6.	12 Oktober 2022	Rizky Billar Resmi Jadi Tersangka Kasus KDRT
7.	12 Oktober 2022	Jadi Tersangka Kasus KDRT, Rizky Billar Terancam Lima Tahun Penjara
8.	15 Oktober 2022	Sebut KDRT Masalah Kompleks, Ini Saran Psikolog
9.	11 November 2022	Setop KDRT, Suami Harus Melindungi Istri dan Anak!
10.	13 November 2022	Fatayat NU: Tekan KDRT Hingga <i>Stunting</i>

Judul-judul berita yang terdapat pada tabel diatas menunjukkan daya tarik yang tinggi terhadap berita Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Republika.co.id memaparkan dengan memiliki variasi dalam memberikan judul berita.

Dari 8 Jumlah berita yang di kumpulkan, peneliti memilih berita yang masuk ke dalam empat aspek framing Robert Entman. Dari 8 berita tersebut yang menurut penulis dominan menggambarkan bagaimana Republika.co.id membingkai pemberitaan Kekerasan Dalam Rumah Tangga.

Berangkat dari empat aspek framing Robert Entman tersebut, berikut adalah sampel berita yang dipilih penulis sebagai bahan analisis :

1. Berita Republika.co.id Edisi 4 Juli 2022 “Alami KDRT Gegara Game Online, Istri di Pasuruan Adukan Suami ke Polisi”

Tabel 4.4

Perangkat Framing Robert N Entman

Elemen	Framing Berita Republika.co.id
---------------	--

Define Problem	Oknum perangkat desa melakukan kekerasan dalam rumah tangga yang dipicu oleh game online.
Diagnose Causes	Suaminya yang tidak terima diperingatkan sehingga langsung mencakar wajah istrinya.
Make Moral Judgement	Istri mengingatkan bahwa lebih baik uangnya dipakai untuk kebutuhan rumah tangga dibandingkan buat bermain game slot.
Treatment Recommendation	Pelapor trauma dan sudah capek 2 tahun sering dipukuli dan puncaknya luka dan memar di wajah, pelapor ingin suaminya ditahan biar tidak semena-mena pada istri.

Analisis :

Define Problem atau pendefinisian masalah adalah elemen pertama dalam *framing Entman*, ini merupakan *Master Frame* yang menekankan bagaimana peristiwa dimaknai oleh wartawan. Pendefinisian masalah yang dilakukan oleh media online Republika.co.id adalah terkait adanya oknum perangkat desa yang melakukan kekerasan dalam rumah tangga karna dipicu game online:

“Pasuruan - Seorang oknum perangkat desa di Kecamatan Kejayan, Kabupaten Pasuruan berinisial FL (27), diadukan FZ (21), istrinya ke polisi akibat kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang dipicu *game online*.”

Dari lead berita di atas dapat diartikan bahwa FZ atau istrinya ini melaporkan suaminya FL ke polisi karena adanya tindak kekerasan dalam rumah tangga yang disebabkan oleh game online.

Diagnose Causes atau penyebab masalah adalah elemen kedua *framing Entman*, yang digunakan untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai actor dari suatu peristiwa. Penyebab disini bisa berarti apa (what) tetapi juga berarti siapa (who). Dalam pemberitaan ini yang menjadi penyebab permasalahan adalah FL suaminya tidak terima diperingatkan

sehingga langsung mencakar wajah istrinya. Hal ini dapat dilihat dalam teks berita pernyataan sebagai berikut :

“Saat itu saya ingatkan: mas daripada uang dibuat main *game*, dipake kebutuhan keluarga saja uangnya, tutur FZ kepada sejumlah wartawan.”

“Akibat perkataan FZ itulah, suaminya yang sedang bermain *game slot* tidak terima dan langsung mencakar wajah istrinya itu hingga memar.”

dapat dilihat pada kutipan teks berita Republika.co.id diatas bahwa perkataan FZ ini membuat suaminya tersinggung dan tidak terima sehingga FL langsung mencakar hingga memar.

Make Moral Judgement atau keputusan moral adalah elemen ketiga *framing Entman*, elemen ini dipakai untuk membenarkan argumentasi pada pendefinisian yang sudah dibuat. Pesan moral yang ada dalam pemberitaan Republika.co.id ini adalah terlihat pada teks berita pernyataan sebagai berikut :

“Saat itu saya ingatkan: mas daripada uang dibuat main *game*, dipake kebutuhan keluarga saja uangnya," tutur FZ kepada sejumlah wartawan. "Saat itu saya ingatkan: mas daripada uang dibuat main *game*, dipake kebutuhan keluarga saja uangnya," tutur FZ kepada sejumlah wartawan”.

Dilihat dalam kutipan teks diatas, artinya FZ memberi tahu kepada suaminya FL untuk menggunakan uangnya untuk kebutuhan rumah tangganya saja sehingga bisa lebih bermanfaat daripada uangnya buat bermain game online. Dalam konteks moral, tindakan kekerasan yang dilakukan oleh FL terhadap FZ dipandang sebagai tindakan yang salah dan tidak dapat diterima secara moral. Tindakan FL melanggar hak FZ untuk hidup dalam lingkungan yang aman dan bebas dari kekerasan. FZ merasa trauma dan ingin FL ditahan agar tidak melakukan tindakan semena-mena terhadapnya.

Treatment Recommendation atau penekanan penyelesaian, adalah elemen keempat *framing Entman*. Elemen ini dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki oleh wartawan. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian itu tentu saja sangat tergantung pada bagaimana peristiwa itu dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah. Dalam pemberitaan Republika.co.id ini adalah pelapor trauma dan sudah capek karna 2 tahun sering dipukuli dan puncaknya luka dan memar diwajah, pelapor ingin suaminya ditahan biar tidak semena-mena pada istri. Hal ini dapat dilihat dalam teks berita pernyataan sebagai berikut :

“Capek saya rumah tangga dua tahun sering dipukuli dan puncaknya luka dan memar di wajahku ini. Sudah gak kuat pak. Saya ingin dia ditahan biar tidak semena-mena pada istri. Saya trauma," pungkasnya”.

Dalam teks diatas bahwa pentingnya melakukan mediasi antara kedua belah pihak kepolisian, namun, rekomendasi pengobatan jangka Panjang dapat mencakup pendekatan hukum dan pendekatan sosial. FL perlu mendapatkan konsekuensi hukum yang sesuai dengan tindakannya untuk memastikan keadilan bagi FZ dan untuk mencegah kekerasan lebih lanjut. Selain itu, pasangan ini mungkin perlu mengikuti konseling pernikahan atau terapi keluarga untuk membangun komunikasi yang lebih sehat dan menyelesaikan masalah keuangan dengan cara yang saling menguntungkan.

2. Berita Republika.co.id Edisi 30 September 2022 “Polisi: Lesti Kejora KDRT dari Suaminya Rizky Billar”

Tabel 4.5

Perangkat Framing Robert N Entman

Elemen	Framing Berita Republika.co.id
Define Problem	Lesti Kejora melaporkan Rizky Billar atas tindakan Kdrt.

Diagnose Causes	Muhammad Rizky Billar melakukan kekerasan fisik, dimana pelapor berusaha mendorong dan membanting korban ke kasur dan mencekik leher korban sehingga jatuh ke lantai.
Make Moral Judgement	Penyebutan bahwa Lesti Kejora melaporkan kejadian ini kepada pihak berwenang.
Treatment Recommendation	Pihak polisi telah menjadwalkan pemanggilan terhadap Rizky Billar

Analisis:

Define Problem atau pendefinisian masalah adalah elemen pertama dalam *framing Entman*, ini merupakan *master frame* yang menekankan bagaimana peristiwa dimaknai oleh wartawan. Pendefinisian masalah nya bahwa Lesti Kejora melaporkan Rizky Billar atas tindakan Kdrt. Dapat dilihat pada lead berita Republika.co.id sebagai berikut :

“REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Polda Metro Jaya memastikan artis Lestiani alias Lesti Kejora mengalami tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang dilakukan oleh suaminya, Muhammad Rizky alias Rizky Billar. Kejadian itu terjadi di rumah keduanya di Cilandak, Jakarta Selatan, pada 28 September 2022 pukul 01.51 WIB.”

Pada lead berita diatas dapat diartikan bahwa lesti kejora telah melaporkan Rizky Billar atas tindakan kdrt yang dilakukan di Cilandak, Jakarta Selatan pada 28 September 2022 pukul 01.51 WIB.

Diagnose Causes atau penyebab utama adalah elemen kedua *framing Entman*, yang digunakan untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai actor dari suatu peristiwa. Penyebab disini berarti apa (what) tetapi bisa juga berarti siapa (who). Dalam pemberitaan ini yang menjadi penyebab permasalahan adalah Rizky Billar telah melakukan kekerasan fisim terhadap istrinya dimana pelapor berusaha mendorong dan

membanting korban ke Kasur dan mencekik leher korban sehingga jatuh kelantai. Hal ini dapat dilihat dalam teks berita pernyataan sebagai berikut :

“Saudara Muhammad Rizky ini melakukan kekerasan fisik, di mana terlapor berusaha mendorong dan membanting korban ke kasur dan mencekik leher korban sehingga jatuh ke lantai. Hal tersebut dilakukan berulang-ulang," ujarnya.

“Kejadian KDRT tersebut kembali terulang pada pukul 09.47 WIB. Saat itu, Rizky menarik tangan korban ke arah kamar mandi, kemudian membanting korban ke lantai dan dilakukan berulang kali.”

Dapat dilihat pada kutipan teks berita Republika.co.id diatas bahwa Rizky Billar melakukan tindak kekerasan dalam rumah tangga dan kembali terulang lagi pada pukul 09.47 WIB yang sebelumnya juga dilakukan pada pukul 01.51 WIB. Dalam hal ini, penyebab kekerasan dalam rumah tangga tidak secara eksplisit dijelaskan. Namun, penyebab potensial KDRT dapat bervariasi, seperti masalah komunikasi, konflik dalam hubungan, control dan dominasi, masalah keuangan, dll.

Make Moral Judgement atau keputusan moral adalah elemen ketiga *framing Entman*, elemen ini dipakai untuk membenarkan argumentasi pada pendefinisian masalah yang sudah dibuat. Pesan moral yang ada dalam pemberitaan Republika.co.id ini adalah penyebutan bahwa Lesti Kejora melaporkan kejadian ini kepada pihak berwenang terlihat pada teks berita pernyataan sebagai berikut :

“Atas kejadian tersebut Lesti kemudian melaporkan kejadian itu kepada Polres Metro Jakarta Selatan. Polres Metro Jakarta Selatan juga turut memeriksa dua orang saksi yang menyaksikan kejadian KDRT tersebut, yakni satu asisten rumah tangga Lesti dan satu karyawan perusahaan Lesti.”

Dari teks berita, Republika.co.id mbingkai penyebutan bahwa Lesti Kejora melaporkan Kepada pihak berwenang menunjukkan keputusan

moralnya untuk mencari keadilan dan menghentikan tindakan kekerasan. Kejadian KDRT yang dialami Lesti Kejora dijelaskan secara rinci, termasuk tindakan fisik yang dilakukan Rizky Billar terhadap korban. Dalam konteks moral, tindakan kekerasan dalam rumah tangga dianggap tidak etis dan melanggar hak asasi manusia serta melanggar hukum di Indonesia.

Treatment Recommendation penekanan penyelesaian adalah elemen keempat *framing Entman*, elemen ini dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki oleh wartawan. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian itu tentu saja sangat tergantung pada bagaimana peristiwa itu dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah. Dalam republika.co.id ini adalah pihak polisi telah menjadwalkan pemanggilan terhadap Rizky Billar. Hal ini dapat dilihat dalam teks berita pernyataan sebagai berikut :

“Zulpan mengatakan, langkah selanjutnya dari pihak kepolisian adalah menjadwalkan pemanggilan terhadap Rizky Billar. Kendati demikian, Zulpan belum memberikan keterangan lebih lanjut terkait kapan Rizky akan dipanggil.

"Nanti dijadwalkan segera," tutur Zulpan.”

Dapat dilihat pada berita Republika.co.id belum ada rekomendasi penanganan yang spesifik disampaikan. Namun, sebagai Langkah awal, pihak kepolisian dijelaskan akan menjadwalkan pemanggilan terhadap Rizky Billar untuk dilakukan pemeriksaan terkait kasus ini. Selanjutnya, penanganan KDRT memerlukan intervensi yang melibatkan Lembaga penegak hukum, pekerja sosial, pemberian dukungan kepada korban, serta upaya Pendidikan dan kesadaran masyarakat mengenai KDRT.

3. Berita Republika.co.id Edisi 30 September 2022 “Polresta Jaksel Terima Laporan Lesti Kejora Atas Dugassn KDRT”

Tabel 4. 6

Perangkat Framing Robert N Entman

Elemen	Framing Berita Republika.co.id
Define Problem	kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang dialami penyanyi Lesti Kejora yang dilakukan oleh suaminya Rizky Billar.
Diagnose Causes	Penyebab dugaan kekerasan dalam rumah tangga dapat dikaitkan dengan konflik perkawinan, termasuk perselingkuhan, yang berujung pada kemarahan dan agresi fisik.
Make Moral Judgement	Nurma juga mengatakan, nanti yang terkait pasti dipanggil dan kami lihat dari visum biar jelas fakta otentik kasus itu.
Treatment Recommendation	Kasus ini harus diselidiki secara menyeluruh oleh polisi untuk mengumpulkan bukti dan menentukan kebenarannya.

Analisis :

Define Problem atau pendefinisian Masalah adalah elemen pertama dalam *framing Entman*, ini merupakan Mater Frame yang menekankan bagaimana peristiwa dimaknai oleh wartawan. Pendefinisian masalah yang dilakukan oleh media online Republika.co.id adalah terkait adanya kdrt yang dialami oleh penyanyi dangdut Lesti Kejora yang dilakukan oleh suaminya Rizky Billar. Hal ini dapat dilihat pada kutipan teks berita sebagai berikut :

“REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Polres Metro Jakarta Selatan (Polrestro Jaksel) sudah menerima laporan penyanyi [Lesti](#)

Kejora atas dugaan mengalami kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang dilakukan suaminya, Rizky Billar pada Rabu (28/9/2022). Adapun KDRT yang diterima Lesti terjadi di rumahnya kawasan Cilandak pada Rabu dini hari WIB.”

"Iya Lesti melaporkan sendiri ke Polres Metro Jakarta Selatan Rabu kemarin (28/9/2022)," kata Kepala Seksi (Kasi) Humas Polrestro Jaksel, AKP Nurma saat dikonfirmasi di Jakarta, Jumat (30/9/2022).”

Dapat diartikan bahwa Polres Metro Jakarta Selatan telah menerima laporan atas dugaan kdrt yang dilakukan oleh Rizky Billar kepada istrinya Lesti Kejora yang terjadi di kediamannya di Cilandak pada Rabu dini hari.

Diagnose Causes atau penyebab masalah adalah elemen kedua *framing Entman*. Dalam pemberitaan ini yang menjadi penyebab terjadinya permasalahan ini adalah berita ini mencakup pengungkapan bahwa Lesti melaporkan suaminya karena dia mendapati adanya perselingkuhan. Hal ini dapat dilihat dari kutipan teks berita sebagai berikut :

“Lesti melaporkan suaminya, Rizky Billar, atas tuduhan KDRT ke Polrestro Jaksel. Dalam laporannya, Lesti mendapati suaminya selingkuh. Karena marah, suaminya malah membantingnya ke kasur. Sang penyanyi dangdut tersebut menikah dengan Rizky Billar pada Agustus 2021 dan memiliki seorang anak bernama Muhammad Leslar Al-fatih Billar.”

Dapat diartikan bahwa tindakan kekerasan yang dilakukan oleh Rizky Billar diduga sebagai respons atas keadaan ini. Penafsiran ini memberikan sudut pandang mengenai motif dibalik Tindakan KDRT.

Make Moral Judgement atau keputusan moral adalah elemen ke tiga *framing Entman*. Dalam berita ini memberikan penilaian bahwa kasus ini masih dalam tahap penyelidikan oleh pihak kepolisian. Surat

pemanggilan akan dikirimkan kepada Rizky Billar untuk dimintai keterangan, dan hasil visum luka yang dialami Lesti akan dipertimbangkan. Tidak ada penilaian langsung mengenai kesalahan atau ketidakbenaran Tindakan yang dilaporkan.

Treatment Recommendation atau penekanan penyelesaian adalah elemen keempat *framing Entman*. kasus ini harus diselidiki secara menyeluruh oleh polisi untuk mengumpulkan bukti dan menentukan kebenarannya. Jika tuduhan itu terbukti benar, Tindakan hukum yang tepat harus diambil terhadap pelakunya. Langkah-langkah pendukung seperti konseling atau terapi, harus diberikan kepada kedua belah pihak untuk mengatasi masalah mendasar dalam hubungan mereka. Memastikan keselamatan dan kesejahteraan Lesti Kejora dan individu lain yang terkena dampak harus diprioritaskan. Dan upaya harus dilakukan untuk mencegah terjadinya kekerasan dalam rumah tangga di masa mendatang.

4. Berita [Republika.co.id](https://www.republika.co.id) Edisi 30 September 2022 “Soal KDRT, Benarkah Islam Melegitimasi Suami Memukul Istri”

Tabel 4.7

Perangkat Framing Robert N Entman

Elemen	Framing Berita Republika.co.id
Define Problem	Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang merupakan bentuk kekerasan yang terjadi di lingkup rumah tangga dimana hubungan antara pelaku dan korban ada dalam ikatan rumah tangga atau perkawinan.

Diagnose Causes	Hubungan relasional yang tidak seimbang atau tipang antara suami dan istri.
Make Moral Judgement	Tindakan kekerasan rumah tangga tidak dapat dibenarkan dan bertentangan dengan ajaran agama, seperti islam.
Treatment Recommendation	Memperkuat penguatan bagi korban kekerasan. Seperti mengubah stereotip tentang pelaku dan korban, serta mengatasi situasi di luar tatanan rumah tangga yang dapat menyebabkan suami mencari sasaran untuk melampiaskan tekanannya.

Analisis :

Define Problem atau pendefinisian masalah adalah elemen pertama *framing Entman*. Ini merupakan *master Frame* yang menekankan bagaimana peristiwa dimaknai oleh wartawan. Pendefinisian masalah yang dilakukan media online Republika.co.id adalah bentuk kekerasan yang terjadi di lingkup rumah tangga di mana hubungan antara pelaku dan korban ada dalam ikatan rumah tangga atau perkawinan. Hal ini dapat dilihat dari kutipan teks berita sebagai berikut :

“kekerasan rumah tangga adalah satu bentuk kekerasan yang terjadi dilingkup rumah tangga dimana hubungan antara pelaku dan korban ada dalam ikatan rumah tangga atau perkawinan dan tidak dalam hubungan pekerjaan”

Dapat diartikan bahwa kekerasan rumah tangga melibatkan hubungan intim dan dekat antara pelaku dan korban dalam konteks dalam rumah tangga, dan bukan dalam konteks hubungan pekerjaan. Hal ini penting untuk memahami dan mengenali kekerasan rumah tangga sebagai masalah serius yang memerlukan perhatian dan penanganan khusus dalam konteks keluarga dan hubungan pribadi.

Diagnose Causes atau penyebab masalah adalah elemen kedua *framing Entman*, dalam artikel ini kekerasan dalam rumah tangga selalu

terkait dengan hubungan yang tidak seimbang antara pelaku dan korban. Hal ini dapat dilihat pada kutipan teks berita sebagai berikut :

“kekerasan rumah tangga, sebagaimana kekerasan lain seperti kekerasan etnis, kekerasan agama, selalu terkait dengan dua hal. Pertama kekerasan itu selalu terjadi karena ada dua pihak yang berada dalam hubungan relasional yang tidak seimbang atau timpang.”

Dari kutipan berita diatas dapat diartikan bahwa dalam konteks kekerasan dalam rumah tangga, ini mengacu pada situasi dimana salah satu pihak memiliki kekuatan atau kendali yang lebih besar daripada yang lain dalam hubungan tersebut. Ketidakseimbangan ini bisa berupa perbedaan kekuatan fisik, emosional, atau antara pasangan atau anggota keluarga yang terlibat.

Make Moral Judgement atau keputusan moral adalah elemen ketiga *framing Entman*, dalam artikel ini menekankan perlunya mengubah stereotip tentang pelaku dan korban serta menyeimbangkan hubungan dan relasi antara suami dan istri untuk mengakhiri praktik kekerasan.

Treatment Recommendation atau penekanan penyelesaian adalah elemen keempat *framing Entman*, artikel ini memberikan penguatan bagi korban kekerasan, seperti mengubah stereotip tentang pelaku dan korban, serta mengatasi situasi di luar tatanan rumah tangga yang dapat menyebabkan suami mencari sasaran untuk melampiaskan tekanannya. Selain itu, artikel ini juga menyarankan kajian ulang terhadap teks agama yang sering dijadikan pembenaran untuk Tindakan kekerasan, dengan mempertimbangkan semangat keseluruhan ajaran agama yang menempatkan perempuan sebagai manusia yang utuh dan setara di hadapan Allah SWT.

5. Berita Republika.co.id Edisi 10 Oktober 2022 “Psikolog Bagi Cara Menanggulangi Trauma Anak Karena KDRT”

Tabel 4.8

Perangkat Framing Robert N Entman

Elemen	Framing Berita Republika.co.id
--------	---

<i>Define Problem</i>	Anak-anak yang menjadi korban atau menyaksikan kekerasan dalam rumah tangga(KDRT)
<i>Diagnose Causes</i>	Penyebab masalah ini adalah kekerasan dalam rumah tangga yang terjadi di lingkungan anak. Anak-anak yang terus menerus menyaksikan atau menjadi korban kekerasan dapat berdampak pada kehidupannya saat dewasa
<i>Make Moral Judgement</i>	Anak menjadi memiliki rasa takut berlebihan, kecemasan, relasi buruk dengan saudara kandung/teman, bahkan hubungan dengan orang tua serta mengakibatkan penurunan self esteem pada anak, orang tua yang melakukan terapi untuk memperbaiki perilaku mereka agar tidak mengulangi kekerasan di masa depan
<i>Treatment Recommendation</i>	Anak-anak harus melakukan terapi untuk membantu mereka mengatasi trauma yang dialami dan memperbaiki kesehatan mental dan emosional mereka. Orang tua juga harus melakukan terapi untuk mengubah perilaku mereka dan mencegah terjadinya kekerasan dimasa depan

Analisis :

Define Problem atau pendefinisian masalah adalah elemen pertama *framing Entman*, ini merupakan *Master Frame* yang menekankan bagaimana peristiwa dimaknai oleh wartawan. Republika.co.id menekankan masalah Kdrt pada anak dan dampak yang ditimbulkannya. Hal ini dapat dilihat pada kutipan teks berita sebagai berikut :

"Anak itu sebetulnya kalau dia melihat saja dia bisa trauma. Jadi sebenarnya yang harus di-handle itu adalah abusernya. Karena kalau anaknya trauma kan harus ada penanganan tuh. Karena kalau kekerasan itu traumanya dalam dan harus ditangani sama profesional," kata Rosidana, Selasa (11/10/2022)."

Dapat diartikan bahwa KDRT pada anak dapat menimbulkan trauma dan berdampak pada kehidupannya pada masa depan.

Diagnose Causes atau penyebab masalah adalah elemen kedua *framing Entman*, dalam berita ini trauma yang dialami oleh anak-anak republika.co.id juga menunjukkan bahwa pelaku bertanggung jawab atas trauma, dan penting untuk menangani pelaku, bukan hanya anak. Pembungkahan ini juga menyiratkan bahwa kegagalan menangani trauma dapat menimbulkan konsekuensi jangka panjang bagi anak, seperti memengaruhi hubungan mereka di masa depan.

Make Moral Judgement atau keputusan moral adalah elemen ketiga *framing Entman*, Kekerasan dalam rumah tangga merupakan tindakan yang tidak etis dan merugikan bagi kesehatan psikologis anak. Kasandra Putranto menekankan bahwa anak yang sering menyaksikan perilaku kekerasan dalam rumah tangga dapat mengalami gangguan fisik, mental, dan emosional yang dapat mempengaruhi prestasi anak di sekolah, kemampuan problem solving, serta hubungan dengan orang lain.

Treatment Recommendation atau penekanan penyelesaian adalah elemen keempat *framing Entman*, Psikolog merekomendasikan terapi bagi

anak dan pelaku kekerasan untuk menangani trauma dan mencegah terulangnya tindakan kekerasan. Selain itu, perlu juga upaya untuk mengubah perilaku pelaku kekerasan agar tidak merugikan psikologis anak.

6. Berita Republika.co.id Edisi 12 Oktober 2022 “Rizky Billar Resmi Jadi Tersangka Kasus KDRT”

Tabel 4.9

Perangkat Framing Robert N Entman

Elemen	Framing Berita Republika.co.id
Define Problem	Dugaan tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang dilakukan oleh artis Rizky Billar terhadap isterinya, Lesti Kejora. Laporan KDRT telah dilayangkan oleh Lesti Kejora ke Polres Jakarta Selatan dengan bukti berupa hasil visum yang menunjukkan adanya luka memar, bengkak, lebam, dan nyeri pada tangan dan leher lesti kejora.
Define Causes	Penyebab tindak pidana KDRT ini adalah perilaku kekerasan yang diduga dilakukan oleh Rizky Billar terhadap isterinya. Pengakuan terlapor dalam pemeriksaan menyebutkan bahwa perbuatan KDRT

	tersebut dilakukan lebih dari satu kali.
Make Moral Judgement	Tindakan kekerasan dalam rumah tangga yang diduga dilakukan Rizky Billar terhadap Lesti Kejora merupakan tindakan yang tidak dibenarkan secara moral. Hal ini didukung oleh hasil visum yang menunjukkan luka-luka pada korban sebagai barang bukti fisik dari tindakan kekerasan tersebut.
Treatment Recommendation	Proses penyidikan yang dilakukan oleh pihak kepolisian dan penetapan status tersangka terhadap Rizky Billar. Selanjutnya, kasus ini kemungkinan akan dilanjutkan ke pengadilan untuk proses peradilan lebih lanjut.

Analisis :

Define Problem atau pendefinisian masalah adalah elemen pertama *framing Entman*, ini merupakan *Master Frame* yang menekankan bagaimana peristiwa dimaknai oleh wartawan. Dalam berita ini dugaan tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang melibatkan Rizky Billar dan isterinya, Lesti Kejora. Berita tersebut memberikan informasi tentang penetapan status tersangka terhadap Rizky Billar setelah pemeriksaan oleh pihak penyidik. Visum yang dilakukan pada korban juga

menyajikan bukti autentik berupa luka memar dan bengkak di tangan dan leher, yang diduga akibat tindakan kekerasan.

Diagnose Causes atau penyebab masalah adalah elemen kedua *framing Entman*, berita ini tidak secara eksplisit memberikan informasi tentang penyebab kekerasan dalam rumah tangga yang terjadi antara Rizky Billar dan Lesti Kejora. Dalam hal ini, informasi yang diberikan terbatas pada fakta bahwa Rizky Billar telah ditetapkan tersangka berdasarkan hasil visum dan laporan polisi yang diajukan oleh Lesti Kejora.

Make Moral Judgement atau keputusan moral adalah elemen ketiga *framing Entman*, dalam berita ini bahwa tindakan kekerasan dalam rumah tangga yang diduga dilakukan Rizky Billar terhadap Lesti Kejora merupakan tindakan yang tidak dibenarkan secara moral. Berdasarkan informasi yang diberikan, dapat dibuat penilaian moral bahwa tindakan kekerasan dalam rumah tangga yang dilakukan Rizky Billar terhadap Lesti Kejora merupakan pelanggaran serius terhadap hak asasi manusia dan melanggar Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang penghapusan kekerasan dalam rumah tangga. Tindakan ini sangat tidak dapat diterima dan harus ditindaklanjuti sesuai dengan hukum yang berlaku. Hal ini didukung oleh hasil visum yang menunjukkan luka-luka pada korban sebagai barang bukti fisik dari tindakan kekerasan tersebut.

Treatment Recommendation atau penekanan penyelesaian adalah elemen keempat *framing Entman*, berita ini menyoroti Proses penyidikan yang dilakukan oleh pihak kepolisian dan penetapan status tersangka terhadap Rizky Billar. Selanjutnya, kasus ini kemungkinan akan dilanjutkan ke pengadilan untuk proses peradilan lebih lanjut. Treatment recommendation lainnya dapat melibatkan pendampingan dan perlindungan terhadap korban kekerasan, serta penyebaran kesadaran tentang kekerasan dalam rumah tangga untuk mencegah terjadinya kasus serupa di masa depan.

7. Berita Republika.co.id Edisi 12 Oktober 2022 “Jadi Tersangka Kasus KDRT, Rizky Billar Terancam Lima Tahun Penjara”

Tabel 4.10

Perangkat Framing Robert N Entman

Elemen	Framing Berita Republika.co.id
Define Problem	Rizky Billar telah ditetapkan sebagai tersangka kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) terhadap istrinya Lesti Kejora oleh penyidik Polda Metro Jakarta Selatan, dan diancam hukuman pidana penjara selama lima tahun.
Diagnose Causes	Penyidik Polda Metro Jakarta Selatan menetapkan Rizky Billar sebagai tersangka setelah melakukan pemeriksaan terhadap saksi dan bukti-bukti yang ada.
Make Moral Judgement	Dalam pasal 44 ayat 1 UU No 23 Tahun 2004 “setiap orang yang melakukan perbuatan kekerasan fisik dalam lingkup rumah tangga sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 huruf a dengan pidana penjara paling lama 5 tahun atau denda paling banyak 15 juta. Kekerasan dalam rumah tangga merupakan Tindakan yang tidak dapat diterima dalam masyarakat dan merugikan korban secara fisik maupun psikologis. Hal ini dapat terjadi karena adanya ketidakpuasan, emosi yang tidak terkendali, atau factor lain yang belum diketahui secara pasti.

Treatment Recommendation	Penyidik yang akan menentukan nanti akan disampaikan oleh kapolres/kasi humas polres apakah mala mini ditahan atau bagaimana.
---------------------------------	---

Analisis :

Define Problem atau pendefinisian masalah adalah elemen pertama *framing Entman*, ini merupakan *Master Frame* yang menekankan bagaimana peristiwa dimaknai oleh wartawan. Republika.co.id menekankan kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang dilakukan oleh Rizky Billar terhadap istrinya, Lesti Kejora dan ancaman hukuman yang dihadapi Rizky Billar sebagai tersangka. Framing ini terlihat dari penggunaan kata-kata seperti “terancam lima tahun penjara”, tersangka kasus kekerasan dalam rumah tangga”, dan kutipan pasal 44 ayat 1 UU No 23 Tahun 2004 tentang penghapusan kekerasan dalam rumah tangga yang menyebutkan ancaman pidana penjara paling lama 5 tahun

Diagnose Causes atau penyebab masalah adalah elemen kedua *Framing Entman*, Republika.co.id memperlihatkan bagaimana pihak penyidik polres Jakarta Selatan melakukan pemeriksaan terhadap Rizky Billar sebagai tersangka, dan bahwa belum dipastikan apakah Rizky Billar akan langsung ditahan atau tidak. Informasi tersebut memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi Rizky Billar dalam kasus tersebut.

Make Moral Judgement atau keputusan moral adalah elemen ketiga *framing Entman*, Republika.co.id menilai bahwa Rizky Billar terbukti melakukan kekerasan dalam rumah tangga dan dihadapkan pada konsekuensi hukum yang serius. Framing ini juga memperlihatkan bahwa pihak berwenang bertindak tegas dan adil dalam menangani kasus kekerasan dalam rumah tangga, seiring dengan upaya-upaya pemerintah untuk mengatasi masalah KDRT di Indonesia.

Treatment Recommendation atau penekanan penyelesaian adalah elemen keempat *framing Entman*, Republika.co.id menjelaskan upaya penyelesaian konflik antara Rizky Billar dan istrinya yang mengarah pada

Tindakan kekerasan, dan konflik Rizky Billar dan hukum, karena Rizky Billar dihadapkan pada ancaman hukuman atas perbuatannya.

8. Berita Republika.co.id Edisi 15 Oktober 2022 “Sebut KDRT Masalah Kompleks, Ini Saran Psikolog”

Tabel 4.11
Perangkat Framing Robert N Entman

Elemen	Framing Berita Republika.co.id
Define Problem	Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) adalah masalah kompleks yang meliputi kekerasan fisik, kekerasan verbal, dan kekerasan ekonomi.
Diagnose Causes	Faktor-faktor yang menyebabkan korban sulit meninggalkan pelaku KDRT antara lain ketidakpercayaan diri, pengaruh lingkungan, peran gender kuat yang mengharuskan perempuan mengalah, dan keyakinan bahwa pasangan bisa berubah.
Make Moral Judgement	<ul style="list-style-type: none"> • Nasehat kepada korban untuk bersabar dan mengasihi, yang mencerminkan peran gender kuat, dapat mempengaruhi korban untuk memprioritaskan kepentingan pasangan daripada kepentingan diri sendiri. • Tindakan KDRT merupakan Tindakan yang salah dan tidak dapat diterima secara moral.
Treatment Recommendation	Korban KDRT memerlukan persiapan dan penguatan sebelum meninggalkan pelaku, seperti memperkuat diri,

	menyiapkan pekerjaan, atau memperbaiki kondisi ekonomi.
--	---

Analisis :

Define Problem atau pendefinisian masalah dalam artikel ini kekerasan rumah tangga adalah satu bentuk kekerasan yang terjadi di lingkup rumah tangga di mana hubungan antara pelaku dan korban ada dalam ikatan rumah tangga atau perkawinan dan tidak dalam hubungan pekerjaan. Definisi ini penting untuk membedakan bentuk kekerasan lain yang mungkin saja terjadi di lingkup rumah tangga tetapi tidak menyangkut hubungan perkawinan.

Diagnose Causes atau penyebab masalah dalam artikel ini terjadi karena hubungan suami dan istri tidak seimbang, dalam hal ini biasanya kedudukan dan status suami lebih tinggi daripada istrinya. Tindakan kekerasan selalu dilandasi oleh adanya anggapan atau asumsi tentang korban yang diyakini oleh pelaku. Dengan adanya anggapan dan asumsi tentang korban, pelaku mendapatkan legitimasinya untuk melakukan Tindakan kekerasan.

Make Moral Judgement atau keputusan moral dalam artikel ini bahwa keyakinan yang melenggangkan terjadinya kekerasan antara lain bersumber dari cara pemahaman agama, baik pihak pelaku maupun korban. Pemahaman itu merupakan gambaran dari keyakinan umat pada umumnya. Misalnya, kekerasan yang didasarkan pada tafsir tentang nusyuz. Sebagaimana termuat dalam QS AN-Nisa, 4:34, “Wanita-wanita yang kamu kuatirkan nusyuznya, maka nasihatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. Kemudian jika mereka mentaatimu, maka janganlah kamu mencari cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Mahatinggi lagi Mahabesar.”.Ini hanyalah salah satu contoh bagaimana ayat alquran, “*wadribuuhinna*” “dan pukullah”, dijadikan legitimasi untuk melakukan Tindakan kekerasan. Demikian juga tak sedikit juga hadis-hadis Nabi yang dibaca sesuai dengan kehendak dan keyakinan pelaku untuk membenarkan Tindakan

kekerasannya. Padahal kalau dilihat ayat tersebut secara menyeluruh sangat jelas semangat ayat itu adalah melarang Tindakan pemukulan. Kalau melihat ayat itu, maka seolah-olah suami mendapat izin untuk melakukan Tindakan kekerasan”maka pukullah”. Padahal kalau dicermati secara keseluruhan, semangat ayat itu justru melarang melakukan pemukulan. Ayat itu menegaskan bahwa pemukulan adalah Langkah terakhir setelah upaya-upaya lain seperti menasihati dan pisah ranjang. Dua Langkah awal itu diharapkan menjadi penghalang untuk terjadinya Tindakan kekerasan.

Treatment Recommendation atau penekanan penyelesaian dalam artikel ini bahwa islam adalah agama yang tidak membenarkan Tindakan kekerasan. Secara praktis usaha untuk mengakhiri Tindakan kekerasan harus berangkat dari upaya untuk menyeimbangkan hubungan dan relasi antara suami dan istri. Keseimbangan relasi ini menjadi sangat penting sebagai titik awal untuk mengakhiri praktik kekerasan terhadap perempuan. Sang istri selaku pihak yang selama ini menjadi sasaran kekerasan tentu saja tidak dapat mengupayakan sendiri dalam menyeimbangkan relasinya. Mereka membutuhkan penguatan antara lain dengan mengubah stereotype tentang pelaku dan korban.

9. **Berita Republika.co.id Edisi 11 November 2022 “Setop KDRT, Suami Harus Melindungi Istri dan Anak”**

Tabel 4.12

Perangkat Framing Robert N Entman

Elemen	Framing Berita Republika.co.id
Define Problem	Tindakan kekerasan suami terhadap istri dan anak. Hal ini disorot sebagai masalah yang meresahkan dan memprihatinkan semua pihak.
Diagnose Causes	Menyebutkan bahwa kondisi sulit mendapatkan pekerjaan dan lemahnya iman dapat menyebabkan stress pada

	suami yang kemudian mendorong mereka melakukan KDRT.
Make Moral Judgement	Peran suami sebagai pemimpin keluarga yang seharusnya melindungi istri dan anak-anaknya
Treatment Recommendation	Upaya mengatasi tindak kekerasan, yaitu dengan menyediakan lapangan kerja bagi para suami.

Analisis :

Define Problem atau pendefinisian masalah dalam artikel ini memfokuskan pada isu kekerasan suami terhadap istri dan anak-anak, yang dinyatakan sebagai masalah yang mengkhawatirkan semua pihak. Framing ini menempatkan KDRT sebagai isu utama yang memerlukan perhatian dan Tindakan.

Diagnose Causes atau penyebab masalah dalam artikel ini mencoba mengaitkan Tindakan kekerasan tersebut dengan faktor-faktor tertentu. Salah satu atribusi yang dijelaskan adalah kondisi sulit dalam mendapatkan pekerjaan yang dapat menyebabkan stress pada suami. Dengan menggarisbawahi atribusi ini, artikel menunjukkan upaya untuk memahami penyebab Tindakan kekerasan. Artikel ini menyoroti akibat yang mengerikan dari tindakan kekerasan, dengan menyebutkan kasus hilangnya nyawa seorang anak di Depok, Jawa Barat. Dengan memberikan contoh konkret tentang konsekuensi tragis, frame ini menekankan urgensi untuk mengatasi masalah tindak kekerasan.

Make Moral Judgement atau keputusan moral artikel ini mengemukakan penilaian normative tentang peran suami dalam keluarga. Ditegaskan bahwa seorang suami seharusnya adalah pemimpin keluarga yang melindungi istri dan anak, bukan pelaku kekerasan. Frame ini menegaskan harapan sosial tentang bagaimana seorang suami seharusnya bertindak.

Treatment Recommendation atau penekanan penyelesaian artikel ini menyatakan bahwa negara seharusnya menyediakan lapangan kerja bagi para suami agar mereka dapat menafkahi keluarga dengan baik. Frame ini menekankan pentingnya peran negara dalam menciptakan lapangan kerja untuk mengatasi masalah tindak kekerasan.

10. Berita Republika.co.id Edisi 13 November 2022 “Fatayat NU: Tekan KDRT Hingga Stunting”

Tabel 4.13

Perangkat Framing Robert N Entman

Elemen	Framing Berita Republika.co.id
<i>Define Problem</i>	Ketahanan keluarga di era media sosial yang menghadapi tantangan pergaulan bebas, hamil di luar nikah, pernikahan dini, pornografi, dan media sosial yang dapat menyebabkan KDRT dan stunting pada anak-anak.
<i>Diagnose Causes</i>	Sikap permisif bisa mengganggu keharmonisan keluarga dan pendidikan anak
<i>Make Moral Judgement</i>	Fatayat NU memiliki program yang baik untuk memerangi stunting dengan fokus pada membangun ketahanan keluarga. Penting untuk membangun ketahanan keluarga untuk menciptakan generasi yang sehat di masa depan. Sikap permisif terhadap KDRT dan kegiatan yang tidak sesuai dengan usia anak tidak dapat diterima dan perlu dihindari.
<i>Treatment Recommendation</i>	Perlu adanya pemahaman agama dan pengetahuan tentang pendidikan dalam membangun ketahanan keluarga agar sikap

	dan perbuatan di media sosial atau ditengah masyarakat memiliki nilai ibadah
--	--

Analisis :

Define Problem atau pendefinisian masalah Artikel ini menyoroti tantangan dalam membangun ketahanan keluarga di era media sosial dan menekankan pentingnya komitmen dalam menciptakan generasi yang kuat dan sehat. Definisi masalah diarahkan pada ketahanan keluarga, KDRT, perceraian, kekurangan gizi, stunting, pergaulan bebas, hamil di luar nikah, pernikahan dini, pornografi, dan media sosial.

Diagnose Causes atau penyebab masalah Artikel ini menyebutkan pergaulan bebas, hamil di luar nikah, pernikahan dini, pornografi, dan media sosial sebagai penyebab utama tantangan dalam membangun ketahanan keluarga pada era saat ini. Artikel juga menekankan pentingnya komunikasi dan agama sebagai benteng untuk melawan tantangan tersebut.

Make Moral Judgement atau keputusan moral Artikel ini menilai bahwa komitmen dalam membangun ketahanan keluarga adalah penting untuk menciptakan generasi yang kuat pada masa depan. KDRT, perceraian, dan kekurangan gizi anak-anak dianggap sebagai masalah serius dan perlu ditekan. Artikel juga menilai bahwa pergaulan bebas, hamil di luar nikah, pernikahan dini, pornografi, dan media sosial tidak sejalan dengan nilai-nilai agama dan keluarga yang sehat.

Treatment Recommendation atau penekanan penyelesaian Artikel ini menyarankan beberapa program Fatayat NU yang menysasar keluarga, seperti konsultasi pranikah dan pendidikan pranikah, untuk menekan angka perceraian dan KDRT. Artikel juga menyarankan untuk membangun ketahanan keluarga dengan meningkatkan komunikasi dengan anak, quality time dengan pasangan, dan pemahaman agama serta pengetahuan tentang pendidikan.

Dalam keseluruhan artikel, framing yang digunakan adalah framing problem-solution, di mana masalah utama adalah tantangan dalam

membangun ketahanan keluarga pada era saat ini, dan solusinya adalah dengan komitmen, komunikasi, dan agama. Framing ini bertujuan untuk menyadarkan pembaca tentang pentingnya ketahanan keluarga dan memberikan solusi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi.

D. Daftar Judul Berita Pada Media Online Kompas.Com

Tabel 4.14

No	Tangga Publikasi	Judul Berita
1.	07 Juli 2022	Sejam Setelah Bacok Istri, Pria di TanjungPinang Menyerahkan Diri
2.	06 September 2022	Suami di Depok Mengaku Bakar Istri dan Anak Usai Cekcok
3.	27 September 2022	Suami di Banyumas Pelaku KDRT, Istri Pertama Disiram Air Keras, Istri Kedua Dipaksa Berhubungan Badan dengan Pria Lain
4.	30 September 2022	Lesti Kejora Laporkan Rizky Billar ke Polisi atas Dugaan KDRT, Mengaku Dianiaya
5.	4 Oktober 2022	4 Fakta Olah TKP Kasus Dugaan KDRT di Rumah Lesti Kejora dan Rizky Billar
6.	5 Oktober 2022	Jangan Takut Laporkan, Ini Langkah yang Harus Dilakukan saat Terjadi KDRT
7.	21 Oktober 2022	Cegah KDRT, Ketua TP-PKK Kabupaten Kediri Imbau Masyarakat untuk Berani Melapor
8.	26 Oktober 2022	Tak Terima Digugat Cerai, Pria di Bombana Aniaya Istrinya hingga Tewas
9.	16 November 2022	Polisi Tangkap Suami yang Aniaya Istrinya di Tangsel

10.	13 Desember 2022	Anggota Dewan Terpidana Kasus KDRT di Dompu Diusulkan Berhenti
-----	------------------	--

Judul-judul berita yang terdapat pada tabel diatas menunjukkan daya tarik yang tinggi terhadap berita Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Kompas.Com memaparkan dengan memiliki variasi dalam memberikan judul berita.

Berangkat dari empat aspek framing Robert Entman tersebut, berikut adalah sampel berita yang dipilih penulis sebagai bahan analisis :

1. Berita Kompas.Com Edisi 07 Juli 2022 “Sejam Setelah Bacok Istri, Pria di Tanjungpinang Menyerahkan Diri”

Tabel 4.15

Perangkat Framing Robert N Entman

Elemen	Framing Berita Kompas.com
Define Problem	Satu jam setelah membacok istrinya dengan parang, seorang pria di Tanjung Pinang berinisial AL (44) menyerahkan diri kepada polisi
Diagnose Causes	Kedatangan AL bertujuan mengajak dua putrinya untuk ikut bersamanya agar bisa bersekolah di Tanjung Uban. Namun kedua anak AL memilih untuk tetap tinggal di Tanjung Pinang
Make Moral Judgement	Mendengar ucapan sang ibu, kedua anak perempuan itu akhirnya mau ikut ke kos-kosan yang ditinggali AL di tanjong Uban
Treatment Recommendation	Merasa tindakannya salah, AL mendatangi Polresta TanjungPinang. AL kemudian diamankan untuk pemeriksaan lebih lanjut. Sat Reskrim Polresta TanjungPinang juga mengamankan sebilah parang sebagai barang bukti

Analisis :

Define Problem atau pendefinisian masalah adalah elemen pertama dalam *framing Entman*, ini merupakan frame yang menekankan bagaimana peristiwa dimaknai oleh wartawan. dalam kutipan berita Kompas.Com.

“Kompas.com-Satu jam setelah membacok istrinya dengan parang, seorang pria di Tanjungpinang berinisial AL (44) menyerahkan diri kepada polisi.” Dari kutipan tersebut dapat diartikan Ketika seorang pria “membacok” seseorang, itu berarti dia menggunakan parang atau senjata serupa untuk menyerang secara fisik. Dalam konteks ini, pria tersebut diduga telah melakukan serangan fisik yang serius terhadap istrinya dengan menggunakan parang.

Diagnose Causes atau penyebab masalah adalah elemen kedua *framing Entman*. Kompas.Com melihat kejadian tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga itu bermula Ketika AL dating dari Tanjung Uban, Kabupaten Bintan, ke Kota TanjungPinang untuk menjemput anak-anaknya, Selasa(5/7/2022) sore. Rumah tangga AL sedang berada di ujung tanduk, dimana keduanya akan bercerai. Kedatangan AL bertujuan mengajak dua putrinya untuk ikut bersamanya agar bisa bersekolah di Tanjung Uban. Namun, kedua anak AL memilih untuk tetap tinggal di TanjungPinang. Mengetahui pilihan anaknya, AL mengambil pisau dan mengarahkan ke tubuhnya sendiri. Istri AL yang melihat hal tersebut kemudian meminta agar kedua putrinya dapat ikut dengan sang ayah.

Make Moral Judgement atau keputusan moral adalah elemen ketiga *framing Entman*, dalam berita ini dua putrinya menuruti perintah ibunya untuk ikut ke Tanjung Uban Bersama AL. tapi keesokan harinya, AL Kembali membawa anak-anaknya ke TanjungPinang. AL meminta agar anak-anaknya menginap dulu selama dua hari. Rencananya AL akan mencari rumah kontrakan untuk ia tinggal Bersama anak-anaknya.

Treatment Recommendation atau penekanan penyelesaian adalah elemen keempat *framing Entman*, pada berita ini, AKP Awal menyampaikan bahwa “saudari SY berkata, kan udah pergi, pergi aja, kenapa Kembali.

Perkataan itu membuat pelaku emosi,” AL yang sudah naik pitam melihat ada sebilah parang di dapur. Senjata tajam tersebut kemudian diambil dan diayunkan ke kepala istrinya, sehingga mengeluarkan darah. Merasa tindakannya salah, AL mendatangi Polresta TanjungPinang. AL kemudian diamankan untuk pemeriksaan lebih lanjut. Sat Reskrim Polresta TanjungPinang juga mengamankan sebilah parang sebagai barang bukti. AKP Awal menyampaikan “Setelah dilakukan interogasi didapati keterangan pelaku telah melakukan kekerasan terhadap istrinya dengan menggunakan sebilah parang,”

2. **Berita Kompas.Com Edisi 6 September 2022 “Suami di Depok Mengaku Bakar Istri dan Anak Usai Cekcok”**

Tabel 4.16
Perangkat Framing Robert N Entman

Elemen	Framing Berita Kompas.com
Define Problem	Karna emosi sesaat, suami di Depok membakar istri dan anaknya
Diagnose Cause	Pelaku dalam keadaan mabok spontan mengambil tinner, langsung disiramkan ke istrinya yang tengah melindungi anaknya. Sehingga saat api di sulutkan pelaku, kedua korban akhirnya kebakar.
Make Moral Judgement	Akibat aksi pembakaran oleh LN, istri dan anaknya mengalami luka bakar di tubuhnya, bahkan hingga kini korban masih dirawat di rumah sakit umum daerah (RSUD) Kota Depok. Lebih jauh, dikatakan Imron, pasangan suami istri itu memang sering kali cekcok perihal rumah tangga. Namun, aksi pembakaran oleh LN disebutnya baru pertama kali

Treatment Recommendation	Pelaku saat ini telah ditangkap polisi di rumah temannya di Kawasan Pasar Rebo, Jakarta Timur.
---------------------------------	--

Analisis :

Define problem atau pendefinisian masalah adalah elemen pertama dalam *framing Entman*, ini merupakan *Master Frame* yang menekankan bagaimana peristiwa dimaknai oleh wartawan. Pada kutipan teks berita sebagai berikut :

“Kompas.com- Kepala Kepolisian Resor (Kapolres) Metro Depok Kombes Pol Imran Edwin Siregar mengungkapkan, suami yang membakar istri dan anaknya nekat melakukan hal tersebut karena emosi sesaat”

Dari kutipan diatas dapat diartikan bahwa tindakan kekerasan seperti itu adalah tindakan yang serius dan melanggar hukum. Emosi sesaat tidak dapat dijadikan alasan atau pembenaran untuk tindakan kekerasan.

Diagnose Causes penyebab masalah adalah elemen kedua *framing Entman*, pada berita ini terdapat pada paragraph ke-3. Kompas.Com melihat adanya penyebab masalah karena yang bersangkutan dalam kondisi mabuk dan spontan mengambil tinner langsung disiramkan dan langsung dibakar.

Make Moral Judgement atau keputusan moral adalah elemen ketiga *framing Entman*, terletak pada paragraph ke-6 Kompas.Com, Imran menyampaikan bahwa akibat aksi pembakaran oleh LN, istri dan anaknya mengalami luka bakar ditubuhnya, anak bagian perut, kalau istri 45% masih dirawat di Rumah Sakit. Kalau anak dirawat hanya bagian perut. Imran juga menyampaikan pasangan suami istri ini memang kerap kali cekcok perihal rumah tangga, tapi kemarin terakhir, ujungnya melakukan pembakaran itu.

Treatment Recommendation atau penekanan masalah adalah elemen keempat *framing Entman*, pada berita ini terletak pada paragraph ke-11 “pelaku ditangkap di Pasar Rebo, dirumah temannya setelah kurang lebih lima hari melarikan diri,” kata Imran. Akibat perbuatannya, LN dipersangkakan pasal 44 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang

penghapusan kekerasan dalam rumah tangga dengan ancaman maksimal 10 tahun penjara.

3. Berita Kompas.Com Edisi 27 September 2022 “Suami di Banyumas Pelaku KDRT Disiram Air Keras, Istri Kedua Dipaksa Berhubungan Badan dengan Pria Lain”

Tabel 4.17

Perangkat Framing Robert N Entman

Elemen	Framing Berita Kompas.com
Define Problem	Kasus kekerasan dalam rumah tangga kepada istri kedua Kembali dilaporkan oleh mantan istri pertamanya atas kasus yang sama
Diagnose Causes	Alasan tersangka menyiramkan air keras karena korban menolak dijual kepada lelaki hidung belang
Make Moral Judgement	Peristiwa tersebut sebenarnya terjadi pada tahun 2009 silam, namun korban baru berani melaporkan kepada polisi akhir-akhir ini.
Treatment Recommendation	TP ditangkap polisi akibat melakukan kekerasan kepada istrinya sendiri

Analisis :

Define problem atau pendefinisian masalah adalah elemen pertama *framing Entman*, ini merupakan *Master Frame* yang menekankan bagaimana peristiwa dimaknai oleh wartawan. Pada berita ini terletak pada paragraph ke-1 yaitu Kompas.Com melihat kasus kekerasan dalam rumah tangga seorang berinisial TP yang sedang mendekam dibalik jeruji besi atas kasus kekerasan dalam rumah tangga kepada istri kedua, Kembali dilaporkan oleh mantan istri pertamanya atas kasus yang sama.

Diagnose Causes penyebab masalah adalah elemen kedua *framing Entman*, pada berita ini Kasat Polresta Banyumas Kompol Agya Supriadi

menyampaikan, tersangka menyiramkan air keras kepada mantan istri pertamanya berinisial IN (34) hingga mengakibatkan cacat permanen, Agus mengungkapkan alasan tersangka menyiramkan air keras karena korban menolak di jual kepada lelaki hidung belang.

Make Moral Judgement atau keputusan moral adalah elemen ketiga *framing Entman*, pada berita ini bahwa sebenarnya peristiwa ini terjadi pada tahun 2009 silam. Namun korban tidak berani melaporkan kepada polisi, karena korban takut, selaku diancam kalau melaporkan akan dibunuh.

Treatment Recommendation menekankan penyelesaian adalah elemen keempat *framing Entman*, pada berita ini setelah perbuatan bejat TP itu akhirnya terbongkar setelah korban dianiaya suaminya pada bulan mei lalu karena menolak du ajak berhubungan intim. Kasat Reskrim Polresta Banyumas Kopol Agus Supriadi “TP ini mengalami penyimpangan seksual karena TP memaksa istrinya berinisial I untyk berhubungan badan dengan lelaki lain terlebih dahulu sebelum dirinya berhubungan badan. TP ditangkap polisi akibat melakukan kekerasan kepada istrinya sendiri dan terjerat pasal 44 (2) dan pasal 47 undang-undang No 23 Tahun 2004 tentang penghapusan kekerasan dalam rumah tangga dengan ancaman penjara paling lama 15 tahun.

4. Berita Kompas.Com Edisi 30 September 2022 “Lesti Kejora Laporkan Rizky Billar ke Polisi atas Dugaan KDRT, Mengaku Dianiaya”

Tabel 4.18

Perangkat Framing Robert N Entman

Elemen	Framing Berita Kompas.com
Define Problem	Mengaku di aniaya, Lesti Kejora laporkan Rizky Billar atas dugaan KDRT.

Diagnose Problems	Dugaan penganiayaan itu terjadi saat Lesti meminta keterangan Rizky yang disebut ketahuan selingkuh.
Make Moral Judgement	Lesti melapor ke Polres Metro Jaya Jakarta Selatan, laporan Lesti telah diterima oleh penyidik Polres Mtro Jakarta Selatan dan penyidik tengah mendalami kasus tersebut.
Treatment Recommendation	Menurut Nurma, Nurma belum bisa memastikan waktu pemanggilan Rizky Billar untuk diperiksa sebagai saksi terkait kasus KDRT yang dilaporkan Lesti.

Analisis ;

Define Problem atau pendefinisian masalah adalah elemen pertama *framing Entman*, ini merupakan *Master Frame* yang menekankan bagaimana peristiwa dimaknai oleh wartawan, berita ini menggambarkan masalah kekerasan dalam rumah tangga yang menimpa pasangan public, Lesti Kejora dan Rizky Billar. Dalam pemberitaan ini, masalah KDRT diangkat sebagai topik utama dan ditekankan sebagai masalah serius yang harus diatasi.

Diagnose Causes atau penyebab masalah adalah elemen kedua *framing Entman*, dalam berita ini menyoroti kekerasan yang diduga dilakukan oleh Rizky Billar kepada istrinya, Lesti Kejora. Dalam berita ini, Billar diduga ketahuan berselingkuh dan kemudian melakukan Tindakan kekerasan berupa menyekik dan membanting istrinya. Hal ini menggambarkan bahwa Rizky Billar sebagai pelaku KDRT dan menekankan pada kesalahan yang dilakukan oleh suami.

Make Moral Judgement atau nilai moral adalah elemen ketiga *framing Entman*, berita ini menunjukkan pandangan bahwa Tindakan kekerasan dalam rumah tangga merupakan tindakan yang tidak dapat diterima dan

melanggar huku. Dalam berita ini Lesti Kejora memilih melaporkan suaminya ke polisi, sehingga Tindakan kekerasan tersebut akan ditindaklanjuti secara hukum.

Treatment Recommendation atau menekankan penyelesaian adalah elemen keempat *framing Entman*, pada berita ini menggunakan sumber dari kepolisian, yaitu Kombes Endra Zulpan dan Kepala Seksi Humas Polres Jakarta Selatan AKP Nurma. Nurma menyampaikan bahwa jadwal pemanggilan Rizky sebagai terlapor merupakan kewenangan penyidik, penyidik yang akan minta keterangan. Hal ini memberikan kepercayaan pada sumber kompeten dalam hal hukum dan kepolisian.

5. Berita Kompas.Com Edisi 4 Oktober 2022 “4 Fakta Olah TKP Kasus Dugaan KDRT di Rumah Lesti Kejora dan Rizky Billar”

Tabel 4.19

Perangkat Framing Robert N Entman

Elemen	Framing Berita Kompas.com
Define Problem	Dugaan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) antara Rizky Billar dan Lesti Kejora di kediaman mereka di Cilandak, Jakarta Selatan
Diagnose Causes	Belum ada informasi yang cukup untuk membuat diagnosa penyebab secara spesifik.
Make Moral Judgement	Berdasarkan laporan berita yang ada, tidak cukup informasi yang diberikan untuk membuat penilaian moral yang rinci.
Treatment Recommendation	Penyidik unit perlindungan perempuan dan anak (PPA) dan Satreskrim Polres Metro Jakarta Selatan harus melakukan penyelidikan

	lebih lanjut untuk mengumpulkan bukti yang cukup terkait dugaan KDRT ini.
--	---

Analisis :

Define Problem atau pendefinisian masalah adalah elemen pertama *framing Entman*, ini merupakan *Master Frame* yang menekankan bagaimana peristiwa dimaknai oleh wartawan. Dalam berita ini dipaparkan dalam artikel berita tersebut adalah dugaan kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang melibatkan Rizky Billar dan Lesti Kejora. Polisi melakukan olah TKP di kediaman mereka di Cilandak, Jakarta Selatan. Olah TKP dilakukan oleh penyidik unik perlindungan perempuan dan anak (PPA) dan Satreskrim Polres Metro Jakarta Selatan.

Diagnose Causes atau penyebab masalah elemen kedua *framing Entman*, dalam konteks ini, belum ada informasi yang cukup untuk membuat diagnosis penyebab secara spesifik. Berita tersebut hanya memberikan gambaran tentang proses olah tempat kejadian perkara (TKP) yang dilakukan oleh polisi. Oleh karena itu, lebih lanjutnya diperlukan penyelidikan yang lebih mendalam dan fakta-fakta yang jelas untuk menentukan penyebab yang mendasari kejadian KDRT tersebut.

Make Moral Judgement atau keputusan moral adalah elemen ketiga *framing Entman*, berdasarkan laporan berita yang ada, tidak cukup informasi yang diberikan untuk membuat penilaian moral yang rinci. Namun, sebagai prinsip umum, kekerasan dalam rumah tangga adalah Tindakan yang tidak dapat diterima dan melanggar hak asasi manusia. Setiap bentuk KDRT harus ditangani dengan serius dan Tindakan hukum yang sesuai.

Treatment Recommendation atau penekanan penyelesaian adalah elemen keempat *framing Entman*, dalam kasus ini penyidik unit perempuan dan anak (PPA) dan Satreskrim Polresta Metro Jakarta Selatan harus melakukan penyelidikan lebih lanjut untuk mengumpulkan bukti yang cukup terkait dugaan KDRT ini. Jika terbukti adanya tindakan kekerasan,

Langkah-langkah perlindungan segera harus diambil untuk melindungi korban dan menghentikan kekerasan yang terjadi.

6. Berita Kompas.com Edisi 5 Oktober 2022 “Jangan Takut Laporkan, Ini Langkah yang Harus Dilakukan saat Terjadi KDRT”

Tabel 4.20

Perangkat Framing Robert N Entman

Elemen	Framing Berita Kompas.com
Define Problem	Dugaan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang dialami oleh penyanyi dangdut Lesti Kejora yang diduga dilakukan oleh suaminya, Rizky Billar. Korban telah melaporkan kasus tersebut ke kepolisian Resor Metro Jakarta Selatan pada tanggal 28 September 2022.
Diagnose Causes	Penyebab kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dapat bervariasi dan kompleks. Meskipun tidak dijelaskan secara rinci dalam berita ini.
Make Moral Judgement	Berdasarkan informasi yang ada, pelaku kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) adalah salah dan bertanggung jawab atas tindakannya. Korban tidak boleh menyalahkan dirinya sendiri karena mereka adalah korban dalam situasi ini.
Treatment Recommendation	Mengumpulkan bukti, menyimpan dokumen penting, mencari dukungan, menghubungi komnas perempuan.

Analisis :

Define Problem atau pendefinisian masalah adalah elemen pertama *framing Entman*, ini merupakan *Master Frame* yang menekankan bagaimana peristiwa dimaknai oleh wartawan. Bahwa permasalahan yang terjadi adalah dugaan penyanyi dangdut Lesti Kejora dianiaya oleh suaminya, Rizky Billar. Ia pun melaporkan Rizky ke Kepolisian Resor Metro Jakarta Selatan, Rabu 28 September 2022 malam atas tuduhan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT).

Diagnose Causes atau penyebab masalah adalah elemen kedua dalam *framing Entman*, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dapat bervariasi dan kompleks . meskipun tidak dijelaskan secara rinci dalam berita ini. Penyebab umum KDRT, antara lain adalah ketidaksetaraan gender, dominasi atau control yang berlebihan dalam hubungan, kekerasan dalam keluarga yang dialami sejak masa kecil, masalah kejiwaan atau emosional, serta faktor-faktor ekonomi atau social.

Make Moral Judgement atau keputusan moral adalah elemen ketiga dalam *framing Entman*, berdasarkan informasi yang ada, pelaku kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) adalah salah dan bertanggung jawab atas tindakannya. Korban tidak boleh menyalahkan dirinya sendiri karena mereka adalah korban dalam situasi tersebut. Seperti yang disampaikan Siti Aminah Tardi dari Komnas perempuan “yang harus dilakukan Ketika menjadi korban KDRT adalah jangan menyalahkan diri sendiri. Yang salah adalah pelaku bukan korban”.

Treatment Recommendation atau penekanan penyelesaian masalah adalah elemen keempat dalam *framing Entman*, dalam berita tersebut seperti yang Siti Aminah Tardi katakan korban perlu atau seseorang yang melihat peristiwa tersebut sebaiknya mengumpulkan bukti, korban atau saksi yang melihat peristiwa kekerasan harus mengumpulkan dan mendokumentasikan bukti seperti foto, tangkapan layar percakapan atau konten yang diunggah ke media social. Dokumentasi ini dapat digunakan sebagai bukti dalam proses hukum, menyimpan dokumen penting yang mungkin diperlukan dalam proses hukum, korban disarankan untuk mencari

dukungan untuk menceritakan kejadian tersebut kepada teman atau orang yang dipercaya, menghubungi komnas perempuan untuk melaporkan kasus kekerasan dan mendapatkan bantuan, dan perawatan medis.

7. **Berita Kompas.com Edisi 21 Oktober 2022 “Cegah KDRT, Ketua TP- PKK Kabupaten Kediri Imbau Masyarakat untuk Berani Melapor”**

Tabel 4.21

Perangkat Framing Robert N Entman

Elemen	Framing Berita Kompas.com
Define Problem	Kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang masih sering terjadi di lingkungan masyarakat, namun korban enggan atau tidak berani melaporkan kejadian tersebut.
Diagnose Causes	Penyebab KDRT, yaitu ketidakmampuan pelaku mengendalikan diri dari kekecewaan yang melatarbelakangi pelaku melampiaskannya kepada orang yang lebih lemah.
Make Moral Judgement	Imbauan untuk melaporkan dan perlindungan terhadap korban.
Treatment Recommendation	Pentingnya kematangan jiwa dan kematangan dalam berpikir dan emosional sebagai faktor yang dapat mencegah kekerasan dalam rumah tangga.

Analisis :

Define Problem atau pendefinisian masalah adalah elemen pertama dalam *framing Entman* yang menekankan bagaimana peristiwa dimaknai

oleh wartawan. Pada berita kompas.com ini menggambarkan masalah kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) sebagai masalah yang umum terjadi di lingkungan masyarakat, namun korban seringkali enggan atau tidak berani melaporkannya. Framing ini membantu menyadarkan masyarakat akan keberadaan masalah KDRT dan mengajak mereka untuk bertindak.

Diagnose Causes atau penyebab masalah adalah elemen kedua dalam *framing Entman*. Kekerasan dalam rumah tangga Mbak Cicha dan Neni Sulistyaningrum berpendapat bahwa kekerasan terjadi karena pelaku tidak mampu mengendalikan diri dan memiliki kekecewaan yang mendorong mereka untuk melampiaskannya kepada orang yang lebih lemah. Framing ini menekankan perlunya kematangan jiwa sebelum berumah tangga dan menjadikan masyarakat lebih aware tentang pentingnya pengendalian diri dari penyelesaian masalah yang sehat.

Make Moral Judgement atau keputusan moral elemen ketiga dalam *framing Entman*, pada berita ini menekankan pentingnya masyarakat untuk berani mengungkapkan dan melaporkan kasus KDRT, pernyataan Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) Kabupaten Kediri menekankan pentingnya kesadaran dan tindakan untuk mencegah dan mengatasi KDRT.

Treatment Recommendation atau penekanan penyelesaian adalah elemen keempat *framing Entman*, pada berita ini menyoroti pentingnya kematangan jiwa dan kematangan dalam berpikir dan emosional. Penekanan pada pentingnya jiwa yang matang dalam menyelesaikan masalah membantu membingkai solusi yang lebih sehat dan konstruktif dalam menangani konflik dalam rumah tangga. Dan perlunya tindakan dan pencegahan terhadap KDRT, Mbak Cicha dan Neni Sulistyaningrum menjelaskan tentang landasan hukum dan upaya perlindungan yang diberikan negara kepada korban KDRT. Mereka juga mengajak kader PKK dan seluruh masyarakat untuk melakukan perlindungan terhadap korban KDRT. Framing ini menyoroti pentingnya kolaborasi dan tanggung jawab Bersama dalam menyelesaikan masalah KDRT.

8. Berita Kompas.com Edisi 26 Oktober 2022 “Tak Terima Digugat Cerai, Pria di Bombana Aniaya Istrinya hingga Tewas”

Tabel 4.22

Perangkat Framing Robert N Entman

Elemen	Framing Berita Kompas.com
Define Problem	Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang mengakibatkan kematian seorang istri di Kabupaten Bombana, Sulawesi Tenggara. Pelaku, suami korban, tega menganiaya istri karena tidak terima digugat cerai. Kejadian ini juga disaksikan oleh anak mereka yang berusia 7 tahun
Diagnose Causes	Penyebab utama kasus ini adalah ketidakmampuan pelaku untuk menerima gugatan cerai dari istrinya.
Make Moral Judgement	Tindakan kekerasan dalam rumah tangga, Tindakan pelaku yang melakukan kekerasan terhadap istri samapi menyebabkan kematian adalah Tindakan yang tidak dapat dibenarkan secara moral.
Treatment Recommendation	Pihak kepolisian dan system peradilan harus menangani kasus ini dengan serius dan memastikan pelaku mendapatkan hukuman yang sesuai dengan undang-undang.

Analisis :

Define Problem atau pendefinisian masalah adalah elemen pertama dalam *framing Entman*, kasus kekerasan dalam rumah tangga yang berujung pada kematian korban, yang dilakukan oleh suaminya sendiri. Ironisnya, aksi pelaku itu disaksikan langsung oleh anaknya yang masih berusia 7 tahun. Diketahui korban tinggal di Desa Mulaeno, Kecamatan Poleang Tengah, Kabupaten Bombana, Sultra.

Diagnose Causes atau penyebab masalah adalah elemen kedua dalam *framing Entman*, kasus ini bahwa sebelum terjadinya kekerasan dalam rumah tangga yang mengakibatkan meninggalnya korban, hubungan rumah tangga antara korban dan pelaku retak. Dipicu karena korban menganggap pelaku sering bermain judi. Sehingga puncaknya korban menggugat cerai pelaku. Kemudian mereka pelaku pisah ranjang.

Make Moral Judgement atau keputusan moral adalah elemen ketiga *framing Entman*, dari berita ini bahwa pelaku tidak menghormati keputusan istri yang ingin bercerai dan mencoba memaksakan kehendaknya dengan cara yang tidak sah dan kekerasan. Membunuh pasangan merupakan Tindakan yang sangat serius dan tidak dapat dibenarkan dalam keadaan apapun. Melibatkan anak sebagai saksi dalam kekerasan tersebut merupakan kejahatan yang lebih parah karena berpotensi memberikan dampak traumatis yang serius pada anak tersebut.

Treatment Recommendation atau penekanan penyelesaian adalah elemen keempat dalam *framing Entman*, pada berita ini bahwa proses penyidikan perkara ini diserahkan sepenuhnya kepada pihak polres Bombana, dan akan diselesaikan sehingga mendapatkan kepastian hukum. Terhadap pelaku akan dijerat pasal 44 ayat 3 pasal 5 huruf a UU RI NO. 23 Tahun 2004 Tentang Kekerasan dalam rumah tangga, dan atau pasal 338 KUHP. Untuk kasus KDRT ancaman 15 tahun penjara dan untuk pasal 338 pembunuhan biasanya 15 tahun.

9. Berita Kompas.com Edisi 16 November 2022 “Polisi Tangkap Suami yang Aniaya Istrinya di Tangsel”

Tabel 4.23
Perangkat Framing Robert N Entman

Elemen	Framing Berita Kompas.com
Define Problem	Seorang pria berinisial T (43) diduga melakukan tindakan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) terhadap istrinya di Tangerang Selatan. Peristiwa ini terjadi setelah pelaku menuduh istrinya berselingkuh.
Diagnose Causes	Pelaku mengalami emosi dan kemarahan yang tidak terkendali setelah menuduh istrinya berselingkuh. Pertengkaran adu mulut terjadi dan eskalasi kekerasan fisik terjadi. Ketika pelaku memukul, menendang, menjambak, dan membenturkan korban ke kursi. Insiden ini terjadi di rumah mereka dan terekam oleh anak mereka yang menyaksikan kejadian tersebut.
Make Moral Judgement	Tindakan kekerasan dalam rumah tangga sebagai perilaku yang tidak dapat diterima dan melanggar hukum.
Treatment Recommendation	Penangkapan T oleh pihak kepolisian sebagai Langkah untuk menegakkan hukum dan menangani kasus kekerasan dalam

	rumah tangga. Sangkaan yang diberikan kepada T, yaitu melanggar Pasal 351 tentang penganiayaan, menunjukkan upaya untuk memberikan sanksi yang sesuai dengan tindakannya.
--	---

Analisis :

Define Problem atau pendefinisian masalah adalah elemen pertama dalam *framing Entman*, dalam berita ini adalah tindakan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang dilakukan oleh seseorang berinisial T terhadap istrinya di Tangerang Selatan. Artikel ini menyoroti insiden tersebut dan memberikan detail tentang kronologi, lokasi, dan cedera yang dialami oleh korban.

Diagnose Causes atau penyebab masalah adalah elemen kedua dalam *framing Entman*, dalam berita ini menggambarkan tuduhan perselingkuhan yang dilontarkan oleh T terhadap istrinya sebagai pemicu peristiwa KDRT tersebut. Framing ini menunjukkan bahwa T memiliki keyakinan dan kecurigaan terhadap perselingkuhan yang mendorongnya untuk melakukan tindakan kekerasan.

Make Moral Judgement atau keputusan moral adalah elemen ketiga dalam *framing Entman*, dalam berita ini menggambarkan tindakan kekerasan dalam rumah tangga sebagai perilaku yang tidak dapat diterima dan melanggar hukum. Hal ini dapat ditunjukkan oleh penangkapan T oleh pihak kepolisian dan sangkaan yang dikenakan padanya.

Treatment Recommendation atau penekanan penyelesaian adalah elemen keempat dalam *framing Entman*, dalam berita ini adanya perlindungan korban, korban harus mendapatkan perlindungan yang memadai. Selanjutnya penegakan hukum, pelaku KDRT harus diadili sesuai dengan hukum yang berlaku. Sistem peradilan harus menjamin bahwa pelaku menerima hukuman yang setimpal dengan kejahatannya dan memberikan keadilan kepada korban.

10. Berita Kompas.com Edisi 13 Desember 2022 “Anggota Dewan Terpidana Kasus KDRT di Dompus Diusulkan Berhenti”

Tabel 4.24

Perangkat Framing Robert N Entman

Elemen	Framing Berita Kompas.com
Define Problem	Anggota DPRD Dompus Alfian Putra Setia dicabut dari jabatannya karena tindak pidana KDRT.
Diagnose Causes	Alfian Putra Setia dinyatakan terbukti melakukan tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga.
Make Moral Judgement	Andi Bachtiar menjelaskan usulan pemberhentian Alfian ke Gubernur NTB merupakan perintah Undang-Undang dan tertuang dalam tata tertib.
Treatment Recommendation	Kepala Seksi Pidana Umum (Pidum) Kejaksaan Negeri (Kejari) Dompus, Islamiyyah mengatakan pasca adanya putusan inkrah dari MA terkait kasus KDRT yang menjerat Alfian, pihaknya telah mengeksekusi yang bersangkutan pada 21 November 2022.

Analisis :

Define Problem atau pendefinisian masalah adalah elemen pertama dalam *framing Entman*, berita ini Kompas.com melihat kasus KDRT yang menjadi tersangka yaitu anggota dewan perwakilan rakyat daerah kabupaten Dompus, Provinsi NTB yang diusulkan berhenti dari jabatannya, Langkah ini diambil legislatif karena yang bersangkutan terbukti sah melakukan KDRT.

Diagnose Causes atau penyebab masalah adalah elemen kedua *framing Entman*, berita ini MA memvonis Alfian Putra Setia 4 bulan kurungan penjara atas penganiayaan terhadap istrinya, Ketua DPRD Dompu, Andi Bachtiar, menyampaikan terkait ada putusan MA yang tetap menyatakan Alfian ini bersalah, maka kewajiban pimpinan DPRD adalah mengusulkan pemberhentian.

Make Moral Judgement atau keputusan moral adalah elemen ketiga dalam *framing Entman*, berita ini Andi Bachtiar menjelaskan usulan pemberhentian Alfian ke Gubernur NTB merupakan perintah Undang-Undang dan tertuang dalam tata tertib. Surat usulan juga menjadi dasar pencabutan hak atas gaji dan tunjangan terhadap yang bersangkutan, Andi Bachtiar mengatakan “Jangan sampai dengan keputusan itu kita abaikan lalu mengalir terus gajinya, kita merugikan negara nanti karena itu penyalahgunaan wewenang”.

Treatment Recommendation atau penyelesaian masalah adalah elemen keempat *framing Entman*, dalam berita ini Tindakan yang dilakukan oleh DPRD Dompu untuk mengusulkan pemberhentian Alfian dari jabatannya adalah tindakan yang tepat. Selain itu, perlu adanya evaluasi dalam proses seleksi calon anggota DPRD agar orang dengan catatan kriminal atau perilaku tidak baik tidak dapat masuk dan menduduki jabatan tersebut. Selain itu, juga perlu adanya edukasi dan kampanye yang lebih intensif tentang pentingnya menghormati hak asasi manusia dan melindungi perempuan dari tindakan kekerasan.

E. Perbandingan Framing Model Robert N. Entman Pada Republika.co.id dan Kompas.com

Tabel 4.25

Elemen Framing Robert N. Entman	Republika.co.id	Kompas.com

Define Problem	Republika.co.id dalam membingkai berita kasus kekerasan dalam rumah tangga menempatkan isu kekerasan suami terhadap istri sebagai masalah utama.	Kompas.com dalam membingkai kasus kekerasan dalam rumah tangga, lebih menonjolkan fakta dalam kasus-kasus kekerasan dalam rumah tangga secara detail.
Diagnose Causes	Republika.co.id menekankan penyebab masalah kekerasan dalam rumah tangga adanya ketidakseimbangan dalam hubungan suami dan istri, masalah keuangan, perselingkuhan, masalah komunikasi dan konflik dalam hubungan.	Kompas.com menekankan penyebab masalah kekerasan dalam rumah tangga, lebih menonjolkan pelaku dalam melakukan kekerasan terhadap istrinya, dalam penulisannya Kompas.com secara terang-terangan menjelaskan kronologi terjadinya kekerasan dalam rumah tangga.
Make Moral Judgement	Republika.co.id menonjolkan hasil keputusan bahwa tindakan kekerasan dalam rumah tangga tidak dapat dibenarkan dan bertentangan dengan ajaran agama,	Kompas.com menonjolkan hasil keputusan pada si korban untuk berani melaporkan pelaku kekerasan dalam rumah tangga. Karena tindakan KDRT merupakan tindakan

	<p>seperti islam. Korban akan dilakukan visum terlebih dahulu jika benar-benar terbukti pelaku bersalah akan dikenakan konsekuensi yang serius. Pihak yang berwenang harus bertindak dan adil. Pelaku KDRT dapat dijerat dengan Pasal 44 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 dengan ancaman hukuman maksimal lima tahun penjara dan denda Rp15 juta.</p>	<p>yang tidak di terima dan melanggar hukum.</p>
<p>Treatment Recommendation</p>	<p>Republika.co.id menyajikan penyelesaian masalahnya adalah menyelidiki kasus kekerasan dalam rumah tangga secara menyeluruh untuk mengumpulkan bukti dan menentukan kebenarannya, tindakan hukum yang tepat harus</p>	<p>Kompas.com menyajikan penyelesaian masalahnya adalah melihat system peradilan sesuai UU yang berlaku, dan korban berhak mendapat keadilan.</p>

	diambil terhadap pelakunya.	
--	-----------------------------	--

F. Kekurangan Republika.co.id dan Kompas.com

Tabel 4.26

Republika.co.id	Kompas.com
Republika.co.id cakupan beritanya terbatas.	Cenderung mengikuti trend yang sedang populer dan menarik perhatian pembaca. Hal ini bisa membuat isu KDRT menjadi tidak mendapatkan perhatian yang cukup jika tidak dianggap sebagai berita utama.
Kemungkinan ada kecenderungan pemberitaan yang berpihak pada sudut pandang tertentu.	Adanya potensi kecenderungan pemberitaan yang berpihak pada kepentingan atau pandangan tertentu, seperti opini pemilik atau redaksi media.

G. Kelebihan Republika.co.id dan Kompas.com

Tabel 4.27

Republika.co.id	Kompas.com
Republika.co.id dalam pemberitaan memiliki focus isu-isu keislaman.	Memiliki cakupan pembaca yang luas.
Republika sering kali memberikan ruang yang lebih luas untuk mengangkat isu-isu sosial dan kemanusiaan.	Memiliki sumber daya yang cukup untuk menghasilkan

	pemberitaan yang mendalam dan berimbang.
--	--



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan Pemberitaan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Analisis Framing terhadap Republika.co.id dan Kompas.com) edisi bulan Juli- Desember 2022 dengan menggunakan analisis framing model Robert N Entman dapat disimpulkan sebagai berikut. Republika.co.id dalam framing model Robert N. Entman pada Define Problem terdapat masalah kekerasan dalam rumah tangga yang menempatkan isu kekerasan suami terhadap istri sebagai masalah utamanya, pada Diagnose Causes bahwa penyebab masalah kekerasan dalam rumah tangga karena adanya ketidakseimbangan dalam hubungan suami dan istri, masalah keuangan, perselingkuhan, masalah komunikasi dan konflik dalam hubungan, pada Make Moral Judgement yaitu bahwa tindakan kekerasan dalam rumah tangga tidak dapat dibenarkan dan bertentangan dengan ajaran agama, seperti islam. Korban akan dilakukan visum terlebih dahulu apabila pelaku bersalah akan dikenakan konsekuensi yang serius dan pelaku dapat dijerat pasal 44 ayat (1) Undang-Undang No. 23 Tahun 2004 dengan hukuman maksimal 5 tahun penjara dan denda 15 juta, pada Treatment Recommendation yaitu dengan menyelidiki kasus kekerasan dalam rumah tangga secara menyeluruh untuk mengumpulkan bukti dan menentukan kebenarannya dan tindak hukum yang tepat harus diambil terhadap pelakunya.

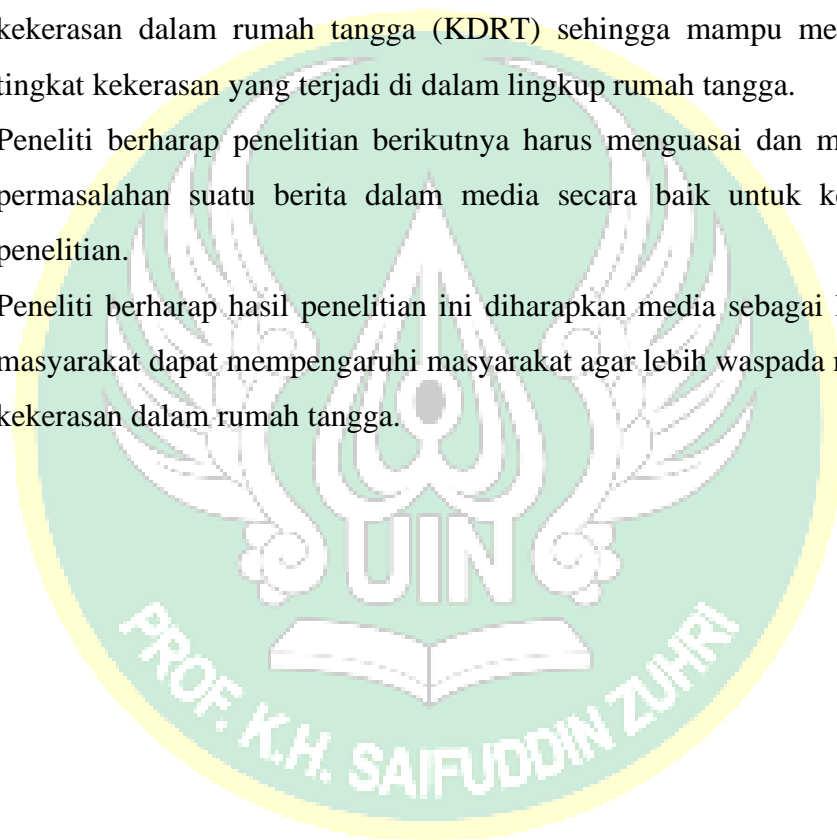
Kompas.com dalam framing model Robert N Entman pada Define Problem bahwa kasus kekerasan dalam rumah tangga lebih menonjolkan fakta secara detail, pada Diagnose Causes penyebab masalah kekerasan dalam rumah tangga lebih menonjolkan pelaku dalam melakukan kekerasan terhadap istrinya dalam penulisannya kompas.com secara terang-terangan menjelaskan kronologi terjadinya kekerasan dalam rumah tangga, pada Make Moral Judgement yaitu korban harus berani melaporkan pelaku kekerasan dalam rumah tangga karena tindakan KDRT merupakan tindakan yang tidak diterima

dan melanggar hukum, pada Treatment Recommendation yaitu dengan melihat sistem peradilan sesuai Undang-Undang yang berlaku dan korban berhak mendapat keadilan.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas beberapa poin yang dapat peneliti berikan saran, antara lain.

1. Media online Republika.co.id dan Kompas.com diharapkan dapat selalu menyampaikan pesan-pesan yang lebih mengedukasi lagi tentang kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) sehingga mampu menurunkan tingkat kekerasan yang terjadi di dalam lingkup rumah tangga.
2. Peneliti berharap penelitian berikutnya harus menguasai dan memahami permasalahan suatu berita dalam media secara baik untuk kedalaman penelitian.
3. Peneliti berharap hasil penelitian ini diharapkan media sebagai konsumsi masyarakat dapat mempengaruhi masyarakat agar lebih waspada mengenai kekerasan dalam rumah tangga.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman, Hamidah. (2010). *Perlindungan Hukum Terhadap Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga dalam Putusan Pengadilan Negeri Sebagai Implementasi Hak-Hak Korban*. Jurnal Hukum, No. 3 Vol. 17 Jul.
- Ali Muhammad. *Strategi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Angkasa)
- Aisyah, Siti, dkk, (2015). *Peran media online dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Manado*, e-journal "Acta Diurna" Vol. IV No.4
- Asep Syamsul M. Romli, "Jurnalistik Online", Bandung: Nuansa Cendekia, 2014, hal. 30.
- Astqolani, Aziz Hakim. (2017). *Nilai Berita dan Etika media Tinjauan Teori Ekonomi dan Politik Media-Mosco (Analisis Teks Pemberitaan Perampokan dan Penyanderaan di Pondok Indah Jakarta 3 September 2016 di Kompas TV)*. hlm.42
- Chazawi, Adam. (2006). *Tindak Pidana Mengenai Kesopanan*. Raja Grafindo Persada hlm 26
- Damayanti Sophia, dkk. (2016). *Analisis Framing Robert N. Entman Atas Pemberitaan Reklamasi Teluk Jakarta di Majalah Tempo: Framing Analysis Of News About Jakarta's Northern Coast Reclamation On Harian Kompas and Aktual.com In 2015. E-Proceeding of Management, Vol. 3, No. 3.*
- Dirdjono, Soedjono, *Sinopsis Kriminologi Indonesia*, Jakarta: Gapura Media, 2014
- Eko, Agung. (2020). *Wacana Moderasi Beragama di Media Online (Analisis Wacana Model Van Dijk di Media Kompas.com dan Republika Online)*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri.
- Eriyanto. *Analisis Framing :KonstruksiIdeologi dan Politik Media* (Yogyakarta:2001) hlm 127
- Faqih, Mensour Faqih, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2001.
- Harian Umum Republika. Pada 13 November 2017. Hlm 4
- Haq, Alfiyya Dhiya, Fadilah Efi. (2018). *Transformasi Harian Kompas Menjadi Portal Berita Digital Subscription Kompas.id*. Jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi Vol. 01, No. 01, Universitas Padjajaran.

Husein Muhammad, *Fiqh Perempuan, Refleksi Kiai Atas Wacana Agama Dan Gender*, Yogyakarta: LKIS Yogyakarta 2001

<http://m.Republika.co.id/>

Irfan Nurul, Masyrofa, *Fiqh Jinyah*, Jakarta: Amzah 2016

Jalaluddin Muhammad Bin Almad Al-Mahalli, *Tafsir Jalalain (Bahrin Abu Bakar)*, Bandung: Sinar Baru Algensindo 2006

Kementerian Pemberdayaan Perempuan, *Kekerasan Terhadap Perempuan-KDRT*, Jakarta, 2002

Kompas.com/search?q=visi=misi=kompas.com&submit=Submit.

Kusumah, Mulyana W, *Analisis Kriminologi tentang Kejahatan-Kejahatan Kekerasan*, Jakarta: Chalia Indonesia, 2012

Kusumaningrat, Hikma, *Jurnalistik, Teori, dan Praktik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Lampiran Company Profile Republika, <https://www.republika.co.id/page/about> (diakses 29 Mei 2023).

Leliana, Intan, dkk.(2021). *Analisis Framing Model Robert Entman Tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Juliari Batubara Di Kompas.com dan BBC Indonesia.com*. Cakrawala-Jurnal Humaniora dan Sosial, Vol 21 No. 1 Maret

Luwi, *Catatan-catatan Jurnalisme Dasar*, hl, 53.

Makhrian, A. (2020). *Terpaan Media Terhadap Edukasi Masyarakat Tentang Kekerasan dalam Rumah Tangga serta Perlindungan Hukumnya*. Jurnal Sosiologi Nusantara, Vol. 6, No. 1.

McQuail, Denis. (2000). *Mass Communication Theory, 4th Edition*. London: Sage Publication.

Mustika, Rieka, (2017), *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Mengenai Kasus Pedofilia di Akun Facebook*. Jurnal Penelitian Komunikasi 20 (2).

M. Romli, Asep Syamsul, “*Jurnalistik Online*”, Bandung: Nuansa Cendekia, 2014.
Nasution, Ridwan, Fadilla, Rizki.(2019). *Analisis framing Tentang Pemberitaan Hoax Ratna Sarumpaet di Kompas.com dan Republika online Rentang Waktu 02-05 Oktober 2018*. Jurnal Ilmiah Ilmu Komuniiasi, Vol. 1, No. 2, April.

- Nexen Alexandre P, Umaimah W, “*Analisis Framing Pemberitaan Banjir Januari 2020 di Harian Kompas.com dan Jawapos.com*”. Jurnal Penelitian Komunikasi dan Teknologi Informasi Vol. 12, No. 1
- Prof. Dr.Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Punto Utomo, Arif. (2010). *Republika 17 Tahun Melintas Zaman*. Jakarta.
- Ratna, Lidwina Galih Puspa. (2012). *Media Online Sebagai Pemenuh Kepuasan Informasi (Studi Analisis Deskriptif Kualitatif Mengenai Kepuasan Informasi Bagi Kaum Wanita pada Media Media Online wolipop.com)*.
- Rahmi Azrina Putri Pasaribu. (2021), *Analisis Framing Pemberitaan Pada Media Online Dan Streotype Terhadap Beauty Pageant*. Skripsi. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Rulli, Nasrullah, 2015. *Media Sosial : Perspektif Komunikasi , Budaya dan Siosioteknologi*. Bandung :Simbiosa Rekatama Media. Hlm.57
- Salmah Febriani, Ina. (2010). *Analisis Deskriptif Manajemen Redaksi pada Republika Online*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Santana K, Septiawan “*Jurnalisme Kontemporer*”, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005,
- Selasdi Rahman. (2021). *Analisis Framing Robert N. Entman Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 di Media Online Tribun Pekan Baru.Com*, Riau: Universitas Islam Riau Pekanbaru
- Setyaningrum, Ayu dan Arifin, Ridwanm. *Analisis Upaya Perlindungan dan Pemulihan Terhadap Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) Khususnya Anak-Anak dan Perempuan*. Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora, Vol 3 (1), 2019
- Suhaimah, (2019). *Analisis Framing Tribunnews.com Terhadap Berita Pengkapan Vanessa Angel Dalam Prostitusi Online Tahun 2019*. Skripsi. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Study Masyarakat, Religi, dan Tradisi. (2017).Jurnal Smart, Vol 03, No. 02, Desember.
- Suryawati Indah. (2011). *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik*. Ghalia Indonesia, hlm. 67.

Syawqi, A. H. (2025). *Hukum Islam dan Kekerasandalam Rumah Tangga*. Pascasarjana UIN Malang, Vol. 7, No. 1, Juni.

Tahrifudin.2021. *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Mengenai Berita Rancangan Undang-Undang Haluan Ideologi Pancasila Di Media Kompas. Com dan Republika Online*, Purwokerto : IAIN Purwokerto

UliSetya Umar. 2022. *Analisis Framing Pemberitaan Pembubaran Front Pembela Islam (FPI) di Republika.co.id*. Purwoketo: Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (UU PKDRT).

Wahid, Abdul dan Irfan, Muhammad. (2001).*Perlindungan Terhadap Korban Kekerasan Seksual*. Refika Aditama, Bandung.



LAMPIRAN

Postingan, Republika.co.id, 4 Juli 2022, 21:24 , “Alami KDRT Gegara Game Online, Istri di Pasuruan Adukan Suami ke Polisi”



Postingan, Republika.co.id, 30 September 2022, 15:29 , “Polisi: Lesti Kejora KDRT dari Suaminya Rizky Billar”

22:46

Polisi: Lesti Kejora...
news.republika.co.id

REPUBLIKA

Hot Topics: #Manchester City #Putri Ariani

Nusantara > Jabodetabek Jumat, 30 Sep 2022, 15:29 WIB

Polisi: Lesti Kejora Alami KDRT dari Suaminya Rizky Billar

Rizky Billar mencekik leher Lesti Kejora sehingga ia jatuh ke lantai.

Red: Ratna Puspita



Instagram
Penyanyi Lesti Kejora

Masih bingung cara menghitung zakat ?

REPUBLICA.CO.ID, JAKARTA -- Polda Metro Jaya memastikan artis Lestiani alias **Lesti Kejora** mengalami tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang dilakukan oleh suaminya, Muhammad Rizky alias Rizky Billar. Kejadian itu terjadi di rumah keduanya di Cilandak, Jakarta Selatan, pada 28 September 2022 pukul 01.51 WIB.

"Polres Jakarta Selatan melakukan kekerasan fisik, di mana terlapor berusaha mendorong dan membanting korban ke kasur dan mencekik leher korban sehingga jatuh ke lantai. Hal tersebut dilakukan berulang-ulang," ujarnya.

Bunion Cream
sipalingamanah.com

Promo Beli 2 Dapat 3, Bisa COD Seluruh Indonesia

AC Inverter 1/2PK, 1PK, 2PK

22:47

REPUBLIKA

Hot Topics: #Manchester City #Putri Ariani

Kejadian KDRT tersebut kembali terulang pada pukul 09.47 WIB. Saat itu, Rizky menarik tangan korban ke arah kamar mandi, kemudian membanting korban ke lantai dan dilakukan berulang kali.

Baca Juga :
Tarif Naik, ASDP Pastikan Pelayanan Ditingkatkan



Atas kejadian tersebut Lesti kemudian melaporkan kejadian itu kepada Polres Metro Jakarta Selatan. Polres Metro Jakarta Selatan juga turut memeriksa dua orang saksi yang menyaksikan kejadian KDRT tersebut, yakni satu asisten rumah tangga Lesti dan satu karyawan perusahaan Lesti.

Zulpan mengatakan, langkah selanjutnya dari pihak kepolisian adalah menjadwalkan pemanggilan terhadap Rizky Billar. Kendati demikian, Zulpan belum memberikan keterangan lebih lanjut terkait kapan Rizky akan dipanggil.

Baca Juga :
Polda Jabar akan Kawal Tim Persija Hingga ke GBLA

"Nanti dijadwalkan segera," tutur Zulpan.

sumber : Antara

BACA JUGA: Update Berita-Berita Politik Perspektif Republika.co.id **Klik di Sini**

AC low watt hemat listrik hingga 15% cepat dingin dan awet bergaransi hingga 10+3 tahun.

Postingan, Republika.co.id, 30 September 2022, 10:59 , "Polrestro Jaksel Terima Laporan Lesti Kejora Atas Dugaan KDRT"

22:50 Polrestro Jaksel ... news.republika.co.id

REPUBLICA

Hot Topics: #Manchester City #Putri Ariani

Nusantara > Jabodetabek Jumat, 30 Sep 2022, 10:59 WIB

Polrestro Jaksel Terima Laporan Lesti Kejora Atas Dugaan KDRT

Lesti melaporkan suaminya yang ketahuan selingkuh dan malah membantingnya.

Red: Erik Purnama Putra Rep: Antara



@lestykejora
Artis sekafigus penyanyi dangdug Lesti Kejora.

Masih bingung cara menghitung zakat ?

REPUBLICA.CO.ID, JAKARTA -- Polres Metro Jakarta Selatan (Polrestro Jaksel) sudah menerima laporan penyanyi **Lesti Kejora** atas dugaan mengalami kekerasan Lesti terjadi di rumahnya kawasan Cilandak pada Rabu dini hari WIB.

"Iya Lesti melaporkan sendiri ke Polres Metro Jakarta Selatan Rabu kemarin (28/9/2022)," kata Kepala Seksi (Kasi) Humas Polrestro Jaksel, AKP Nurma saat dikonfirmasi di Jakarta, Jumat (30/9/2022).

Saat ditanyakan kabar lebih lanjut, Nurma mengatakan, penyidik masih mendalami kasus dugaan KDRT yang dialami penyanyi dangdut ternama tersebut. Nurma menjelaskan, Lesti dalam laporannya mengaku mengalami kekerasan yang dilakukan suaminya.

Bunion Cream
sipalingamanah.com

Promo Beli 2 Dapat 3, Bisa COD Seluruh Indonesia

Dispenser Hydra dengan UV-C teknologi dapat membunuh kuman & bakteri hingga 99,9%

OPEN >

22:51

REPUBLICA

Hot Topics: #Manchester City #Putri Ariani

Hanya saja, Nurma tak memberikan keterangan lebih perinci dalam laporan tersebut. Dia menuturkan, penyidik akan segera mengirimkan surat pemanggilan Rizky Billar untuk dimintai keterangan dan akan melihat hasil visum luka yang dialami Lesti.



"Nanti yang terkait dengan ini pasti dipanggil dan kami lihat dulu dari visum biar jelas fakta otentik kasus itu," tutur Nurman. Laporan Lesti telah terdaftar dengan nomor LP/B/2348/IX/2022/SPKT/Polres Metro Jakarta Selatan/Polda Metro Jaya.

Lesti melaporkan suaminya, Rizky Billar, atas tuduhan KDRT ke Polrestro Jaksel. Dalam laporannya, Lesti mendapati suaminya selingkuh. Karena marah, suaminya malah membantingnya ke kasur. Sang penyanyi dangdut tersebut menikah dengan Rizky Billar pada Agustus 2021 dan memiliki seorang anak bernama Muhammad Leslar Al-fatih Billar.

BACA JUGA: Update Berita-Berita **Politik** Perspektif Republika.co.id, [Klik di Sini](#)

Apakah internet dan teknologi digital membantu Kamu dalam menjalankan bisnis UMKM?

Ya, Sangat Membantu.

Ya, Cukup Membantu.

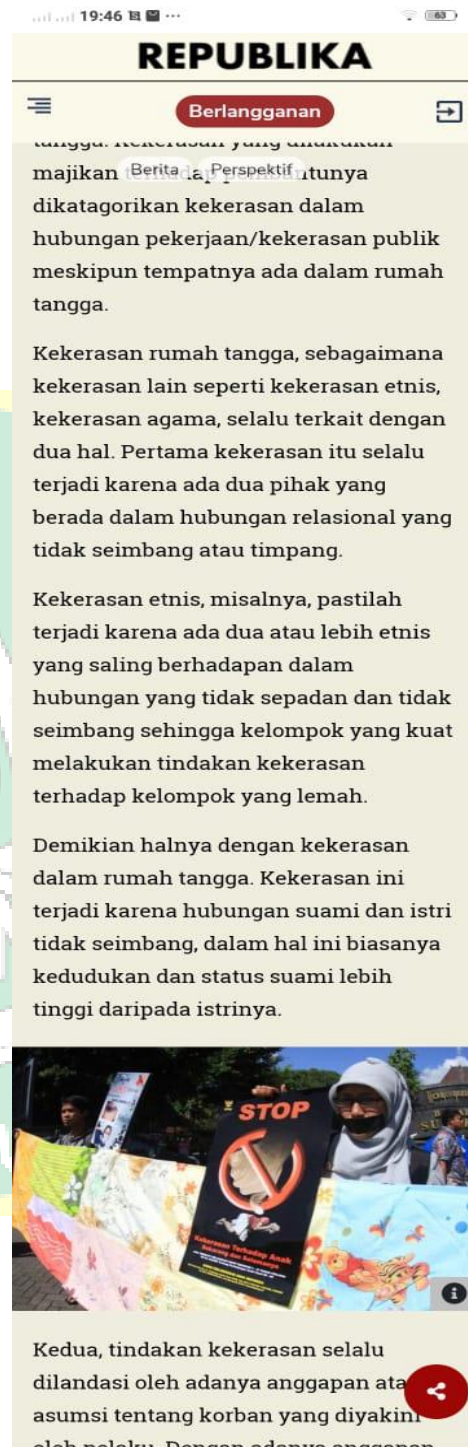
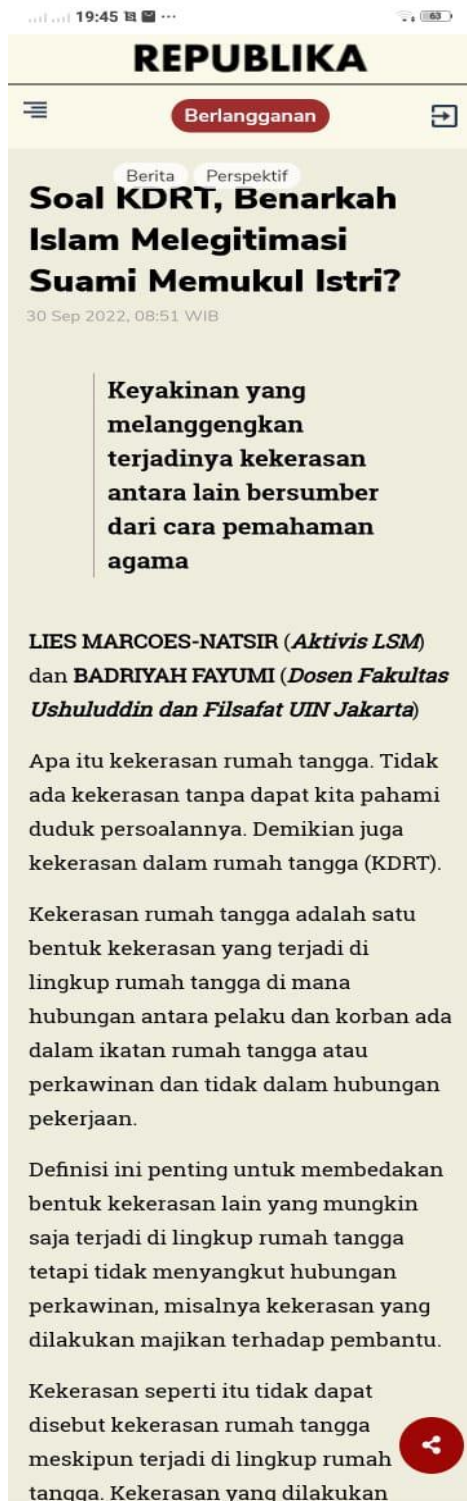
Tidak Membantu.

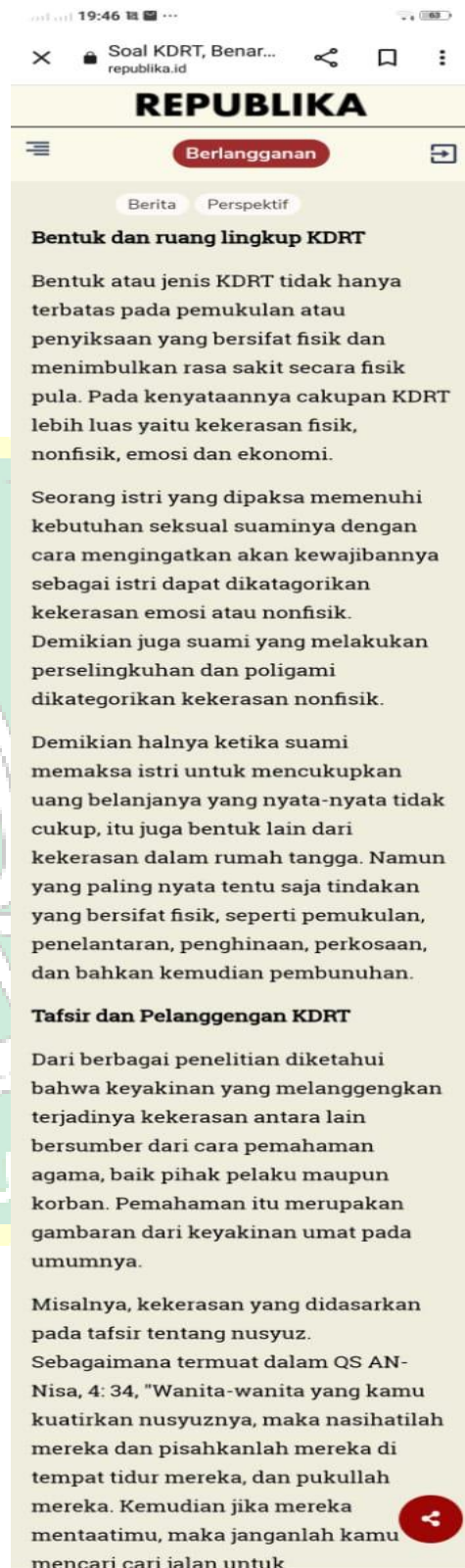
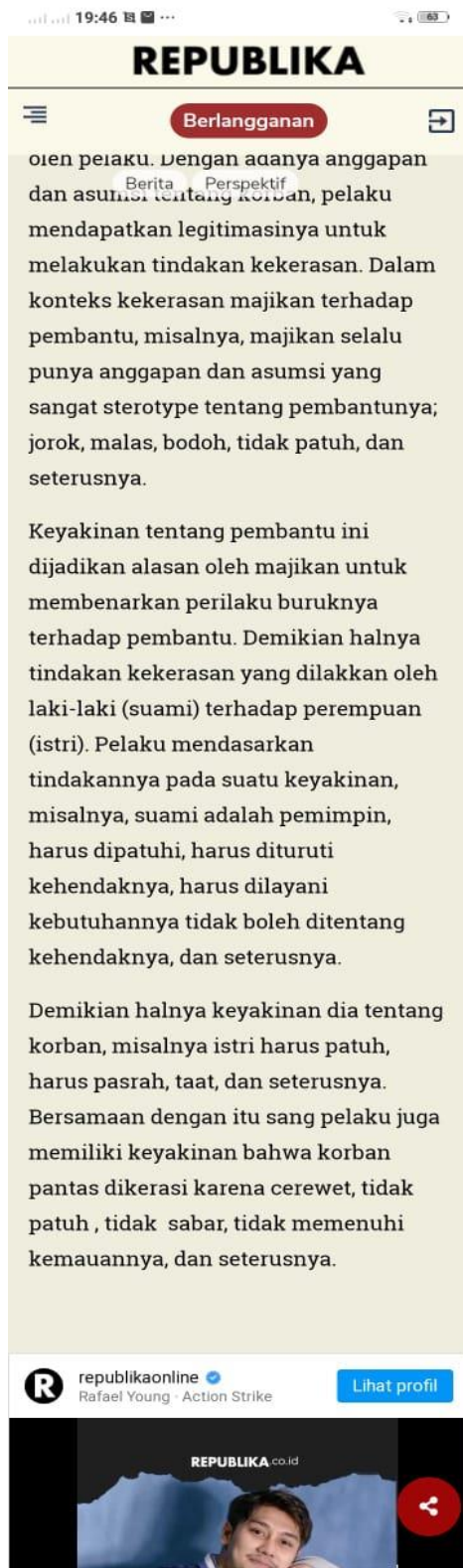
Tidak Mengetahui.

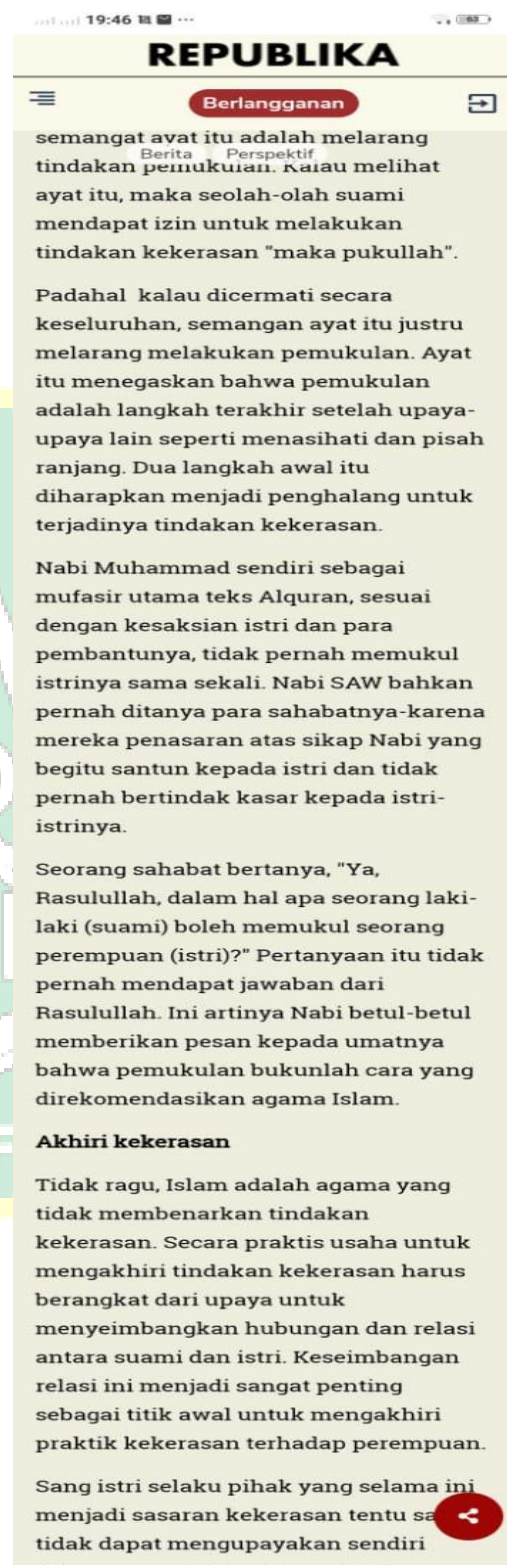
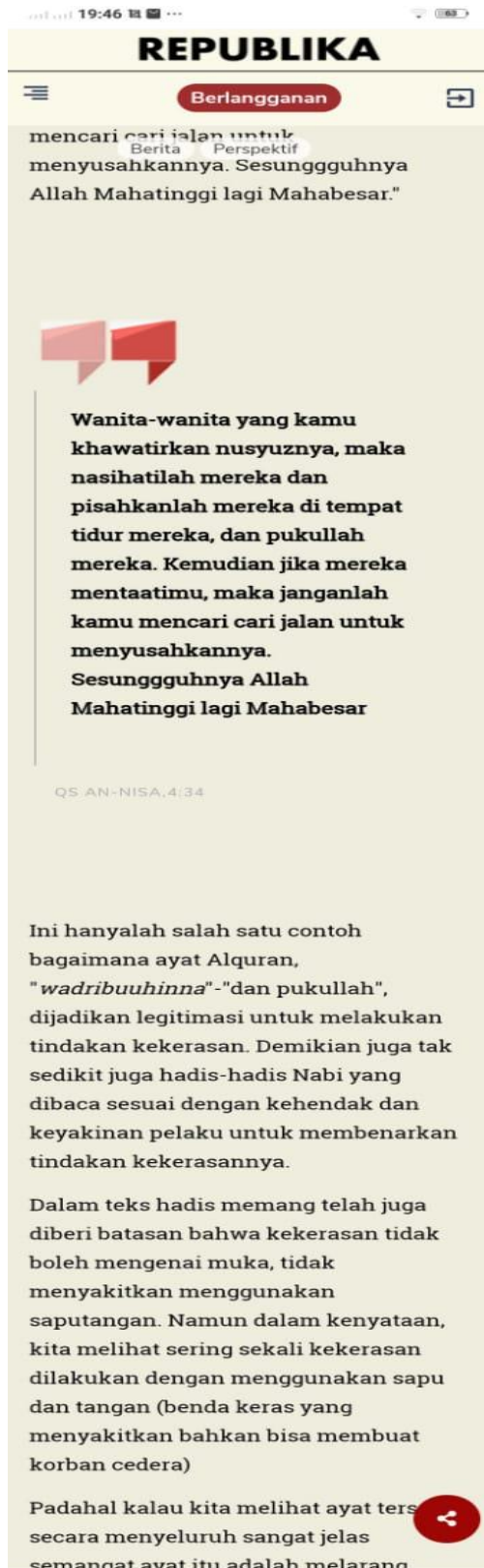
Polytron
Dispenser Galon Bawah Polytron

OPEN >

Postingan, Republika.co.id, 30 September 2022, 15:00 , "Soal KDRT, Benarkah Islam Melegitimasi Suami Memukul Istri"







19:47 Soal KDRT, Benar... republikaid

REPUBLICA

Berlangganan


menjadi ^{Berita} ^{Perspektif} n tentu saja tidak dapat mengupayakan sendiri dalam menyeimbangkan relasinya. Mereka membutuhkan penguatan antara lain dengan mengubah stereotype tentang pelaku dan korban.

Tindakan kekerasan yang dilakukan suami biasanya bersumber dari situasi yang ada di luar tatanan rumah tangga, misalnya suami menghadapi tekanan dan tindakan yang menyebabkan mereka mencari sasaran untuk melampiaskan tekanannya. Dalam relasi yang timpang, mereka akan mencari pihak yang paling lemah- dalam hal ini istri sebagai sasaran atau keranjang sampah tempat mereka menumpahkan segala persoalannya.

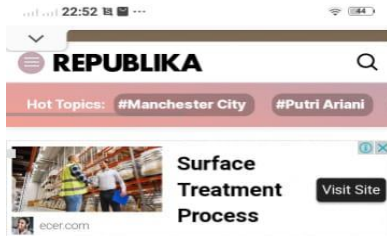
Di level teks, di mana teks biasanya dijadikan sandaran untuk tindakan kekerasan, kita harus melakukan suatu kajian ulang. Kata "wadribuuhunna"- "maka pukullah mereka", tidak dapat dipenggal begitu-begitu saja tanpa dikaitkan dengan semangat keseluruhan Alquran yang telah meletakkan perempuan sedemikian rupa menjadi manusia yang utuh dan setara di hadapan Allah.

Allah berfirman, "... dan bergaullah dengan mereka (wanita) secara patut. Kemudian bila mereka tidak menyukai mereka, maka bersabarlah, karena mungkin kamu tidak menyukai sesuatu padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak (QS Al-Nisaa, 4: 19).Wallahu a'lam.

Islam adalah agama yang tidak membenarkan tindakan kekerasan. Nabi SAW memberikan pesan kepada umatnya bahwa pemukulan bukanlah cara yang direkomendasikan Islam. Keseimbangan relasi antara suami dan istri menjadi sangat penting sebagai titik awal untuk mengakhiri praktik kekerasan terhadap perempuan.



Postingan, Republika.co.id, 11 Oktober 2022, 11:20 , “Psikolog Bagi Cara Menanggulangi Trauma Anak Karena KDRT”



Gaya Hidup > Info Sehat Selasa, 11 Oct 2022, 11:20 WIB

Psikolog Bagi Cara Menanggulangi Trauma Anak karena KDRT

KDRT bisa mempengaruhi psikologis anak hingga dewasa.

Red: Indira Rezkisari



Foto : MgR0112

Ilustrasi kekerasan dalam rumah tangga (KDRT)



REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Ketika anak mengalami trauma karena KDRT, psikolog dari Universitas Indonesia Rosdiana Setyaningrum, MPsi, MHPED menjelaskan bahwa tak hanya anak yang harus melakukan terapi. Orang tua disebutnya juga perlu melakukan terapi.

"Anak itu sebetulnya kalau dia melihat saja dia bisa trauma. Jadi sebenarnya yang harus di-handle itu adalah abusernya. Karena kalau anaknya trauma kan harus ada penanganan tuh. Karena kalau kekerasan itu traumanya dalam dan harus ditangani sama profesional," kata Rosidana, Selasa (11/10/2022).

Baca Juga :

Mardiono Tegaskan PPP Masih Solid

"Tapi percuma kalau sudah ditangani



"Tapi percuma kalau sudah ditangani anaknya trauma tapi di rumah terjadi lagi. Yang ada itu bisa jadi tambah parah karena dia merasa itu cycle yang dia nggak bisa setop. Dan kalau yang diterapi cuma anaknya, nanti dia akan merasa bahwa dia adalah penyebab," sambungnya.

Iklan ditutup oleh Google

Apabila anak tidak melakukan terapi ketika mengalami trauma karena KDRT, hal tersebut pun bisa saja berdampak pada kehidupannya saat dewasa. Misalnya seperti mempengaruhi hubungan asmara sang anak di masa depan.

Baca Juga :

Polsek Bontomatene Ciduk Dua Remaja



Kendati demikian, Rosdiana mengatakan bahwa hal ini tidak selalu terjadi. Sebab, setiap orang akan memiliki dampak yang berbeda-beda saat mengalami trauma.

"Bisa berpengaruh juga ke hubungan asmara dia ketika dewasa. Tapi ini tergantung ya. Anak ini korban, atau dia hanya melihat. Tiap orang itu kan beda, jadi dampaknya juga akan berbeda pada setiap orang. Bisa jadi kakak adik mengalami hal yang sama tapi dampaknya berbeda itu bisa," jelasnya.

Baca Juga :

Kapolda Jatim Dicapot, Nico Afinta Pernah Akui Gas Air Mata Picu Penonton Berdesakkan

Di sisi lain, psikolog dari Universitas Indonesia Kasandra Putranto memaparkan bahwa anak yang melihat perilaku kekerasan setiap hari dalam rumah dapat mengalami gangguan fisik, mental, dan emosional. "Gangguan emosional dapat dimanifestasikan dalam bentuk peningkatan perilaku agresif, kemarahan, kekerasan, perilaku menentang dan ketidakpatuhan serta timbul gangguan emosional dalam diri anak," ungkap Kasandra.

"Misalnya seperti rasa takut yang berlebihan, kecemasan, relasi buruk dengan saudara kandung atau teman, bahkan

alami gangguan fisik, mental, dan emosional. "Gangguan emosional dapat dimanifestasikan dalam bentuk peningkatan perilaku agresif, kemarahan, kekerasan, perilaku menentang dan ketidakpatuhan serta timbul gangguan emosional dalam diri anak," ungkap Kasandra.

"Misalnya seperti rasa takut yang berlebihan, kecemasan, relasi buruk dengan saudara kandung atau teman, bahkan hubungan dengan orang tua serta mengakibatkan penurunan self esteem pada anak," pungkasnya.

Kasandra menjelaskan, hal ini dapat terlihat dari menurunnya prestasi anak di sekolah, terbatasnya kemampuan korban solving, dan kecenderungan sikap anak untuk melakukan tindak kekerasan.



ber: Antara

BACA JUGA: [Peradaban Islam di Islam Digest](#), [Klik di Sini](#)



Postingan, Republika.co.id, 12 Oktober 2022, 20:46 , “Rizky Billar Resmi jadi Tersangka Kasus KDRT”



Nusantara > Jabodetabek Rabu, 12 Oct 2022, 20:46 WIB

Rizky Billar Resmi Jadi Tersangka Kasus KDRT

Polres Metro Jaksel melakukan pemeriksaan terhadap Rizky Billar sejak siang.

Red: Nidia Zuraya Rep: Ali Mansur



Republika/Putra M. Akbar
Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes (Pol) Endra Zulpan.

Masih bingung cara menghitung zakat ?

pukul 11.00 WIB.

“Maka malam hari ini, bisa saya sampaikan hasil pemeriksaan penyidik menaikan status dari saksi jadi tersangka, malam hari ini juga yang bersangkutan akan diperiksa sebagai tersangka,” ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Endra Zulpan, saat konferensi pers di Polres Jakarta Selatan, Rabu (12/10/2022).

Baca Juga :

Shin Tae Yong: Jika Ketum PSSI Mundur, Saya Juga Mundur

Dalam kasus ini, kata Zulpan, pelapor sudah dilakukan visum sebagai bukti autentik. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa laporan KDRT yang dilayangkan oleh Lesti Kejora bukan tindakan rekayasa. Hasil visum sendiri, Zulpan menjelaskan bahwa korban memang mengalami luka di bagian tangan dan leher. Luka itu berupa memar hingga bengkak yang diduga akibat tindakan kekerasan yang dilakukan Rizky Billar.



“Hasil visum mendukung laporan polisi yang dibuat oleh korban. Jadi ada terdapat luka memar di telapak tangan belakang kanan disertai dengan bengkak, lebam, dan nyeri,” terang Zulpan.

Baca Juga :

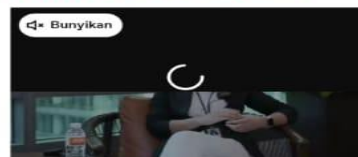
Mahfud MD: PSSI Lempar ke LIB, LIB ke Panpel, Pihak Broadcast Juga Sama



yang dibuat oleh korban. Jadi ada terdapat luka memar di telapak tangan belakang kanan disertai dengan bengkak, lebam, dan nyeri,” terang Zulpan.

Baca Juga :

Mahfud MD: PSSI Lempar ke LIB, LIB ke Panpel, Pihak Broadcast Juga Sama



Sebelumnya, Lesti Kejora melaporkan suaminya Rizky Billar ke Polres Jakarta Selatan atas dugaan KDRT. Laporan itu dilayangkan oleh Lesti ke Polres Jakarta Selatan pada Rabu (28/9). Laporan Lesti terdaftar di Nomor LP/B/2348/18/2022/SPKT/POLRES METRO JAKSEL/POLDA METRO JAYA.

“Saudari L datang semalam ke Polres Jakarta Selatan untuk melaporkan perihal kasus dirinya yang KDRT. Datang melaporkan kurang lebih jam 7,” terang Kasie Humas Polres Metro Jakarta Selatan AKP Nurma Dewi.

Baca Juga :

Presiden Joko Widodo Disebut Minta Pembelian Helikopter AW 101 Dibatalkan

Pihak penyidik telah memeriksa sejumlah saksi, termasuk Lesti Kejora sendiri. Dari pemeriksaan terakhir, terlapor mengaku bahwa perbuatan KDRT yang dilakukan suaminya lebih dari satu kali. Dalam laporan tersebut, Rizky Billar dipersangkakan melanggar Pasal 44 Undang-Undang Nomor 23 tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga. Ancaman hukuman 5 tahun penjara dan denda Rp15 juta.

BACA JUGA: Update Berita-Berita Politik Perspektif Republika.co.id, [Klik di Sini](#)



Postingan, Republika.co.id, 12 Oktober 2022, 20:53 , “Jadi Tersangka Kasus KDRT, Rizky Billar Terancam Lima Tahun Penjara”



Nusantara > Jabodetabek Rabu, 12 Oct 2022, 20:53 WIB

Jadi Tersangka Kasus KDRT, Rizky Billar Terancam Lima Tahun

Daniara
Foto: Nidia Zuraya | Rep: Ali Mansur



EST
Video Rizky Billar Lempar Bola Billar ke Lest Kejora

Siapa bilang cara menghibung zakat?



REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA — Penyidik Polda Metro Jakarta Selatan telah menetapkan artis **Rizky Billar** sebagai tersangka kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) terhadap isterinya sendiri, Lesti Kejora. Akibat perbuatannya, tersangka dikenakan Pasal 44 ayat 1 UU Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Rti juga yang bersangkutan akan diperiksa sebagai tersangka,” ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Endra Zulpan, saat konferensi pers di Polres Jakarta Selatan, Rabu (12/10/2022).

Baca Juga :
Jokowi Setuju Program Konversi Kompor Listrik, Tapi Waktunya Bukan Sekarang

Namun demikian, kata Zulpan, saat ini belum dapat dipastikan apakah yang bersangkutan langsung dilakukan penahanan atau tidak. Sebab, sampai sekarang pemain sinetron itu menjalani pemeriksaan sebagai tersangka. Rizky Billar sendiri telah menjalani pemeriksaan sebagai saksi sejak pukul 11.00 WIB. Kemudian setelah ditetapkan sebagai tersangka penyidik kembali melanjutkan pemeriksaan sebagai tersangka.



Rocksteady Speedboat Car...
Lombok | Gili Islands



“Malam hari juga dilakukan pemeriksaan terhadap Rizky Billar sebagai tersangka. Kemudian setelah itu nanti penyidik yang akan menentukan nanti akan disampaikan oleh Pak Kapolres atau Kasi Humas Polres apakah malam ini ditahan atau bagaimana,” jelas Zulpan.

Baca Juga :

Shin Tae Yong: Jika Ketum PSSI Mundur, Saya Juga Mundur



Adapun bunyi Pasal 44 ayat 1 UU Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga adalah, “Setiap orang yang melakukan perbuatan kekerasan fisik dalam lingkup rumah tangga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf a dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun atau denda paling banyak Rp 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah).”

BACA JUGA: Ikuti **News Analysis** News Analysis Isu-Isu Terkini Perspektif Republika.co.id, **Klik di Sini**

Apakah internet dan teknologi digital membantu Kamu dalam menjalankan bisnis UMKM?

Ya, Sangat Membantu.

Ya,



x close

Rocksteady Speedboat Car...
Lombok | Gili Islands

OPEN >

Postingan, Republika.co.id, 15 Oktober 2022, 13:45 , “Sebut KDRT Masalah Kompleks, Ini Saran Psikolog”



23:50

REPUBLICA

Hot Topics: #Manchester City #Putri Ariani

Water Sort Puzzle

Gaya Hidup > Info Sehat Sabtu, 15 Oct 2022, 13:45 WIB

Sebut KDRT Masalah Kompleks, Ini Saran Psikolog

Red: Ftjaka Yolanda Rep: Rr Laeny Sulistyawati



abc news
Kasus KDRT (ilustrasi). Psikolog menyebut KDRT adalah masalah kompleks.

PICKIT Google Play INSTAL

REPUBLICA.CO.ID, JAKARTA – Staf Pengajar Fakultas Psikologi Universitas Indonesia (U) sekaligus psikolog klinis Adriana Soekandar Ginanjar menilai kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) adalah masalah kompleks. Korban KDRT tak bisa langsung meninggalkan pelaku, dibutuhkan berbagai persiapan.

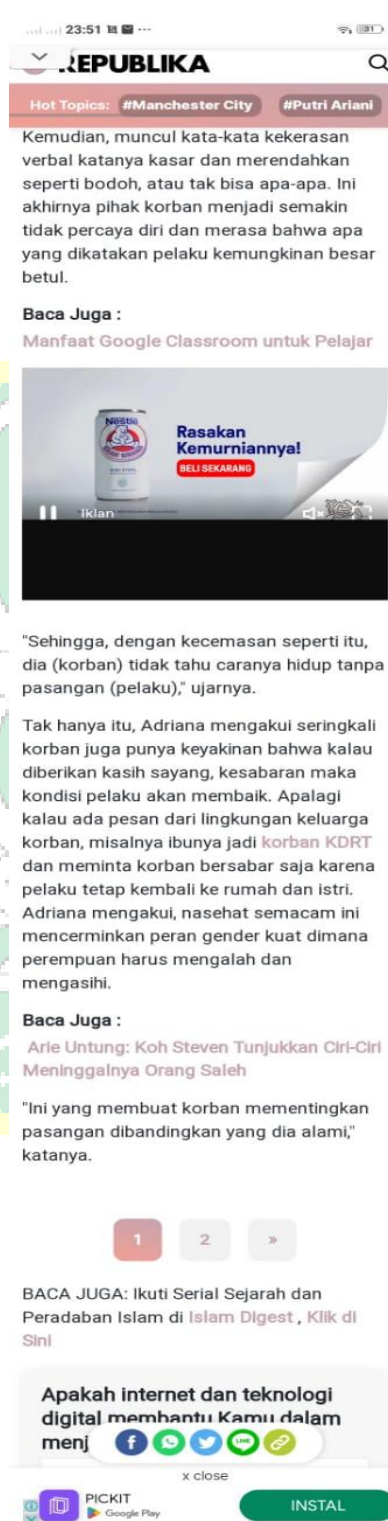
“Mungkin bagi orang awam yang melihat ketika ada pasangan kemudian suaminya semena-mena melakukan kekerasan fisik, kekerasan verbal, kekerasan ekonomi yaitu diporotin memang logikanya ditinggal saja saat dihubungi Republika.co.id, Sabtu (15/10/2022).

Baca Juga :
Dikta Wicaksono Comeback dengan Merilis Album 'EP Sendiri'

Masalah ini kompleks karena harus ada persiapan korban. Misalnya menguatkan diri atau menyiapkan pekerjaan atau ekonomi. Sebab, dia melanjutkan, secara psikologis ini menyangkut faktor pelaku KDRT kebanyakan punya kekuatan lebih tinggi. Artinya ketika ada KDRT juga ada ancaman misalnya kalau meninggalkan akan tak jadi apa-apa. Atau bisa juga pelaku merendahkan kemampuan pasangannya misalnya bisa apa tanpa dirinya.



PICKIT Google Play INSTAL




23:51

REPUBLICA

Hot Topics: #Manchester City #Putri Ariani

Kemudian, muncul kata-kata kekerasan verbal katanya kasar dan merendahkan seperti bodoh, atau tak bisa apa-apa. Ini akhirnya pihak korban menjadi semakin tidak percaya diri dan merasa bahwa apa yang dikatakan pelaku kemungkinan besar betul.

Baca Juga :
Manfaat Google Classroom untuk Pelajar



“Sehingga, dengan kecemasan seperti itu, dia (korban) tidak tahu caranya hidup tanpa pasangan (pelaku),” ujarnya.

Tak hanya itu, Adriana mengakui seringkali korban juga punya keyakinan bahwa kalau diberikan kasih sayang, kesabaran maka kondisi pelaku akan membaik. Apalagi kalau ada pesan dari lingkungan keluarga korban, misalnya ibunya jadi korban KDRT dan meminta korban bersabar saja karena pelaku tetap kembali ke rumah dan istri. Adriana mengakui, nasehat semacam ini mencerminkan peran gender kuat dimana perempuan harus mengalah dan mengasihani.

Baca Juga :
Arie Untung: Koh Steven Tunjukkan Ciri-Ciri Meninggalnya Orang Saleh

“Ini yang membuat korban mementingkan pasangan dibandingkan yang dia alami,” katanya.

1 2 >

BACA JUGA: Ikuti Serial Sejarah dan Peradaban Islam di Islam Digest, Klik di Sini

Apakah internet dan teknologi digital membantu Kamu dalam menj...
x close

PICKIT Google Play INSTAL



Kendati demikian, ia mengakui bisa saja pelaku melakukan KDRT pada anak, anak menjadi trauma melihat kekerasan atau bahkan meniru tindakan pelaku dan menilai KDRT untuk menyelesaikan masalah.

"Jadi, yang perlu dilakukan bukan hanya menyarankan ditinggalkan atau (dimasukkan) dalam penjara. Tetapi sebelum itu terjadi harus ada penguatan dulu pada korban," katanya.

Baca Juga :

Dikta Wicaksono Comeback dengan Merilis Album 'EP Sendiri'

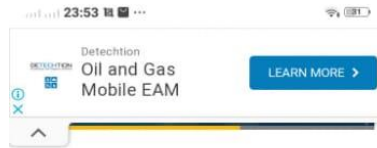
Artinya, dia melanjutkan, korban perlu diberitahu bagaimana hidup tanpa pasangan, misalnya dari faktor ekonomi. Dia menambahkan, kalau kebetulan korban bekerja maka tak masalah dan bisa ditinggal, apalagi punya rumah.



Tetapi kalau kondisi sebaliknya tidak bekerja dan penghasilannya sedikit maka bingung karena memikirkan bagaimana anaknya, tinggal di mana padahal perjalanan anak masih panjang. Tentu korban yang kebanyakan perempuan yang tidak bekerja akan berpikir, apalagi kalau suaminya terpancang atau penghasilannya besar maka takut jika lepas.

Baca Juga :

Manfaat Google Classroom untuk Pelajar



Atau bisa juga memikirkan anaknya disayang, hanya korban yang dipukul. Kemudian, korban berpikir nanti kondisi anaknya bagaimana jika ia berpisah dengan pelaku. Selain itu, ia mengingatkan tak jarang pelaku yang tak bisa menahan amarah dan setelah memukul kemudian mengibaratkan minta maaf dan berlaku sangat manis dan mengasihani karena seringkali pelaku KDRT menjadi korban di masa kecil.

Jadi, banyak juga korban yang merasa kasihan karena pelaku dinilai khilaf atau bukan kesalahannya 100 persen atau tak melakukannya dengan sengaja. Adriana juga meminta dilihat secara psikologis juga harus dilihat apa yang menyebabkan korban tertarik dan selama ini mengapa tidak minta bantuan.

Baca Juga :

Arie Untung: Koh Steven Tunjukkan Ciri-Ciri Meninggalnya Orang Saleh

Bisa juga rasa malu kalau sampai keluarga korban atau teman-temannya tahu. Walaupun pelakunya bukan dia tetapi seringkali tindakan KDRT membuat korban juga malu.

"Jadi, korban KDRT perlu pendampingan pihak keluarga atau sahabat untuk mendukung korban, bahkan kalau diperlukan dukungan profesional seperti psikolog," katanya.

Kemudian, bagaimana korban juga membawa anak-anaknya untuk menghadapi trauma. Bahkan, tak menutup kemungkinan butuh pendampingan profesional seperti psikolog atau bantuan guru untuk menghadapi anak pelaku KDRT.

"Apapun yang diputuskan adalah yang terbaik," katanya.



BACA JUGA: Update Berita-Berita Politik Perspektif Republika.co.id, Klik di Sini



Postingan, Republika.co.id, 11 November 2022, 20:26 , “Setop KDRT, Suami Harus Melindungi Istri dan Anak!”



The image is a screenshot of a news article from the Indonesian website Republika.co.id. The article is dated Friday, November 11, 2022, at 20:26 WIB. The main headline reads "Setop KDRT, Suami Harus Melindungi Istri dan Anak!". The sub-headline states, "Negara harusnya mampu menyediakan lapangan kerja kepada para lelaki/suami." The author is identified as Red: Karta Raharja Ucu. The article features an illustration of a woman covering her face in distress, with a hand reaching towards her. The text discusses the issue of domestic violence (KDRT) against women and children, noting that it is a gender-based extreme issue. It argues that husbands should be family leaders who protect their wives and children, and that the government should provide job opportunities for men. The article is part of a series of posts, with a link to "Klik & Isi Form Sekarang" provided. The sender is identified as Nita Savitri from Bogor, Jawa Barat. The article also includes a disclaimer and social media sharing options.

Hot Topics: #Manchester City #Putri Ariani

Retizen > Surat Pembaca Jumat, 11 Nov 2022, 20:26 WIB

Setop KDRT, Suami Harus Melindungi Istri dan Anak!

Negara harusnya mampu menyediakan lapangan kerja kepada para lelaki/suami.
Red: Karta Raharja Ucu

Foto: MgrR0112
Ilustrasi Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT)

momentary switch OPEN >

REPUBLICA.CO.ID, JAKARTA – Maraknya tindak kekerasan suami terhadap istri dan anak membuat prihatin semua pihak. Apalagi, KDRT yang berujung hilangnya nyawa seorang anak, seperti yang terjadi di Depok, Jawa Barat. Hal ini dianggap sebagai puncak KDRT yang berbasis gender ekstrem.

Padahal mestinya, seorang suami adalah pemimpin keluarga yang melindungi istri

Kondisi susah mendapatkan pekerjaan, ditambah lemahnya iman menjadikan suami stres dan nekat melakukan KDRT. Seyogianya, negara mampu menyediakan lapangan kerja kepada para lelaki/suami.

Klik & Isi Form Sekarang

PT. Astra Honda Motor

Pesan Sekarang >

Jadi, mereka bisa menafkahi dan memimpin keluarga secara makruf. Walhasil, kehidupan suami-istri yang harmonis pun bisa terwujud.

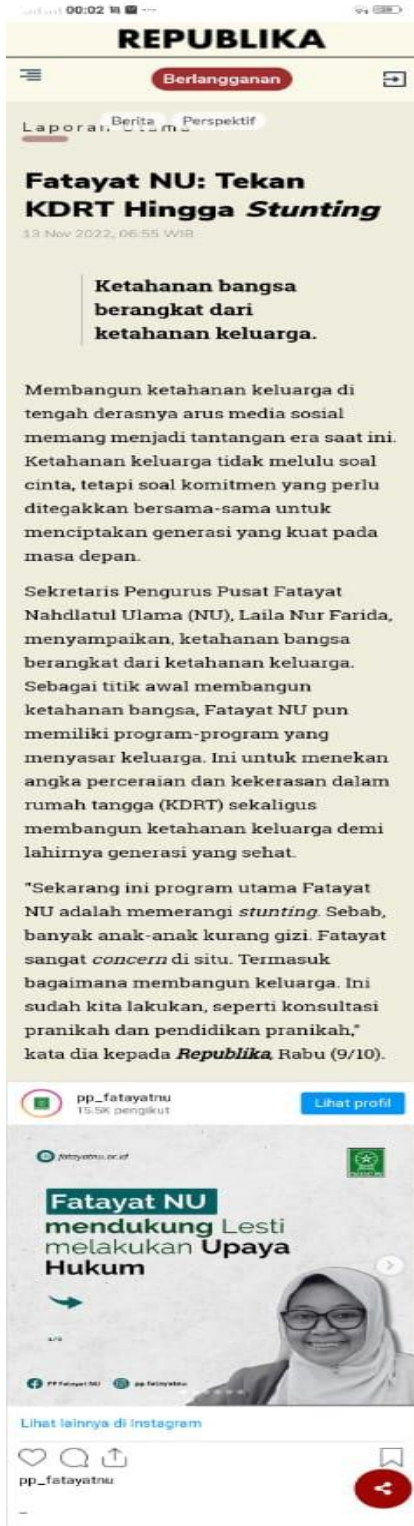
PENGIRIM: Nita Savitri, Bogor, Jawa Barat

BACA JUGA: Update Berita-Berita **Politik** Perspektif Republika.co.id, **Klik di Sini**

Disclaimer: Republika Netizen. Republika Netizen adalah kumpulan pembaca Republika.co.id untuk berkumpul dan berbagi informasi mengenai beragam hal. Republika



Postingan, Republika.co.id, 13 November 2022, 06:55 , “Fatayat NU: Tekan KDRT Hingga Stunting”



Berita Perspektif
Selanjutnya, ~~berita~~ keluarga dengan agama. Pernikahan tidak hanya melulu soal cinta, tetapi juga ibadah. Karena, saat ini *gadget* dengan media sosialnya sering menjadi sarana untuk berselingkuh. "Termasuk menjadi tempat mengunggah atau berbagi foto yang cantik dan menarik bagi lawan jenis, padahal di rumah hanya memakai daster," tuturnya.

Untuk itu, perlu pemahaman agama dan pengetahuan tentang pendidikan dalam membangun ketahanan keluarga agar segala sikap dan perbuatan di media sosial ataupun di tengah masyarakat memiliki nilai ibadah. Apa yang ditunjukkan Nabi Muhammad SAW dalam keluarganya merupakan contoh membina keluarga yang dipenuhi nilai-nilai ibadah.

→ **Terkait**

Tragedi Itaewon, Tak Cukup Hanya Bunga

Anak-anak muda Korea Selatan mengkritik pemerintahnya yang tak mengantisipasi Tragedi Itaewon.

SELENGKAPNYA



Postingan, Kompas.com, 7 Juli 2022, 17:51 , “Sejam Setelah Bacok Istri, Pria di Tanjungpinang Menyerahkan Diri”



Istri AL yang melihat hal tersebut kemudian meminta agar kedua putrinya dapat ikut dengan sang ayah. Istri AL juga langsung mengambilkan dokumen-dokumen pribadi milik anak-anaknya.

Mendengar ucapan sang Ibu, kedua anak perempuan itu akhirnya mau ikut ke kos-kosan yang ditinggali AL di Tanjung Uban.

Tapi keesokan harinya, AL kembali membawa anak-anaknya ke Tanjungpinang. AL meminta agar anak-anaknya dapat menginap dulu selama dua hari. Rencananya AL akan mencari rumah kontrakan untuk ia tinggal bersama anak-anaknya.

Namun istri AL mengatakan sesuatu yang membuatnya emosi.

Baca juga: Berawal dari Ejekan Saat Main Gaple, 2 Warga di Kalbar Saling Bacok

“Saudari SY berkata, kan uda pergi, pergi aja, kenapa kembali. Perkataan itu yang membuat pelaku emosi,” jelas AKP Awal.

AL yang sudah naik pitam melihat ada sebilah parang di dapur. Senjata tajam tersebut kemudian diambil dan diayunkan ke kepala istrinya, sehingga mengeluarkan darah.

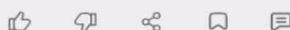
Iklan – Scroll ke bawah untuk melanjutkan



Merasa tindakannya salah, AL mendatangi Polresta Tanjungpinang. AL kemudian diamankan untuk pemeriksaan lebih lanjut. Sat Reskrim Polresta Tanjungpinang juga mengamankan sebilah parang sebagai barang bukti.

“Setelah dilakukan interogasi didapati keterangan pelaku telah melakukan kekerasan terhadap istrinya dengan menggunakan sebilah parang,” sebut AKP Awal.

Dapatkan update **berita pilihan** dan **breaking news** setiap hari dari Kompas.com. Mari bergabung di Grup Telegram “Kompas.com News Update”, caranya klik link <https://t.me/kompascomupdate>, kemudian join. Anda harus install aplikasi Telegram terlebih dulu di ponsel.



Istri AL yang melihat hal tersebut kemudian meminta agar kedua putrinya dapat ikut dengan sang ayah. Istri AL juga langsung mengambilkan dokumen-dokumen pribadi milik anak-anaknya.

Mendengar ucapan sang Ibu, kedua anak perempuan itu akhirnya mau ikut ke kos-kosan yang ditinggali AL di Tanjung Uban.

Tapi keesokan harinya, AL kembali membawa anak-anaknya ke Tanjungpinang. AL meminta agar anak-anaknya dapat menginap dulu selama dua hari. Rencananya AL akan mencari rumah kontrakan untuk ia tinggal bersama anak-anaknya.

Namun istri AL mengatakan sesuatu yang membuatnya emosi.

Baca juga: Berawal dari Ejekan Saat Main Gaple, 2 Warga di Kalbar Saling Bacok

“Saudari SY berkata, kan uda pergi, pergi aja, kenapa kembali. Perkataan itu yang membuat pelaku emosi,” jelas AKP Awal.

AL yang sudah naik pitam melihat ada sebilah parang di dapur. Senjata tajam tersebut kemudian diambil dan diayunkan ke kepala istrinya, sehingga mengeluarkan darah.

Iklan – Scroll ke bawah untuk melanjutkan



Merasa tindakannya salah, AL mendatangi Polresta Tanjungpinang. AL kemudian diamankan untuk pemeriksaan lebih lanjut. Sat Reskrim Polresta Tanjungpinang juga mengamankan sebilah parang sebagai barang bukti.

“Setelah dilakukan interogasi didapati keterangan pelaku telah melakukan kekerasan terhadap istrinya dengan menggunakan sebilah parang,” sebut AKP Awal.

Dapatkan update **berita pilihan** dan **breaking news** setiap hari dari Kompas.com. Mari bergabung di Grup Telegram “Kompas.com News Update”, caranya klik link <https://t.me/kompascomupdate>, kemudian join. Anda harus install aplikasi Telegram terlebih dulu di ponsel.



Postingan, Kompas.com, 6 September 2022, 16:23, "Suami di Depok Mengaku Bakar Istri dan Anak Usai Cekcok"

Suami di Depok Mengaku Spontan Bakar Istri dan Anak Usai Cekcok

KOMPAS.com, 6 September 2022, 16:23 WIB [Baca di App](#)

KONFERENSI PERS

KOMPAS.com/M CHAERUL HALIM

Kapolres Metro Depok, Kombes Pol Imran Edwin Siregar (kiri) dan Kasat Reskrim Polres Metro Depok, AKBP Yogen Heroes Baruno (kanan) saat menggelar konferensi pers di Mapolrestro Depok pada Selasa (6/9/2022). Konferensi pers itu berkaitan dengan penangkapan pelaku yang membakar istri dan anaknya di kawasan Duren Seribu, Bojongsari, Depok pada Minggu (28/8/2022).

Penulis: **M Chaerul Halim** | Editor: Jessi Carina

DEPOK, KOMPAS.com - Kepala Kepolisian Resor (Kapolres) Metro Depok Kombes Pol Imran Edwin Siregar mengungkapkan, suami yang membakar istri dan anaknya nekat melakukan hal tersebut karena emosi sesaat.

Menurut dia, pelaku yang saat itu dalam keadaan mabuk, tak mampu mengontrol emosi hingga terjadilah peristiwa pembakaran secara hidup-hidup itu.

"Rencana spontan karena kondisi mabuk. Kalau ributnya sering tapi pembakaran itu karena yang bersangkutan mabuk spontan langsung mengambil tiner. Langsung disiramkan langsung dibakar," kata Imran saat konferensi pers di Mapolrestro Depok, Selasa (6/9/2022).

Baca juga: Suami Bakar Istri di Bojongsari Depok, Pelaku Kesal karena Korban Sibuk Main Game Online

Imran menuturkan, pelaku menyiram korban yang saat itu tengah melindungi anaknya. Sehingga, saat api disulutkan pelaku, kedua korban akhirnya terbakar.

Video Terkini

02:02 Click to full video

"Anak diamankan sang ibu, begitu disiram yang kena namanya tiner begitu disulut spontan kena," ujar dia.

Akibat aksi pembakaran oleh LN, istri dan anaknya mengalami luka bakar di tubuhnya. Bahkan, hingga kini korban masih dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Depok.

"Anak bagian perut, kalau istri 45 persen masih dirawat di RS. Kalau anak dirawat hanya bagian perut," kata Imran.

Lebih jauh, dikatakan Imran, pasangan suami istri itu memang kerap kali cekcok perihal rumah tangga. Namun, aksi pembakaran oleh LN disebutnya baru pertama kali.

Baca juga: Suami Bakar Istri di Bojongsari Depok, Pelaku Sempat Menyumpahi Korban

"Hanya cekcok saja jadi dalam rumah tangga biasa cekcok. Tapi kemarin terakhir, ujungnya melakukan pembakaran itu," ujar Imran.

Adapun pelaku saat ini telah ditangkap polisi di rumah temannya di kawasan Pasar Rebo, Jakarta Timur, setelah melarikan diri selama lima hari.

"Pelaku ditangkap di Pasar Rebo, di rumah temannya (setelah) kurang lebih lima hari melarikan diri," kata Imran.

Akibat perbuatannya, LN dipersangkakan Pasal 44 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga dengan ancaman maksimal 10 tahun penjara.

Dapatkan update **berita pilihan** dan **breaking news** setiap hari dari Kompas.com. Mari bergabung di Grup Telegram "Kompas.com News Update", caranya klik link

Iklan oleh Google

Kirim masukan Mengapa iklan ini?

Postingan, Kompas.com, 27 September 2022, 14:15 , “Suami di Banyumas Pelaku KDRT, Istri Pertama Disiram Air Keras, Istri Kedua Dipaksa Berhubungan Badan dengan Pria Lain”



KOMPAS.com
JERNIH MELIHAT DUNIA

Suami di Banyumas Pelaku KDRT, Istri Pertama Disiram Air Keras, Istri Kedua Dipaksa Berhubungan Badan dengan Pria Lain

Kompas.com, 27 September 2022, 14:15 WIB

[Baca di App](#)

Lihat Foto

Editor: **Rachmawati**

KOMPAS.com - Polisi menangkap TP (51), warga Desa Sunyalangu, Kecamatan Karanglewes, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah karena melakukan **kekerasan dalam rumah tangga**.

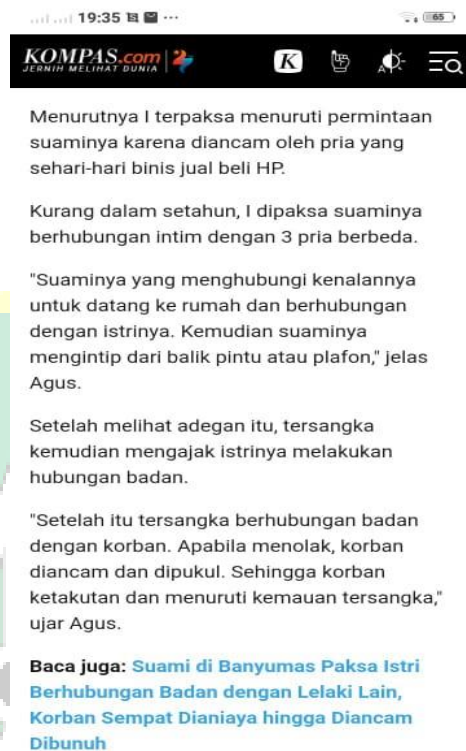
Ia ditangkap setelah dilaporkan istrinya, I (36). Tak hanya I, TP juga dilaporkan mantan istrinya karena telah menyiram air keras kepadanya hingga korban cacat.

Pembunuh Wasir Ditemukan! Minum Ini Saat Perut Kosong! [mgid](#)

Kasus tersebut terungkap saat TP memaksa istri di pernikahan keduanya yakni I berhubungan badan dengan pria lain terlebih dahulu sebelum berhubungan badan dengan dirinya.

Hal tersebut diungkapkan Kasat Reskrim Polresta Banyumas Kopol Agus Supriadi kepada wartawan pada Senin (8/8/2022).

Baca juga: [Pria di Banyumas Siram Istri Pakai Air Keras hingga Cacat karena Menolak Dijual](#)



Menurutnya I terpaksa menuruti permintaan suaminya karena diancam oleh pria yang sehari-hari bisnis jual beli HP.

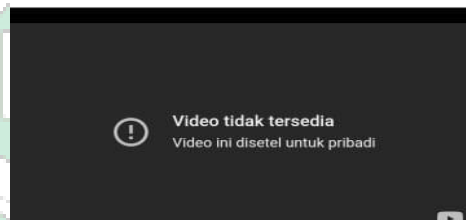
Kurang dalam setahun, I dipaksa suaminya berhubungan intim dengan 3 pria berbeda.

"Suaminya yang menghubungi kenalannya untuk datang ke rumah dan berhubungan dengan istrinya. Kemudian suaminya mengintip dari balik pintu atau plafon," jelas Agus.

Setelah melihat adegan itu, tersangka kemudian mengajak istrinya melakukan hubungan badan.

"Setelah itu tersangka berhubungan badan dengan korban. Apabila menolak, korban diancam dan dipukul. Sehingga korban ketakutan dan menuruti kemauan tersangka," ujar Agus.

Baca juga: [Suami di Banyumas Paksa Istri Berhubungan Badan dengan Lelaki Lain, Korban Sempat Dianiaya hingga Diancam Dibunuh](#)



Perbuatan bejat itu akhirnya terbongkar setelah korban dianiaya suaminya pada bulan Mei 2022 karena menolak diajak berhubungan intim.



Iklan - Scroll ke bawah untuk melanjutkan

lenovo

Lenovo YOGA

Smarter technology for all

Unleash your power

Yoga Pro 9i that is designed on the Intel® Evo™ platform



Tak hanya dipukuli, korban I juga ditenggelmkan ke selokan dan diancam akan dibunuh.

"Korban sempat masuk rumah sakit karena dipukul dan kepalanya ditenggelmkan ke selokan. Bahkan, pengakuan istrinya sempat diancam akan dibunuh," kata Agus.

Namun tersangka sempat kabur dan berhasil ditangkap di sebuah tempat kos di Yogyakarta pada awal bulan Agustus ini.

Baca juga: [Suami Diduga Aniaya Istri hingga Tewas, Keluarga Mengadu ke DPRD Sulut](#)

Dilaporkan karena siram air keras ke istri

Sebulan setelah ditetapkan sebagai tersangka KDRT, TP kembali dilaporkan mantan istri pertamanya, IN (34) atas kasus yang sama.

Saat menikah, TP ternyata menyiram air keras kepada IN hingga korban mengakibatkan korban mengalami luka permanen dan kedua tangannya cacat.

"Korban disiram pakai air keras dan mengenai seluruh badan hingga mengakibatkan kedua tangannya cacat," kata Agus kepada wartawan di Mapolres Banyumas, Senin (26/9/2022).

Agus mengatakan TP tega melakukan hal tersebut karena IN menolak dijual ke lelaki hidung belang.

Baca juga: [Aniaya Istri karena Dituduh Selingkuh dengan Adik Kandung, Pria di Tanah Bumbu Kalsel Ditangkap](#)

Peristiwa tersebut terjadi pada tahun 2009, namun korban baru melapor ke polisi pada September 2022.

"Karena korban takut, selalu diancam, kalau melaporkan kepada polisi korban akan dibunuh," kata Agus.

Iklan – Scroll ke bawah untuk melanjutkan



Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)

Atas perbuatannya, tersangka dijerat Pasal 44 (2) dan Pasal 47 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga dengan ancaman penjara paling lama 15 tahun.

SUMBER: KOMPAS.com (Penulis: Fadlan Mukhtar Zain | Editor : Dita Angga Rusiana)

Dapatkan update **berita pilihan** dan **breaking news** setiap hari dari Kompas.com. Mari bergabung di Grup Telegram "Kompas.com News Update", caranya klik link <https://t.me/kompascomupdate>, kemudian join. Anda harus install aplikasi Telegram terlebih dulu di ponsel.

Di antara liga di bawah ini, Liga Sepak bola mana yang Kamu Ketahui?

Dapatkan saldo e-wallet untuk 10 orang yang beruntung dengan mengikuti kuis berikut ini!

Liga Saudi



Postingan, Kompas.com, 30 September 2022, 07:57, "Lesti Kejora Laporkan Rizky Billar ke Polisi atas Dugaan KDRT, Mengaku Dianiaya"



Lesti Kejora Laporkan Rizky Billar ke Polisi atas Dugaan KDRT, Mengaku Dianiaya

Kompas.com, 30 September 2022, 07:57 WIB

[Baca di App](#)

👍 🗨️ 🔄 📌 💬 5



Lihat Foto



Penulis: **Muhammad Isa Bustomi** | Editor: **Ambaranie Nadia Kemala Movanita**

JAKARTA, KOMPAS.com - Kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) pada pasangan figur publik kembali terjadi. Kali ini ini menimpa pasangan, Lesti Kejora dan Rizky Billar.

Penyanyi dangdut itu melaporkan suaminya, Rizky Billar, atas dugaan KDRT ke Polres Metro Jakarta Selatan pada Rabu (28/9/2022) malam.



Kini laporan Lesti telah diterima polisi. Laporan tersebut telah teregister dengan nomor LP/B/2348/IX/2022/SPKT/Polres Metro Jakarta Selatan/ Polda Metro Jaya.

Baca juga: Lesti Kejora Laporkan Rizki Billar ke Polres Jaksel atas Dugaan KDRT

Adapun peristiwa dugaan penganiayaan itu terjadi di rumah wilayah Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan, pada Rabu dini hari sekitar pukul 01.51 dan 09.47 WIB.



Diduga ketahuan selingkuh



Diduga ketahuan selingkuh

Kepala Bidang Humas Kepolisian Daerah (Polda) Metro Jaya Kombes Endra Zulpan mengatakan, Lesti dalam laporannya mengaku dianiaya oleh suaminya.

Dugaan penganiayaan itu terjadi saat Lesti meminta keterangan Rizky yang disebut ketahuan berselingkuh.

"Awal dari korban dan terlapor yang merupakan suami-istri. Dan terlapor ketahuan berselingkuh di belakang korban," ujar Zulpan dalam keterangannya, Rabu.

Baca juga: Laporkan Rizky Billar atas Dugaan KDRT, Lesti Kejora Mengaku Dianiaya

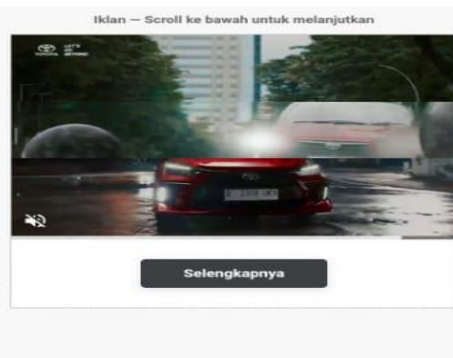
Dicekik dan dibanting

Saat itulah, pedangdut dengan nama asli Lesti Andriany mengaku dicekik dan dibanting oleh Rizky. Bahkan, penganiayaan itu diduga dilakukan secara berulang.

"Terlapor emosi, berusaha mendorong dan membanting terlapor ke kasur, dan mencekik leher korban hingga terjatuh ke lantai," ujar Zulpan dalam keterangannya, Kamis (29/9/2022).

Selain itu, kata Zulpan, pedangdut dengan nama asli Lesti Andriany itu mengeluh sakit pada bagian tangan dan beberapa bagian tubuh lainnya.

Baca juga: Polisi Tunggu Hasil Visum Lesti Kejora untuk Selidiki Dugaan KDRT oleh Rizky Billar



"Terlapor membanting korban secara berulang-ulang. Korban akhirnya melapor ke Polres Metro Jakarta Selatan guna ditindaklanjuti," kata Zulpan.

Sementara itu, Kepala Seksi (Kasi) Humas Polres Metro Jakarta Selatan AKP Nurma mengatakan, penyidik telah menerima laporan Lesti.

"Untuk Saudari L semalam mendatangi Polres Jakarta Selatan untuk melaporkan kasus yang

"Untuk Saudari L semalam mendatangi Polres Jakarta Selatan untuk melaporkan kasus yang dialami. Menurut beliau adalah KDRT," ujar Nurma saat dikonfirmasi.

Baca juga: [Polisi Dalami Dugaan KDRT terhadap Lesti Kejora oleh Rizky Billar](#)

Panggil Rizky Billar

Kini, laporan Lesti telah diterima oleh penyidik Polres Metro Jakarta Selatan. Saat ini penyidik tengah mendalami kasus tersebut.

"Kalau (KDRT berulang atau tidak) itu tetap kita dalam. Lalu, kapan kejadian atau masih berulang atau tidak, itu nanti penyidik yang tahu," kata Nurma.

Baca juga: [Laporan Lesti Kejora Terkait KDRT Diterima, Polisi Segera Panggil Rizky Billar](#)

Penyidik Polres Metro Jakarta Selatan saat ini tengah meneliti laporan Lesti sebelum nantinya segera memanggil Rizky Billar untuk diminta keterangan.

"Oh jelas (akan dikirim surat pemanggilan). Itu (statusnya) saksi. Nanti yang terkait dengan kasus ini pasti dipanggil," kata Nurma saat dikonfirmasi pada Kamis (29/9/2022).

Namun, Nurma belum bisa memastikan waktu pemanggilan Rizky untuk diperiksa sebagai saksi terkait kasus KDRT yang dilaporkan Lesti.

Menurut Nurma, jadwal pemanggilan Rizky sebagai terlapor merupakan kewenangan penyidik. Pemanggilan Rizki disebut akan segera dilakukan.

Iklan — Scroll ke bawah untuk melanjutkan



Selengkapnya

Baca juga: [\[POPULER JABODETABEK\] Lesti Kejora Laporkan Rizki Billar ke Polisi, Detail Pemanfaatan Pulau G Harus Merujuk Kerja Sama Swasta](#)

"Untuk penjadwalan (pemanggilan) itu nanti. Itu nanti penyidik yang minta keterangan," ujar Nurma.



Postingan, Kompas.com, 4 Oktober 2022, 09:40, "4 Fakta Olah TKP Kasus Dugaan KDRT di Rumah Lesti Kejora dan Rizky Billar"

19:23

KOMPAS.com
JERMIH MELIHAT DUNIA

4 Fakta Olah TKP Kasus Dugaan KDRT di Rumah Lesti Kejora dan Rizky Billar

Kompas.com, 4 Oktober 2022, 09:40 WIB

[Baca di App](#)





Kompas.com/Cynthia Lova

Polisi lakukan Olah TKP san Cilandak, Jakarta Selatan, Senin (3/10/2022).

Penulis: **Cynthia Lova** |
Editor: Andi Muttya Keteng Pangerang

JAKARTA, KOMPAS.com - Polisi memeriksa tempat kejadian perkara (TKP) dugaan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang dilakukan Rizky Billar terhadap Lesti Kejora di kediaman mereka di kawasan Cilandak, Jakarta Selatan, Senin (3/10/2022).

Olah TKP dilakukan oleh penyidik Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) dan Satreskrim Polres Metro Jakarta Selatan.

Iklan — Scroll ke bawah untuk melanjutkan



Saat itu, ketua RT kediaman Lesti Kejora dan kakak Rizky Billar ikut juga menemani polisi untuk melakukan olah TKP tersebut.

Baca juga: KPI Bicara Kasus KDRT Lesti Kejora hingga Sentil Prank Baim Wong

Berikut beberapa fakta terkait proses olah TKP kediaman Lesti Kejora dan Rizky Billar:

Iklan — Scroll ke bawah untuk melanjutkan



18+ Produk ini tidak bebas risiko dan mengandung risiko yang menyebabkan kerugian. Hanya diperuntukkan bagi pengguna dewasa (18+).

19:23

KOMPAS.com
JERMIH MELIHAT DUNIA

1. Olah TKP 2 jam

Yeni, Ketua RT 007 RW 011, Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan mengatakan, polisi berada di rumah Lesti dan Billar selama dua jam.

Setelah itu, polisi keluar meninggalkan TKP. Kata Yeni, ada sembilan penyidik yang datang ke kediaman Lesti dan Billar.

"Tadi (polisi) sudah keluar semua. Iya (polisi di rumah Lesti dan Billar) sampai dua jam," ujar Yeni di kawasan Cilandak, Jakarta Selatan, Senin.

Baca juga: Olah TKP, Polisi Periksa 3 Titik di Rumah Lesti Kejora dan Rizky Billar

Yeni mengatakan, ini adalah kali pertama ia menemani polisi untuk mengecek TKP.

Pada olah TKP sebelumnya, Yeni tak dilibatkan oleh pihak kepolisian.

2. Rizky Billar tak ada di rumah saat Olah TKP

Yeni mengatakan, tidak ada Rizky Billar di rumah saat polisi melakukan olah TKP.

Iklan — Scroll ke bawah untuk melanjutkan



[Selengkapnya](#)

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)

 **Aktifkan Notifikasimu**

Jadilah yang pertama menerima update berita penting, topik menarik, dan informasi lainnya

[AKTIFKAN](#)



"Billar-nya pas saya ke sana ke luar naik mobil. Polisi masuk Billar keluar," ujar Yeni.

Yeni mengatakan, di rumah itu hanya ada kakak Rizky Billar, Yudie Revan, dan penjaga rumah yang ada di kediaman Billar dan Lesti Kejora.

Yeni juga tak melihat ada aktivitas tim YouTube Leslar Entertainment di kediaman Lesti dan Rizky Billar.



3. Periksa 3 titik

Yeni mengatakan, polisi menelusuri tiga titik di rumah pasangan Lesti Kejora dan Rizky Billar.

Baca juga: [Olah TKP di Rumah Lesti Kejora dan Rizky Billar Berlangsung 2 Jam](#)

Ketiga titik itu adalah kamar Lesti Kejora dan Rizky Billar, kamar baby L atau Muhammad Leslar Al Fatih Billar, dan toilet.

Iklan — Scroll ke bawah untuk melanjutkan

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)

Tiga titik tersebut adalah TKP KDRT yang diduga dilakukan Rizky Billar ke Lesti Kejora.

Menurut Yeni, polisi hanya memotret tiga titik



Menurut Yeni, polisi hanya memotret tiga titik tersebut.

"Polisi ngecek dan foto-foto di bagian TKP-nya," ucap Yeni.

Baca juga: [Polisi Bakal Periksa CCTV Rumah Rizky Billar](#)

4. Tak ada barang bukti yang dibawa

Yeni mengatakan, tidak ada barang bukti dari rumah Lesti Kejora dan Rizky Billar yang dibawa pihak kepolisian.

Yeni juga melihat barang-barang di kamar Lesti maupun baby L masih tersusun rapi.

Iklan — Scroll ke bawah untuk melanjutkan

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)

"Enggak ada (bawa barang bukti), cuma foto doang," ucap Yeni.

"Kalau barang masih ada. Jadi saya tadi cuma (polisi periksa) kamar, kamar mandi, tempat tidur (di kamar utama Lesti dan Billar serta kamar baby L) itu doang enggak lebih," tutur Yeni.

Dapatkan update **berita pilihan** dan **breaking news** setiap hari dari Kompas.com. Mari bergabung di Grup Telegram "Kompas.com News Update", caranya klik link <https://t.me/kompascomupdate>, kemudian join. Anda harus install aplikasi Telegram terlebih dulu di ponsel.

Di antara liga di bawah ini, Liga Sepak bola mana yang Kamu Ketahui?

Dapatkan saldo e-wallet untuk 10 orang yang

Postingan, Kompas.com, 5 Oktober 2022, 20:27 , “Jangan Takut Lapor, Ini Langkah yang Harus Dilakukan saat Terjadi KDRT”

KOMPAS.com

JENJIR MELIHAT DUNIA

Tentukan Pilihanmu 246 hari menuju Pemilu 2024

Kompas.com > News > Megapolitan

Jangan Takut Lapor, Ini Langkah yang Harus Dilakukan saat Terjadi KDRT

Kompas.com, 5 Oktober 2022, 20:27 WIB

Baca di App

Lihat Foto

KOMPAS.COM/Shutterstock

Ilustrasi kekerasan dalam rumah tangga (KDRT).

Penulis: Larissa Huda | Editor: Larissa Huda

JAKARTA, KOMPAS.com - Penyanyi dangdut Lesti Kejora diduga dianiaya oleh suaminya, Rizki Billar. Ia pun melaporkan Rizki ke Kepolisian Resor Metro Jakarta Selatan, Rabu (28/9/2022) malam atas tuduhan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT).

Berkaca dari peristiwa itu, Komisioner Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan (Komnas Perempuan) Siti Aminah Tardi mengatakan korban KDRT tidak takut untuk meminta bantuan pada orang lain.

Iklan – Scroll ke bawah untuk melanjutkan

Elon Musk bukan lagi Orang Terkaya di Bumi

Strakbernews mgid

"Yang harus dilakukan ketika menjadi korban KDRT adalah jangan menyalahkan diri sendiri. Yang salah adalah pelaku bukan korban," ujar Siti kepada Kompas.com, Rabu (5/10/2022).

Baca juga: [Korban KDRT Jangan Takut Lapor Polisi, Berikut Langkahnya](#)

Iklan – Scroll ke bawah untuk melanjutkan

Kisah Gila Freddie Mercury & Ratu Diana Ini Baru Terkuak!

Strakbernews mgid

KOMPAS.com

JENJIR MELIHAT DUNIA

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)

Siti mengatakan, korban atau seseorang yang melihat peristiwa tersebut sebaiknya mengumpulkan dan mendokumentasikan bukti, baik itu foto luka, tangkapan layar percakapan atau konten yang diunggah ke media sosial.

Video Terkini

01:04 Click to full video

PEMERINTAH KOTA JAKARTA UTARA

Selain itu, korban dinilai juga perlu menyimpan dokumen pribadi kartu tanda penduduk (KTP), ijazah, akta nikah, dan lainnya. Untuk mencari bantuan, tak ada salahnya korban menceritakan kepada orang atau teman yang dipercaya.

Kemudian, kata Siti, korban bisa mengakses lembaga layanan untuk mendapatkan pendampingan hukum atau psikologis.

"Jika luka membutuhkan pengobatan, jika ke rumah sakit terlebih dahulu, ceritakan mengapa terluka kepada petugas kesehatan," kata Siti.

Baca juga: [Trauma Akibat KDRT, Lesti Kejora Ogah Serumah dengan Rizky Billar](#)

Menurut Siti, Komnas Perempuan menerima pengaduan bagi perempuan yang menjadi korban kekerasan, baik dilakukan dengan cara datang langsung atau pun melalui telepon.

"Selain itu, korban juga bisa menghubungi media sosial Komnas Perempuan, untuk selanjutnya akan dihubungi dan dirujuk ke lembaga layanan terdekat," ujar Siti.

Iklan – Scroll ke bawah untuk melanjutkan

HOAKS! Jokowi Jenguk ... di Rumah Sakit

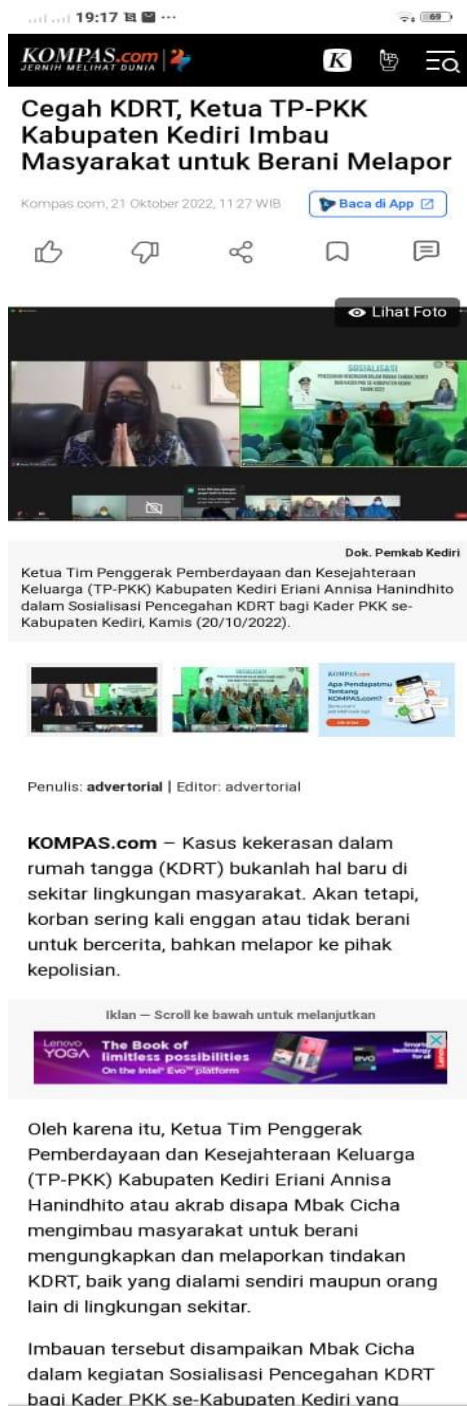
Strakbernews mgid

Dapatkan update **berita pilihan** dan **breaking news** setiap hari dari Kompas.com. Mari bergabung di Grup Telegram "Kompas.com News Update", caranya klik link <https://t.me/kompascomupdate>, kemudian join. Anda harus install aplikasi Telegram terlebih dulu di ponsel.

Iklan – Scroll ke bawah untuk melanjutkan

LG Ref...

Postingan, Kompas.co, 21 Oktober 2022, 11:27, “Cegah KDRT, Ketua TP-PKK Kabupaten Kediri Imbau Masyarakat untuk Berani Melapor”



KOMPAS.com
JERNIH MELIHAT DUNIA

Cegah KDRT, Ketua TP-PKK Kabupaten Kediri Imbau Masyarakat untuk Berani Melapor

Kompas.com, 21 Oktober 2022, 11:27 WIB

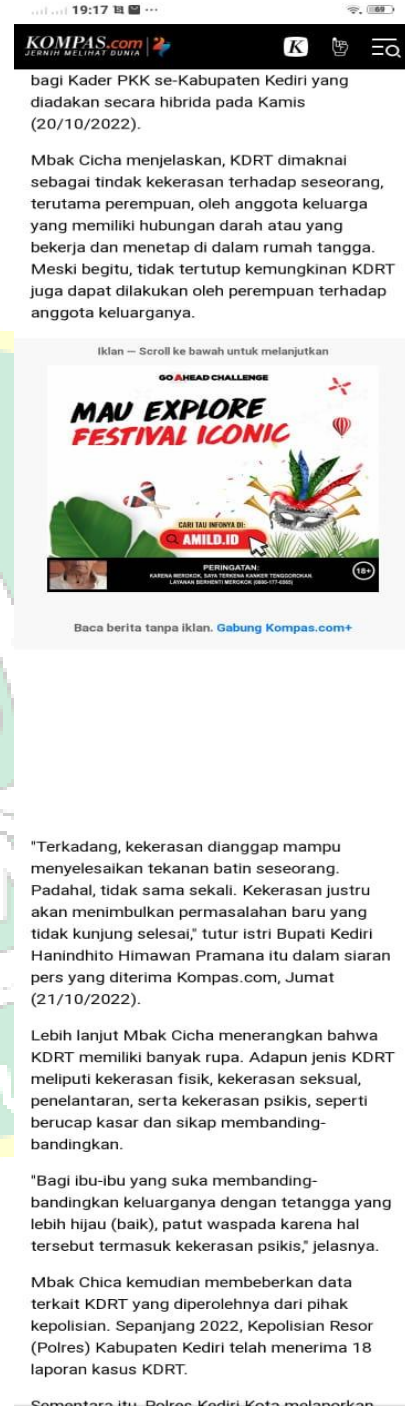
Dok. Pemkab Kediri

Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) Kabupaten Kediri Eriani Annisa Hanindhito dalam Sosialisasi Pencegahan KDRT bagi Kader PKK se-Kabupaten Kediri, Kamis (20/10/2022).

KOMPAS.com – Kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) bukanlah hal baru di sekitar lingkungan masyarakat. Akan tetapi, korban sering kali enggan atau tidak berani untuk bercerita, bahkan melapor ke pihak kepolisian.

Oleh karena itu, Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) Kabupaten Kediri Eriani Annisa Hanindhito atau akrab disapa Mbak Cicha mengimbau masyarakat untuk berani mengungkapkan dan melaporkan tindakan KDRT, baik yang dialami sendiri maupun orang lain di lingkungan sekitar.

Imbauan tersebut disampaikan Mbak Cicha dalam kegiatan Sosialisasi Pencegahan KDRT bagi Kader PKK se-Kabupaten Kediri yang



bagi Kader PKK se-Kabupaten Kediri yang diadakan secara hibrida pada Kamis (20/10/2022).

Mbak Cicha menjelaskan, KDRT dimaknai sebagai tindak kekerasan terhadap seseorang, terutama perempuan, oleh anggota keluarga yang memiliki hubungan darah atau yang bekerja dan menetap di dalam rumah tangga. Meski begitu, tidak tertutup kemungkinan KDRT juga dapat dilakukan oleh perempuan terhadap anggota keluarganya.

"Terkadang, kekerasan dianggap mampu menyelesaikan tekanan batin seseorang. Padahal, tidak sama sekali. Kekerasan justru akan menimbulkan permasalahan baru yang tidak kunjung selesai," tutur istri Bupati Kediri Hanindhito Himawan Pramana itu dalam siaran pers yang diterima Kompas.com, Jumat (21/10/2022).

Lebih lanjut Mbak Cicha menerangkan bahwa KDRT memiliki banyak rupa. Adapun jenis KDRT meliputi kekerasan fisik, kekerasan seksual, penelantaran, serta kekerasan psikis, seperti berucap kasar dan sikap membanding-bandingkan.

"Bagi ibu-ibu yang suka membanding-bandingkan keluarganya dengan tetangga yang lebih hijau (baik), patut waspada karena hal tersebut termasuk kekerasan psikis," jelasnya.

Mbak Chica kemudian membeberkan data terkait KDRT yang diperolehnya dari pihak kepolisian. Sepanjang 2022, Kepolisian Resor (Polres) Kabupaten Kediri telah menerima 18 laporan kasus KDRT.

Sementara itu, Polres Kediri Kota melaporkan



Sementara itu, Polres Kediri Kota melaporkan bahwa telah terjadi 6 kasus KDRT di wilayah Kabupaten Kediri.

"Angka tersebut mungkin bisa lebih besar lagi. Sebab, pasti banyak sekali korban KDRT yang tidak berani mengungkapkan (hal yang dialaminya) karena takut (dengan) nasib setelah melapor akan bagaimana," ujarnya.

Menurutnya, ketakutan korban seputar nasib muncul karena ia dan keluarga terlalu bergantung pada pasangannya.



Dok. Pemkab Kediri
Sosialisasi Pencegahan KDRT bagi Kader PKK se-Kabupaten Kediri, Kamis (20/10/2022).

Mbak Cicha melihat bahwa kekerasan terjadi karena pelaku tidak mampu mengendalikan diri serta memiliki kekecewaan yang mendorong pelaku untuk melampiaskannya kepada orang yang lebih lemah.

Oleh karena itu, sebelum berumah tangga, diperlukan jiwa yang benar-benar matang. Menurutnya, jiwa yang matang terlihat dari kematangan dalam berpikir dan emosional.

Kematangan itu, kata dia, bisa menjadikan seseorang sebagai manusia yang lebih berkarakter secara mental dan bermartabat secara moral.

"Dengan jiwa yang matang, saat mengalami problematika kelak, dia akan mampu menghasilkan penyelesaian masalah dengan cara yang lebih sehat," tegasnya.

Pada kesempatan sama, Staf Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Polres Kediri Kota Neni Sulistyningrum menerangkan bahwa terdapat landasan hukum dalam menindak kasus KDRT, yakni Undang-Undang (UU) Republik Indonesia (RI) Nomor 23 Tahun 2004



terdapat landasan hukum dalam menindak kasus KDRT, yakni Undang-Undang (UU) Republik Indonesia (RI) Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan KDRT.

UU tersebut merupakan jaminan yang diberikan oleh negara untuk mencegah KDRT, menindak pelaku, dan melindungi korban.

Adapun perlindungan yang dimaksud dalam UU tersebut adalah segala upaya yang ditujukan untuk memberikan rasa aman kepada korban yang dilakukan oleh pihak keluarga, advokat, lembaga sosial, kepolisian, kejaksaan, pengadilan, atau pihak lain, baik bersifat sementara maupun berdasarkan penetapan pengadilan.

"Kader PKK juga bisa masuk ke dalam kategori pihak lain sementara. Jadi, ini merupakan tugas kita semua untuk melakukan perlindungan terhadap korban KDRT," terang Neni.

Postingan, Kompas.com, 26 Oktober 2022, 16:33, “Tak Terima Digugat Cerai, Pria di Bombana Aniaya Istrinya hingga Tewas”



KOMPAS.com
JERNIH MELIHAT DUNIA

Kompas.com > Regional

Tak Terima Digugat Cerai, Pria di Bombana Aniaya Istrinya hingga Tewas

Kompas.com, 26 Oktober 2022, 16:33 WIB

Lihat Foto

Penulis: **Kontributor Kendari, Kiki Andi Pati** | Editor: **Dita Angga Rusiana**

KENDARI, KOMPAS.com - Seorang suami di kabupaten **Bombana**, Sulawesi Tenggara (Sultra) bernama Fandi (51) tega menganiaya istrinya, Darma (40) hingga tewas karena tak terima digugat **cerai**.

Ironisnya, aksi pelaku itu disaksikan langsung oleh anaknya yang masih berusia 7 tahun. Diketahui korban tinggal di Desa Mulaeno, Kecamatan Poleang Tengah, Kabupaten Bombana, Sultra.

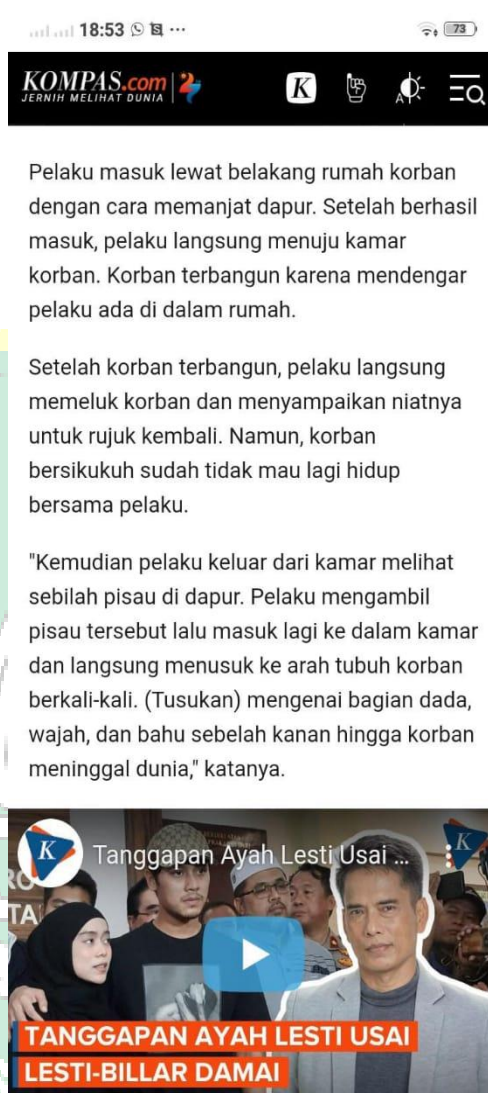
Papiloma pada Tubuh adalah Tanda Adanya Parasit! Berhati-hati!

Nutrivitex mgid

Kepala seksi (Kasi) Humas Polres Bombana IPDA Badmar Ricky P mengungkapkan, kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) itu berawal saat korban bersama anaknya tengah tertidur lelap di rumahnya pada Senin (24/10/2022) pukul 02.00 WITA.

Baca juga: Usai Cekik Istrinya hingga Tewas, Pelaku KDRT di Semarang Sempat Ajak Anaknya Pergi ke Pantai Marina

Sekitar pukul 01.45 Wita, pelaku datang dari Desa Poleondro mau menuju kabupaten Kolaka. Lalu pukul 02.00 Wita pelaku melewati rumah korban. Pelaku pun menuju rumah korban dengan tujuan mengajak rujuk kembali.



KOMPAS.com
JERNIH MELIHAT DUNIA

Pelaku masuk lewat belakang rumah korban dengan cara memanjat dapur. Setelah berhasil masuk, pelaku langsung menuju kamar korban. Korban terbangun karena mendengar pelaku ada di dalam rumah.

Setelah korban terbangun, pelaku langsung memeluk korban dan menyampaikan niatnya untuk rujuk kembali. Namun, korban bersikukuh sudah tidak mau lagi hidup bersama pelaku.

"Kemudian pelaku keluar dari kamar melihat sebelah pisau di dapur. Pelaku mengambil pisau tersebut lalu masuk lagi ke dalam kamar dan langsung menusuk ke arah tubuh korban berkali-kali. (Tusukan) mengenai bagian dada, wajah, dan bahu sebelah kanan hingga korban meninggal dunia," katanya.

Tanggapan Ayah Lesti Usai ...

TANGGAPAN AYAH LESTI USAI LESTI-BILLAR DAMAI

Kejadian tersebut membuat anak korban yang berusia 7 tahun terbangun.

"Anak korban yang berumur 7 tahun yang tidur di sebelah korban terbangun dan berteriak-teriak. Kemudian pelaku langsung keluar dari rumah lewat pintu depan. Lalu anak korban atas nama RIAN (21) mengejar pelaku di depan rumah sambil teriak-teriak memanggil pelaku," ungkapnya.



Pelaku melarikan diri di Desa Pokurumba, Bombana. Motif pelaku menganiaya istrinya karena tak terima digugat cerai oleh korban.

Kapolsek Poleang IPTU Bustaman yang menerima informasi kejadian itu dari Lurah Boepinang sekitar pukul 02.45 Wita langsung menghubungi Polres Bombana. Pihak kepolisian langsung melakukan pencarian terhadap tersangka.

"Sekitar pukul 06.30 Wita pelaku berhasil di tangkap di Desa Pokurumba, Kecamatan Poleang, Bombana saat berupaya sembunyi dari kejaran petugas. Pelaku berniat hendak melarikan diri ke Kabupaten Kolaka," ujarnya.

Dari hasil olah TKP, polisi menemukan pisau yang digunakan pelaku saat menganiaya istrinya. Selain itu, ditemukan sarung dengan bercak darah yang dikenakan korban.

Baca juga: Sadap HP Korban Selama 3 Minggu, Pelaku KDRT di Semarang: Isi Chatnya, Istri Saya Kangen Suami Orang

"Sebelum terjadinya kekerasan dalam rumah tangga yang mengakibatkan meninggalnya korban, hubungan rumah tangga antara korban dan pelaku retak. Dipicu karena korban menganggap pelaku sering bermain judi. Sehingga puncaknya korban menggugat cerai pelaku. Kemudian mereka pelaku pisah ranjang," jelasnya.

Ia menambahkan bahwa hari ini, merupakan jadwal sidang ketiga perceraian korban dan tersangka di Pengadilan Agama Rumbia

Kasat reskrim AKP Muh Nur Sultan mengatakan bahwa penanganan perkara ditangani oleh penyidik PPA Sat Reskrim Polres Bombana. Pelaku dibawa ke Polres Bombana guna penyidikan lebih lanjut



"Proses penyidikan perkara ini serahkan sepenuhnya kepada pihak polres Bombana, dan akan diselesaikan sehingga mendapatkan kepastian hukum," ujarnya.

Terhadap pelaku akan dijerat pasal pasal 44 ayat (3) Jo Pasal 5 huruf a UU RI NO. 23 TAHUN 2004 Tentang kekerasan dalam rumah tangga, dan atau pasal 338 KUHP. Untuk kasus KDRT ancaman 15 tahun penjara dan untuk pasal 338 pembunuhan biasa 15 tahun.

Dapatkan update **berita pilihan dan breaking news** setiap hari dari Kompas.com. Mari bergabung di Grup Telegram "Kompas.com News Update", caranya klik link <https://t.me/kompascomupdate>, kemudian join. Anda harus install aplikasi Telegram terlebih dulu di ponsel.

Di antara liga di bawah ini, Liga Sepak bola mana yang Kamu Ketahui?

Dapatkan saldo e-wallet untuk 10 orang yang beruntung dengan mengikuti kuis berikut ini!

Liga Saudi

Liga Jepang

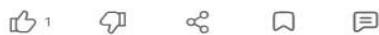


Postingan, Kompas.com, 16 November 2022, 13:14 , “Polisi Tangkap Suami yang Aniaya Istrinya di Tangsel”



Polisi Tangkap Suami yang Aniaya Istrinya di Tangsel

Kompas.com, 16 November 2022, 13:14 WIB [Baca di App](#)



Penulis: **Annisa Ramadan Siregar** | Editor: **Ambaranie Nadia Kemala Movanita**

TANGERANG SELATAN, KOMPAS.com - Pria berinisial T (43) yang diduga melakukan tindak kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) terhadap istrinya di Tangerang Selatan sudah ditangkap polisi.

"Terhadap pelaku dilakukan penangkapan pada Minggu, 13 November 2022 jam 23.00 WIB di rumahnya," ujar Kanit Reskrim Polsek Cisauk Ipda Margana saat dihubungi, Rabu (16/11/2022).



Baca juga: Beredar Video KDRT Suami terhadap Istri di Kademangan, Direkam Sendiri oleh Anaknya

Diketahui, peristiwa KDRT itu terjadi pada Jumat (11/11/2022) sekitar pukul 18.30 WIB di wilayah RT 04 RW 02 Kelurahan Kademangan, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan.

Margana menjelaskan, KDRT itu berawal dari tuduhan perselingkuhan yang dilontarkan T terhadap istrinya.



"Suaminya nuduh yang enggak-enggak. 'Lu mau ngapain keluar, mau ngejablay ya,'" ucap Kanit Reskrim Polsek Cisauk Ipda Margana, menirukan ucapan T, saat dihubungi, Rabu (16/11/2022).

Pernyataan itu dilontarkan T saat istrinya sudah selesai masak untuk makan malam dan hendak keluar rumah menggunakan motor untuk membeli bensin.

Baca juga: Dugaan KDRT di Kademangan Tangsel Berawal dari Suami yang Tuduh Istri Hendak Selingkuh

"Saat kejadian itu, Jumat malam istrinya pulang kerja jualan ayam geprek 17.30 WIB. Terus nyiapin bekal makanan buat suaminya yang masuk malam, sekuriti. Kemudian 18.30 WIB, istrinya mau keluar rumah mau beli bensin," jelas Margana.

Tak terima dengan tuduhan suaminya, K pun tersulut emosi dan pertengkaran adu mulut terjadi.

Iklan — Scroll ke bawah untuk melanjutkan

Calling all passionate creators! Lenovo Yoga Pro 9i is a tribute for all creators who dream of... [Learn More](#)

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)

Karena terbawa amarah, T langsung memukul, menendang, dan menjambak, hingga membenturkan istrinya ke kursi.

Akibat kejadian itu, korban mengalami luka-luka memar di tubuhnya, yaitu luka di mulut, telinga bagian kanan belakang, pipi sebelah kiri, dan memar di leher.



Peristiwa tersebut direkam oleh anak mereka yang menyaksikan langsung kejadian.

Video rekaman penganiayaan berdurasi 2 menit 13 detik itu pun kemudian viral di media sosial.

Atas video yang beredar, polisi kemudian mencari tahu lokasi dan kejadian tersebut.

Dua hari setelahnya, pada Minggu (13/11/2022), polisi mendatangi tempat kejadian perkara (TKP) yang merupakan kediaman pasutri tersebut.

Baca juga: [Bripka HK, Polisi yang Diduga Selingkuh dan Telantarkan Istrinya Juga Dilaporkan KDRT](#)

Iklan — Scroll ke bawah untuk melanjutkan

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)

Kemudian, dilakukan penangkapan terhadap T sekitar pukul 23.00 WIB. Kini, pelaku pun sudah ditahan di Polsek Cisauk.

Pelaku disangkakan melanggar Pasal 351 tentang penganiayaan dengan ancaman penjara selama dua tahun delapan bulan.



Postingan, Kompas.com, 13 Desember 2022, 17:47 , “Anggota Dewan Terpidana Kasus KDRT di Dompu Diusulkan Berhenti”

KOMPAS.com
JERNIH MELIHAT DUNIA

Anggota Dewan Terpidana Kasus KDRT di Dompu Diusulkan Berhenti

Kompas.com, 13 Desember 2022, 17:47 WIB [Baca di App](#)

Lihat Foto

KOMPAS.COM/Shutterstock

Ilustrasi kekerasan dalam rumah tangga (KDRT).

Penulis: **Kontributor Bima, Junaldin** | Editor: Krisiandi

DOMPU, KOMPAS.com - Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) di Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat (NTB) Alfian Putra Setia diusulkan berhenti dari jabatannya.

Langkah itu diambil legislatif karena yang bersangkutan dinyatakan terbukti secara sah dan meyakinkan telah melakukan tindak pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT).

Iklan – Scroll ke bawah untuk melanjutkan

FEEL THE SPEED START YOUR OWN BEAT
YARIS

Hal ini sesuai putusan Kasasi Mahkamah Agung (MA) yang menguatkan putusan dari Pengadilan Negeri (PN) Dompu.

MA memvonis Alfian Putra Setia empat bulan kurungan penjara atas penganiayaan terhadap istrinya.

"Terkait dengan adanya putusan MA yang tetap menyatakan Alfian ini bersalah, maka kewajiban pimpinan DPRD adalah mengusulkan pemberhentian," kata Ketua DPRD Dompu, Andi Bachtiar saat dikonfirmasi, Selasa (13/12/2022).

Andi Bachtiar menjelaskan, usulan pemberhentian Alfian ke Gubernur NTB merupakan perintah undang-undang dan tertuang dalam tata tertib.

Surat usulan itu juga menjadi dasar pencabutan hak atas gaji dan tunjangan terhadap yang bersangkutan.

"Jangan sampai dengan keputusan itu kita abaikan lalu mengalir terus gajinya, kita merugikan negara nanti karena itu penyalahgunaan wewenang," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Seksi Pidana Umum (Pidum) Kejaksaan Negeri (Kejari) Dompu, Islamiyyah mengatakan, pasca adanya putusan inkrah dari MA terkait kasus KDRT yang menjerat Alfian, pihaknya telah mengeksekusi yang bersangkutan pada 21 November 2022 lalu.

Alfian kini menjalani sisa hukumannya di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas II B Dompu.

Baca juga: Diduga Gunakan Bom Ikan, Nelayan di Dompu Ditangkap Sepulang Melaut

"Kami eksekusi Tanggal 21 November, berikutnya kewenangan Lapas untuk menghitung masa penahanan yang harus dijalani," jelasnya.

Dalam upaya Kasasi yang ditempuh terdakwa di MA, lanjut Islamiyyah, Majelis Hakim menguatkan vonis dari PN Dompu yang menghukum terdakwa 4 bulan penjara.

"Vonisnya kemarin 4 bulan, potongan masa penahanan pasti ada, itu lapas yang menghitung," ungkapnya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Sintiya Rahmawati
2. NIM : 1917102044
3. Tempat/tgl Lahir : Banyumas, 17 September 2001
4. Alamat Rumah : Kedungwringin Rt 02/Rw 05, Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas
5. Nama Ayah : Satal
6. Nama Ibu : Kitem

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Pertiwi Kedungwringin
2. SD/MI : SD Negeri 1 Kedungwringin
3. SMP/MTS : SMP Negeri 1 Jatilawang
4. SMA/SMK : SMA Negeri 1 Jatilawang

C. Pengalaman Organisasi

1. Fixlens



Hormat Saya

Sintiya Rahmawati